

SERI LAPORAN KKN 2023 132

Selemba Mimpi Sejuta Harapan



Editor: Haryatih, SE, M.Si
Penulis: Abim Naufal Putra, dkk.



PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2023

Selembbar Mimpi Sejuta Harapan

Editor: Haryatih, SE, M.Si

Penulis: Abim Naufal Putra, dkk.

TIM PENYUSUN

Selemba Mimpi Sejuta Harapan

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler 132 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 di Desa Pasir Gintung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang.

© KKN 2023_Kelompok 132

Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis Utama

Haryatih, SE, M.Si
Yasmin Aulia dan Nadira Athifa
Tim KKN 132 Gantari Mahatma

Layout
Design Cover
Kontributor

Yasmin Aulia
Yasmin Aulia dan Muhammad Yusuf Falah
Dosen Pembimbing, Perangkat Desa Pasir Gintung, Abim Naufal Putra, Achmad Syaeful Rochman, Andry Fajar Setiawan, Dafa Dwi Oktavian, Diana Putri Permata, Euis Solihah, Fharas Syawalia, Hanna Sasqia Dwinanda, Indah Sekar Sari, Khansa Intan Maliyana, Masykur Harira, Mudea Dwi Anugrah, Muhammad Fitsal Raffi, Muhammad Rayhan Masofi, Sekar Ayuningrum, Septya Andiyani, Tiara Sabilla, Yulia Aprilliyanti.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)- LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 132

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 132 yang berjudul: Selembar Mimpi Sejuta Harapan telah diperiksa dan disahkan pada 30 November 2023

Dosen Pembimbing



(Haryatih, SE, M.Si)

Menyetujui,
Koord. Program KKN



(Kaula Fahmi., M.Hum.)

NIDN. 2016098905

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



(Ade Rina Farida, M.Si.)

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.
Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua, sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Sholawat serta salam senantiasa kita limpahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, yang telah membimbing kita, umatnya, dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Laporan KKN ini kami susun berdasarkan tindakan dan aktivitas yang telah kami lakukan selama pelaksanaan KKN di Desa Pasir Gintung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang. Periode kegiatan ini dimulai pada tanggal 24 Juli 2023 dan berakhir pada tanggal 25 Agustus 2023. Sebelum periode pelaksanaan, kami telah melalui tahap persiapan yang berlangsung dari bulan Mei hingga Juli 2023.

Buku elektronik pengabdian ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di daerah tempat kami mengabdikan, profil kelompok KKN 132 Gantari Mahatma, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN 132 Gantari Mahatma. Seluruh konten yang ada dalam buku ini didukung oleh data-data yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk referensi dari buku-buku terkait, informasi yang diperoleh dari kantor desa/kelurahan setempat, serta hasil survei yang kami lakukan secara cermat. Dengan berlandaskan informasi yang kuat dan terverifikasi, kami berupaya memberikan gambaran yang komprehensif dan akurat tentang upaya KKN kami di berbagai daerah yang kami tuju.

Atas dasar rahmatnya, kami ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendoakan dan membantu kami, baik secara moril maupun materiil, sehingga dalam pelaksanaan pengabdian kelompok 132 telah melaksanakan pengabdianya berhasil mencapai akhir. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih terkhusus kepada :

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, MA, Ph.D., selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang bertanggung jawab atas berjalannya

kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sebagai perwujudan dari Tri Dharma perguruan tinggi.

2. Eva Khuzaeva, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang memberikan bimbingan sebelum dan selama kegiatan KKN berlangsung.
3. Dr. H. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I., M.Sc., sebagai Koordinator Program KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang aktif membimbing dan membantu mahasiswa yang melaksanakan KKN.
4. Haryatih, SE, M.Si., selaku Dosen Pembimbing kelompok KKN 132 Gantari Mahatma, yang telah memberikan waktu dan usaha dalam mengajar, mengawasi, memotivasi, dan memberikan saran agar program KKN kami berjalan lancar.
5. Bpk. Sultan, selaku Kepala Desa Pasir Gantung, beserta stafnya, yang memberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan kegiatan KKN serta membantu merealisasikan program-program kelompok 132 Gantari Mahatma di Desa Pasir Gantung.
6. K.H Ust. Undaya, yang merupakan tokoh masyarakat serta pengurus MDTA An-Nida, yang selalu memberikan pelajaran tentang kehidupan dan keikhlasan kepada kami, pelajaran yang sangat berharga.
7. Para Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), BABHINSA, BINAMAS, dan penduduk desa lainnya yang selalu membantu dan melibatkan kami dalam kegiatan desa.
8. Kepala sekolah SDN Pasir Gantung, yang telah memberikan izin kepada kami untuk membantu melaksanakan program kegiatan KKN 132 Gantari Mahatma.
9. Seluruh masyarakat Desa Barengkok yang menerima kami dengan baik untuk melaksanakan KKN dan ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan kami.
10. Keluarga, terutama kedua orang tua anggota KKN Meraki Bersama 049, yang memberikan dukungan, nasihat, amanat, serta doa selama pelaksanaan KKN.

11. Keluarga Kelompok KKN 049 Meraki Bersama, yang telah mencurahkan pikiran, tenaga, dan waktu agar kegiatan KKN ini berjalan sebaik-baiknya.

Kami berdoa semoga Allah SWT. membalas dengan berlipat ganda segala kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang telah membimbing kami selama program KKN ini. Semoga semua yang telah kami kerjakan di Desa Pasir Gintung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang bermanfaat dan menjadi amal jariah bagi kami di masa mendatang.

Kami berharap agar Desa Pasir Gintung selalu diingat dan dikenang dalam perjalanan panjang kami menuju kesuksesan di masa depan. Semoga silaturahmi kita tetap terjalin di mana pun dan kapan pun. Segala sesuatu yang kami bangun dengan niat beribadah kepada Allah SWT. dan rasa ikhlas, Insyaallah akan selalu dilimpahi keberkahan oleh-Nya. Demikian dari kami.

Ciputat, 6 September 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK	x
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xi
PROLOG	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	5
D. Fokus dan Prioritas Program.....	7
E. Sasaran dan Target.....	13
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	14
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	18
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	18
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	23
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	27
A. Karakteristik Tempat KKN.....	27
B. Letak Geografis	28
C. Struktur Penduduk	29
D. Sarana dan Prasarana.....	31
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	32
A. Kerangka Pemecahan Masalah	32
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	35
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat.....	47

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	55
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Rekomendasi	62
EPILOG.....	65
A. Kesan dan Pesan Masyarakat	65
B. Penggalan Kisan Inspiratif.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	100
BIOGRAFI	102
LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Table 4. 1: Matriks SWOT 01	32
Table 4. 2: Matriks SWOT 02	34
Table 4. 3: Workshop Eco-Enzyme	35
Table 4. 4: Workshop Pembukuan Dasar dan UMKM	37
Table 4. 5: Seminar Keselamatan Lalu Lintas	38
Table 4. 6: Festival Literasi	40
Table 4. 7: EXPO Campus	41
Table 4. 8: Pengajian Rutin Bapak-Bapak	42
Table 4. 9: Pengajian Rutin Bapak-Bapak	43
Table 4. 10: Peringatan Hari Kemerdekaan (17 Agustus)	44
Table 4. 11: Kerja Bakti	46
Table 4. 12: Pembuatan Bak Sampah	47
Table 4. 13: Posyandu	48
Table 4. 14: Senam Kebugaran Bersama	49
Table 4. 15: Peringatan HUT Pramuka	50
Table 4. 16: Kegiatan Mengajar Sekolah Dasar (SD)	51
Table 4. 17: Kegiatan Mengajar MDTA	52
Table 4. 18: Kegiatan Mengajar PAUD	53
Table 4. 19: Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPA)	54

IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN : 2023-132
Nama Desa : Desa Pasir Gintung
Nama Kelompok : Gantari Mahatma

Jumlah Mahasiswa : 21 (dua puluh satu) orang

Jumlah Kegiatan : 24 Kegiatan:

- 8 Kegiatan di Bidang Pendidikan dan Keagamaan,
- 7 Kegiatan di Bidang Sosial Kemasyarakatan
- 7 Kegiatan di Bidang Lingkungan dan Kesehatan
- 2 Kegiatan di Bidang Ekonomi



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler di Desa Pasir Gantung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten selama 30 hari. Terdapat 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Gantari Mahatma dengan nomor kelompok 132. Kami dibimbing oleh Ibu Haryatih, SE, M.Si., beliau adalah dosen Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 24 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang kami raih, yaitu:

1. Meningkatkan kreatifitas dan motivasi anak-anak dalam belajar, mengaji dan baca tulis Al-Qur'an.
2. Pengadaan beberapa penunjang pembelajaran dan pelatihan kepada anak-anak dan masyarakat dan menyediakan fasilitas kebersihan seperti bak sampah.
3. Menjalin silaturahmi dan kebersamaan antar masyarakat.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya komunikasi antar anggota sehingga memunculkan informasi yang kurang jelas dan perbedaan pendapat.
2. Ketidaktepatan waktu pelaksanaan beberapa program kerja KKN 132 dari waktu yang direncanakan.

Namun sekalipun demikian, pada akhirnya kami dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurangnya partisipasi aktif dan antusias dari masyarakat setempat pada beberapa program yang disebabkan oleh jauhnya lokasi pelaksanaan.

PROLOG

Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah sebagai civitas akademika yang berpengetahuan, kesalehan, integritas memiliki peran dan fungsi dalam menjaga nilai-nilai kebaikan yang ada pada masyarakat. Sebagai bagian dari komunitas intelektual, mahasiswa diharapkan mampu berkontribusi secara positif dalam upaya pembangunan, perkembangan, dan kemajuan suatu negara. Terdapat opini dalam masyarakat yang menilai bahwa, mahasiswa dengan latar intelektualnya dianggap sebagai individu yang terasing dari realitas masyarakat itu sendiri. Padahal, intelektualitas itulah yang seharusnya menjadi modal bagi mahasiswa untuk menjembatani dunia akademik dengan masyarakat. Intelektualitas pula yang menuntun mahasiswa menjadi *guardian of value* atau yang mempertahankan nilai-nilai baik di kalangan masyarakat.

Berdasarkan nilai-nilai tri dharma perguruan tinggi, mahasiswa memiliki tiga kewajiban utama yang harus dilaksanakan, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat diwujudkan oleh mahasiswa UIN Jakarta melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan KKN ini dinaungi oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) - LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berangkat dari program inilah Kelompok KKN Reguler 132 Gantari Mahatma lahir untuk memberikan manfaat pengabdian yang nyata kepada masyarakat.

Kelompok KKN Reguler 132 Gantari Mahatma ditugaskan untuk melakukan pengabdian di sebuah Desa bernama Pasir Gintung. Letak Desa Pasir Gintung terbilang cukup mudah untuk dijangkau sebagai lokasi KKN dengan jarak puluhan kilometer dari kampus utama UIN Jakarta. Sesungguhnya desa yang berlokasi di Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang tersebut tidak dalam kondisi yang terbelakang. Desa Pasir Gintung sudah tumbuh serta beradaptasi dengan kemajuan. Walaupun demikian, masalah-masalah di desa tersebut tetap muncul dan perlu adanya pembenahan. Dari sisi masyarakat pun, perlu adanya pemberdayaan dengan arah agar masyarakat mampu berkembang secara mandiri. Oleh karena itu, Kelompok KKN Reguler 132 Gantari Mahatma hadir dan bekerja sama dengan perangkat desa, organisasi, maupun masyarakat setempat untuk membenahi permasalahan-permasalahan yang muncul.

Sertiap anggota Kelompok KKN Reguler 132 memiliki tanggung jawab untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh dari perkuliahan kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Latar belakang tim yang berbeda menjadi kekuatan Kelompok KKN Reguler 132 untuk mewujudkan pengabdian nyata terhadap masyarakat di Desa Pasir Gantung. Kelompok KKN Reguler 132 memetakan permasalahan di desa tersebut ke empat bidang, diantaranya: Bidang Pendidikan dan Keagamaan, Bidang Sosial Kemasyarakatan, Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Manusia (SDM), serta Bidang Lingkungan dan Kesehatan. Kemudian Kelompok KKN Reguler 132 bergerak dan berkolaborasi bersama pihak-pihak terkait untuk memberikan kontribusi positif serta menciptakan perubahan yang nyata bagi Desa Pasir Gantung.

E-book ini hadir sebagai laporan akhir yang mencetak bukti nyata dari perjalanan Kelompok KKN Reguler 132. Didalamnya memuat langkah-langkah pengabdian masyarakat yang penuh dedikasi sekaligus sebagai jendela yang menampakkan realitas hasil pengabdian di Desa Pasir Gantung. Runtutan isi dari *E-book*, mulai dari pendahuluan yang menjelaskan dasar pemikiran hingga fokus dan prioritas program yang akan dijalankan saat KKN, kemudian metode pelaksanaan berikut gambaran umum tempat KKN, serta hasil pelayanan dan rekomendasi yang dimunculkan. Seluruhnya disusun agar pembaca dapat melihat pengaruh nyata yang diberikan Kelompok KKN Reguler 132, tidak hanya sekadar formalitas belaka. Tak hanya itu, terdapat kisah-kisah inspiratif yang terangkai selama program KKN. Kisah-kisah tersebut layak untuk dibagikan agar pembaca dapat melihat sudut pandang KKN dari berbagai perspektif anggota Kelompok KKN Reguler 132.

Sebagai penutup dari prolog ini, melalui KKN ini anggota Kelompok KKN Reguler 132 diharapkan mendapatkan berbagai macam pembelajaran berharga, baik mulai dari pra maupun pasca pelaksanaan KKN di Desa Pasir Gantung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Pengabdian ini bukan semata-mata hanya untuk menyelesaikan poin ketiga dari Tridharma Perguruan Tinggi saja, namun melalui pengabdian ini mahasiswa diharapkan dapat memulai dan mewujudkan perubahan positif di kehidupan masyarakat.

Ciputat, 6 September 2023
Dosen Pembimbing

Haryatih, SE, M.Si

**BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI
HASIL KEGIATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam yang mempunyai motto “*Knowledge, Piety, Integrity*” yang berarti menciptakan civitas akademika atau mahasiswa yang berpengetahuan, kesalehan, integritas. Mahasiswa sebagai *guardian of value* memiliki peran dan fungsi untuk menjaga nilai-nilai kebaikan yang ada di masyarakat. Mahasiswa sebagai bagian dari komunitas intelektual diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya pembangunan, perkembangan, dan kemajuan suatu negara. Berdasarkan nilai-nilai tri dharma perguruan tinggi, mahasiswa memiliki tiga kewajiban utama yang harus dilaksanakan, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Pentingnya kewajiban-kewajiban ini juga ditegaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dengan mengacu pada filosofi *guardian of value* dan prinsip tridarma, yang meliputi pengabdian kepada masyarakat dan menjaga nilai-nilai kebaikan yang ada dalam masyarakat.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menginisiasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar terlibat langsung dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan. Oleh karena itu, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta perlu untuk terjun langsung ke masyarakat dan berpartisipasi aktif dalam meringankan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, sebagaimana yang disebutkan pada sebuah hadis “Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya” (HR. Al-Qadla’iy dalam Musnad Asy-Syihaab no. 129, Ath-Thabaraaniy dalam Al-Ausath no. 5787).

Melalui kegiatan KKN ini, kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari Tim KKN Gantari Mahatma 132 mengusung tema “*Membangun Sinergitas, Wujudkan Solidaritas*”. Sinergitas sebagai kekuatan kolaborasi kekuatan yang muncul dari

kerjasama yang harmonis dari berbagai pihak, yaitu: UIN Jakarta, Gantari Mahatma, hingga masyarakat di Desa Pasir Gintung, Sehingga, potensi kolektif dapat dioptimalkan, dan tujuan bersama dapat dicapai dengan efisiensi dan keberhasilan yang lebih tinggi. Solidaritas mengacu pada solidaritas sosial yang melibatkan sikap saling peduli dan gotong royong antar individu, kelompok, atau masyarakat Desa Pasir Gintung. Melalui solidaritas, kita menciptakan ikatan emosional dan nilai-nilai kepedulian yang memperkuat hubungan sosial, mempromosikan persatuan, dan memastikan bahwa kesejahteraan bersama menjadi prioritas. Selain itu, konteks sinergitas dan soidaritas, penting untuk mengakui, menghormati, dan menghargai keberagaman serta juga mendorong kolaborasi yang produktif, pemecahan masalah yang inovatif, dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap perbedaan budaya dan pandangan di Desa Pasir Gintung.

Secara keseluruhan, "Membangun Sinergitas dan Mewujudkan Solidaritas" adalah prinsip-prinsip fundamental yang dapat membantu Gantari Mahatma kepada Desa Pasir Gintung dalam mencapai kesuksesan, kedamaian, dan kesejahteraan bersama. Dengan menggabungkan kekuatan kolaborasi dan sikap saling peduli, Gantari Mahatma dapat membangun masyarakat yang lebih harmonis, inklusif, dan berkelanjutan.

B. Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan pengabdian kelompok KKN 132 Gantari Mahatma ini berlokasi di Desa Pasir Gintung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang. Berikut merupakan beberapa tempat yang menjadi fokus dan target pelaksanaan program kegiatan KKN kelompok 132 Gantari Mahatma: Adapun rincian dari tempat KKN yang kami gunakan selama menjalankan program kerja di Desa Pasir Gintung, ialah:

1. Kantor Desa Pasir Gintung
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pasir Gintung
3. Yayasan Madrasah Masyariqul Anwar (MMA)
4. Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) An-Nida
5. Posyandu Durian

6. Lapangan Wisma dan RT 3
7. Wisma Risquna
8. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
9. Posko KKN
10. Seluruh warga RW 1 dan RW 2
11. Mushola Al-Munawwarah
12. Kantor Kecamatan Jayanti
13. Mushola Wisma Risquna

Pasir Gintung adalah desa yang berada di kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Adapun batasan-batasan wilayah Desa Pasir Gintung, diantaranya:

Sebelah utara : Desa Koper, Kecamatan Kresek

Sebelah selatan: Desa Cikande

Sebelah timur : Desa Pangkat

Sebelah barat : Kecamatan Cikande

Desa ini dihuni lebih dari dua ribu jiwa, wilayah ini dulunya merupakan wilayah dari kecamatan kresek, karena terjadi pemekaran maka wilayah Desa Pasir Gintung masuk ke dalam wilayah Kecamatan Jayanti, desa ini memiliki 2 rukun warga yang dipimpin oleh ketua RW yang biasa disebut dengan jaro, Adapun tiap RW di Desa Pasir Gintung ini memiliki 7 RT di RW 1 dan 6 RT di RW 2, meskipun hanya terdapat dua RW mobilitas masyarakat di desa ini sudah ramai.

Tabel 1. 1: Tempat KKN Sesuai Domisili Peserta

No	Nama peserta KKN	Tempat KKN Sesuai Penempatan Peserta			
		Desa/ Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi
1	Abim Naufal Putra	Pasir Gintung	Jayanti	Tangerang	Banten
2	Achmad Syaeful Rochman	Pasir Gintung	Jayanti	Tangerang	Banten
3	Andry Fajar Setiawan	Pasir Gintung	Jayanti	Tangerang	Banten
4	Dafa Dwi Oktavian	Pasir Gintung	Jayanti	Tangerang	Banten
5	Diana Putri Permata	Pasir Gintung	Jayanti	Tangerang	Banten
6	Euis Solihah	Pasir Gintung	Jayanti	Tangerang	Banten
7	Fharas Syawalia	Pasir Gintung	Jayanti	Tangerang	Banten
8	Hanna Sasqia Dwinanda	Pasir Gintung	Jayanti	Tangerang	Banten
9	Indah Sekar Sari	Pasir Gintung	Jayanti	Tangerang	Banten
10	Khansa Intan Maliyana	Pasir Gintung	Jayanti	Tangerang	Banten
11	Masykur Harira	Pasir Gintung	Jayanti	Tangerang	Banten
12	Mudea Dwi Anugrah	Pasir Gintung	Jayanti	Tangerang	Banten
13	Muhammad Fitsal Raffi	Pasir Gintung	Jayanti	Tangerang	Banten
14	Muhammad	Pasir	Jayanti	Tangerang	Banten

	Rayhan Masofi	Gintung			
15	Muhammad Yusuf Falah	Pasir Gintung	Jayanti	Tangerang	Banten
16	Nadira Athifa	Pasir Gintung	Jayanti	Tangerang	Banten
17	Sekar Ayuningrum	Pasir Gintung	Jayanti	Tangerang	Banten
18	Septya Andiyani	Pasir Gintung	Jayanti	Tangerang	Banten
19	Tiara Sabilla	Pasir Gintung	Jayanti	Tangerang	Banten
20	Yasmin Aulia	Pasir Gintung	Jayanti	Tangerang	Banten
21	Yulia Aprilliyanti	Pasir Gintung	Jayanti	Tangerang	Banten

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Desa Pasir Gintung memiliki beberapa permasalahan diantaranya dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi, lingkungan, dan kesehatan. Berdasarkan pada hasil pengamatan yang telah kami lakukan terhadap Desa Pasir Gintung, berikut ini merupakan beberapa permasalahan yang ada pada Desa Pasir Gintung:

1. Bidang Pendidikan dan Keagamaan

Desa Pasir Gintung memiliki sebuah sekolah dasar, sedangkan sekolah SMP dan SMA hanya berada di kecamatan. Oleh karena itu, jarak dan minimnya fasilitas pendidikan di Desa Pasir Gintung menjadi salah satu kendala dalam melanjutkan pendidikan, dimana siswa yang telah lulus sekolah dasar harus melanjutkan sekolahnya ke wilayah kecamatan. Sisi positifnya, Desa Pasir Gintung mengoptimalkan upaya pemenuhan anak usia dini dengan mendirikan PAUD yang dipelopori oleh perangkat desa untuk membantu anak usia dini dari masyarakat golongan kurang mampu. Hingga saat ini, terdapat 20 anak didik yang

sedang menimba ilmu di PAUD desa.

2. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Masyarakat Desa Pasir Gintung memiliki berbagai keberagaman, hal ini dilatarbelakangi oleh budaya dan adat istiadat masyarakat setempat, salah satunya sifat individualisme yang tinggi, hal ini dapat terlihat dengan jarangnyanya masyarakat berkomunikasi ke masyarakat yang lain. dari permasalahan yang kami temukan, kami memiliki keinginan untuk mengadakan suatu acara yang melibatkan masyarakat setempat secara langsung, hal ini dapat mempererat silaturahmi antar masyarakat, selain itu hal ini juga dapat mempengaruhi kondisi sosial masyarakat kedepannya.

3. Bidang Perekonomian dan SDM

Masyarakat di Desa Pasir Gintung tidak memiliki sumber daya alam yang murni berasal dari desa tersebut, mayoritas masyarakat membuat usaha produktif mandiri (UMKM). Usaha yang dibangun oleh masyarakat juga dirasa perlu dikembangkan dengan upaya digitalisasi, seperti disediakannyanya sarana pembayaran digital untuk memudahkan transaksi UMKM (QRIS UMKM).

4. Bidang Lingkungan dan Kesehatan

Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya karena tempat sampah yang disediakan belum merata. Untuk permasalahan ini, kami akan mengadakan kegiatan kerja bakti, pembuatan bak sampah, serta sosialisasi pengelolaan sampah agar masyarakat sadar akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1. 2: Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan dan Keagamaan:			
1. Inovasi pembelajaran	1.1. Mengajar SDN 1.2. Mengajar MDTA 1.3. Mengajar PAUD	Memberikan pendampingan pembelajaran tatap muka (PTM) terhadap anak sekolahan (SD, Madrasah, PAUD)	SDN Pasir Gintung, MDTA an-Nida, SPS Anggrek
	1.4. TPA Gantari Mahatma	Memberikan pendampingan anak-anak Kp. Rancaleutik dalam belajar membaca Iqro dan Al-Quran serta mengaji bersama.	Posko Kelompok KKN Reguler 132
2. Peningkatan minat membaca	Festival Literasi	Mengadakan literasi sains melalui kegiatan demonstrasi eksperimen ilmiah	SDN Pasir Gintung
		Mengadakan	

		kegiatan literasi dasar	
		Mengadakan perpustakaan keliling	
3. Edukasi dan pengenalan seputar Perguruan Tinggi (PT)	<i>Expo Campus to Madrasah Masyariqul Anwar (MMA)</i>	Melakukan resentasi kepada calon mahasiswa serta <i>sharing session</i> seputar universitas (khususnya UIN Syarif Hiidayatullah Jakarta), Akademi, dan Politeknik.	SMA Masyariqul Anwar
		Mengadakan workshop pembuatan CV	
4. Penguatan aktivitas keagamaan	4.1. Pengajian rutin bapak-bapak 4.2. Pengajian rutin	Bekerja sama dengan pihak terkait dalam mempersiapkan kegiatan pengajian	Mushola Balai Desa Pasir Gintung

	bersama ibu-ibu PKK	Mengikuti dan mengisi rangkaian kegiatan (mulai dari pembacaan surat Yasin, pembacaan sholawat dan ayat- ayat Al- Qur'an, serta ceramah)	
Bidang Sosial Kemasyarakatan:			
5. Kepedulian lingkungan dan budaya gotong royong	Kerja Bakti bersama masyarakat	Bekerja sama membersihkan lingkungan jalanan umum bersama masyarakat Desa Pasir Gintung	Simpang 3 Kp. Rancaleutik Desa Pasir Gintung
6. Penguatan jiwa nasionalisme	Peringatan Hari Kemerdekaan	Bekerja sama dengan karang taruna untuk mengadakan lomba HUT ke-78 RI RT 01	Lapangan Wisma Risquna 2 Pasir Gintung
		Bekerja sama dengan panitia terkait untuk mengadakan Gebyar Merdeka Kp.	Simpang 3 Kp. Rancaleutik, Desa Pasir Gintung

		Rancaleutik	
		Berpartisi serta mendampingi peserta Jalan Sehat Se-Kecamatan Jayanti	Kantor Kecamatan Jayanti
7. Pendidikan kepramukaan	Peringatan HUT pramuka	Memberikan pemndampingan lomba untuk anak-anak Desa Pasir Gintung dan berkeja sama dengan pihak terkait dalam persiapan penyelenggaraa n acara.	Lapangan belakang SDN Pasir Gintung
Bidang Lingkungan dan Kesehatan:			
8. Pengelolaan sampah	8.1. Pembuatan Bak Sampah 8.2. Sosialisasi Pengelolaa n Sampah (SD)	Bekerja sama dengan pihak terkait dalam pembuatan tempat pengumpulan dan penyimpanan sampah sebelum diangkut ke tempat pembuangan akhir di	Lingkungan sekitar SDN Pasir Gintung

		lingkungan sekitar SDN Pasir Gintung	
		Memberikan edukasi kepada siswa SD terkait pembuangan dan pemilahan sampah yang tepat	
9. Pemberdayaan masyarakat	Workshop Ekoenzim	Memberikan pendampingan kepada masyarakat dalam mengolah limbah organik sebagai bahan pupuk, pelan lantai, pembersih kaca, dsb.	Musala Wisma Risquna 2 Pasir Gintung
10. Budaya hidup sehat	10.1 Senam kebugaran Bersama	Mengadakan kegiatan senam bersama dengan komunitas Enjoy Grup	Lapangan Wisma Risquna 2 Pasir Gintung
	10.2 Seminar Bahaya Merokok	Mengadakan seminar bahaya merokok untuk siswa SDN Pasir Gintung	SDN Pasir Gintung

11. Keselamatan Berlalu Lintas	Seminar Keselamatan Berlalu Lintas	Mengadakan seminar keselamatan berlalu lintas dengan fokus utama terkait aturan penggunaan sepeda listrik bagi siswa SDN Pasir Gintung	SDN Pasir Gintung
12. Pemanfaatan pelayanan kesehatan	Posyandu	Mendampingi dan melakukan pelayan kesehatan di posyandu	
Bidang Perekonomian dan SDM:			
13. Pemberdayaan UMKM	13.1 Sertifikasi Halal 13.2 Seminar Pembukuan Sederhana	Mengadakan seminar untuk membimbing UMKM dalam proses mendapatkan sertifikasi halal	Musala Wisma Risquna 2 Pasir Gintung

		Mengadakan seminar untuk memberikan informasi mengenai pembukuan dasar dan pembuatan NIB bagi UMKM di Desa Pasir Gintung	
--	--	--	--

E. Sasaran dan Target

Tabel 1. 3: Sasaran dan Target Kegiatan

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Mengajar Sekolah Dasar	Anak Sekolah Dasar	Seluruh siswa SDN Pasir Gintung
2	Mengajar PAUD	Anak Sekolah PAUD	Seluruh anak SPS Anggrek
3	Festival Literasi	Siswa Sekolah Dasar	Seluruh siswa SDN Pasir Gintung
4	Perpustakaan keliling	Siswa Sekolah Dasar	Seluruh siswa SDN Pasir Gintung
5	Kerja bakti Bersama warga	Masyarakat Desa Pasir Gintung	20 orang
6	Peringatan Hari Kemerdekaan	Masyarakat Desa Pasir Gintung	Seluruh masyarakat RW 1 dan RW 2
7	Pembuatan Bak Sampah	Seluruh Warga Desa Pasir gintung	Tempat pembuangan sampah untuk 20 rumah atau lebih
8	Sosialisasi Pengelolaan Sampah	Siswa Sekolah Dasar	Seluruh siswa SDN Pasir Gintung
9	Workshop	Masyarakat	15 orang

	Ekoenzim	setempat Desa Pasir Gintung	
10	Senam Kebugaran	Masyarakat Desa Pasir Gintung	20 orang
11	Seminar Keselamatan Berlalu Lintas	Siswa Sekolah Dasar	Seluruh siswa SDN Pasir Gintung
12	Seminar bahaya merokok	Siswa Sekolah Dasar	Seluruh siswa SDN Pasir Gintung
13	Digitalisasi UMKM	UMKM Desa pasir Gintung	10 UMKM
14	Mengajar MDTA An-Nida	Santri kelas 3 dan 4 Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah An-Nida	Seluruh santri kelas 3 dan 4 MDTA An-Nida
15	Mengajar TPA	Anak-anak Kp. Rancaleutik Desa Pasir	20 anak
16	Pengajian rutin berama ibu-ibu PKK	Ibu-ibu pengajian RT 1 Desa Pasir Gintung	30 orang
17	Pengajian rutin bapak-bapak	Bapak-bapak pengajian RT 1 Desa Pasir Gintung	30 orang
18	Seminar Pembukuan Sederhana	Masyarakat Desa Pasir Gintung	10 orang
19	<i>Expo Campus to Madrasah Masyariqul Anwar (MMA)</i>	Siswa SMA	Seluruh siswa SMA Masyariqul Anwar

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan selama satu bulan, mulai tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2023, berlokasi di Desa Pasir Gintung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang.

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan KKN kelompok 132 Gantari Mahatma, terbagi ke dalam tiga bagian, demikian rinciannya:

1. Pra KKN PpMM 2022 (Mei – Juli 2023)

Sebelum keberangkatan menuju tempat yang telah ditentukan, kami melakukan beberapa tahap untuk mempersiapkan kegiatan tersebut, berikut tahapannya:

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
2	Pembekalan	11 Mei 2023
3	Survey dan Penyusunan Proposal	29 Mei – 23 Juni 202
4	Pelepasan	25 Juli 2023

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli – 25 Agustus 2022)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2023
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25-30 Juli 2023
3	Implementasi Program	31 Juli – 24 Agustus 2023
4	Penutupan	25 Agustus 2023

3. Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN 132 Gantari Mahatma

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penentuan Judul Ebook	31 Agustus 2023 – 6 September 2023
2	Pembuatan cover Ebook	31 Agustus 2023 – 15 September 2023

3	Penyusunan BAB I dan BAB II	31 Agustus 2023 – 7 September 2023
4	Penyusunan BAB III	31 Agustus 2023 – 10 September 2023
5	Pengumpulan data kesan warga	31 Agustus 2023 – 14 September 2023
6	Penyusunan BAB IV	31 Agustus 2023 – 19 September 2023
7	Penyusunan BAB V	7 September 2023 – 21 September 2023
7	Tugas Individu	31 Agustus 2023 – 17 September 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book ini tersusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan dokumentasi hasil kegiatan dan Bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Bagian I terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I sebagai pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang serta gambaran umum kegiatan KKN kelompok 132 Gantari Mahatma yang dilakukan selama satu bulan di Desa Pasir Gantung. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II sebagai metode pelaksanaan KKN. Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan KKN, disertai juga dengan teori-teori yang mendukung. Bab ini terdiri dari dua sub-bab yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III sebagai gambaran umum lokasi pelaksanaan KKN. Bab ini menguraikan secara rinci mengenai tempat pelaksanaan kegiatan KKN mulai dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, hingga sarana dan prasarana.

Kemudian, Bab IV sebagai deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bab keempat ini menguraikan seluruh kegiatan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 132 Gantari Mahatma selama masa pelaksanaan kegiatan KKN. Bab ini terdiri dari empat subbab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V sebagai penutup. Bab kelima menjelaskan mengenai kesimpulan dari kegiatan KKN serta rekomendasi kepada berbagai pihak untuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dimasa yang akan datang. Kemudian, bagian II e-book ini merupakan epilog yang berisi kesan masyarakat serta penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 132 Gantari Mahatma selama masa pelaksanaan kegiatan ini.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Pada pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Kelompok KKN Reguler 132 “Gantari Mahatma” menggunakan strategi intervensi sosial dalam upaya memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, Kelompok, komunitas) di Desa Pasir Gintung, Kec. Jayanti. Intervensi sosial didefinisikan sebagai metode yang digunakan dalam praktik lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial.¹ Intervensi sosial direalisasikan melalui tindakan spesifik seorang pelaku intervensi (*change agent*) dalam kaitannya dengan sistem atau proses manusia, dalam rangka menimbulkan perubahan dan mengatasi hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran (*target of change*). Dengan kata lain, intervensi sosial bertujuan memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan kelompok sasaran.²

Tujuan utama intervensi sosial adalah membantu mengembalikan fungsi sosial yang dimiliki masyarakat, meningkatkan kemampuan mengatasi masalah dengan teknik penyelesaian masalah yang lebih efektif, membantu masyarakat menjalankan peran barunya sesuai dengan perkembangan yang dialami agar hambatan sosial tidak terulang.³ Menurut Adi, pelaksanaan pekerjaan sosial terbagi setidaknya menjadi tiga level intervensi, yaitu intervensi kelompok kecil (level mikro), Intervensi komunitas dan organisasi (level mezzo), serta intervensi masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat

¹ Frank M. Loewenberg, “Social Work, Social Welfare, and Social Intervention”. In Loewenberg, Frank M., Ralph Dolgoff. *The Practice of Social Intervention: Goals, Roles, and Strategies*. (Itaca: FE Peacock Publisher Inc., 1972).

² Louise C. Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)* (Bandung: STKS, 2001).

³ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat (Revisi)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).⁴

Menurut Pincus dan Minahan dalam *Social Work Journal*, intervensi sosial meliputi tahapan-tahapan berikut: 1)Penggalian Masalah, 2)Pengumpulan Data, 3)Melakukan Kontak Awal, 3)Negosiasi Kontrak, 4)Membentuk Sistem Aksi, 5)Menjaga dan Mengkoordinasikan, 6)Memberikan Pengaruh, dan 7)Terminasi.

Tahapan-tahapan tersebut menjadi landasan kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Pasir Gitung. Adapun proses yang dilakukan Kelompok KKN Reguler 132 adalah sebagai berikut:

- a. Pada proses penggalian masalah, kami menggali masalah yang ada di Desa Pasir Gitung dari berbagai bidang, antara lain: bidang pendidikan dan keagamaan, sosial kemasyarakatan, perekonomian dan sumber daya manusia (SDM), serta lingkungan dan kesehatan.
- b. Pada proses pengumpulan data awal, kami mengumpulkan informasi berupa data tertulis melalui internet, melakukan survei ke desa untuk melihat realita di lapangan, kemudian melakukan wawancara bersama perangkat desa.
- c. Pada proses kontak awal, kami menghubungi Sekretaris Desa Desa Pasir Gitung sebagai narahubung agar mempermudah mendapatkan informasi desa serta hal-hal lain yang berkaitan dengan keperluan Kelompok KKN Reguler 132 di desa Pasir Gitung.
- d. Proses negosiasi kontrak dilakukan setelah menemukan masalah, mengumpulkan data melalui observasi secara langsung, dan wawancara. Melalui pertimbangan berbagai program kerja yang disesuaikan dengan permasalahan dan informasi Desa Pasir Gitung, kami kembali ke desa untuk bernegosiasi dengan merundingkan terkait program kerja yang kami tawarkan sesuai dengan kebutuhan, masalah, dan dampak

⁴ Adi.

- perubahan yang akan terjadi, bersama dengan perangkat desa.
- e. Pada proses pembentukan sistem aksi, Kelompok KKN Reguler 132 melibatkan seluruh komponen baik mahasiswa, warga desa, perangkat desa, organisasi masyarakat, serta tokoh masyarakat dalam rangka melakukan perubahan dengan program kerja yang kami jalani.
 - f. Proses menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dilakukan dengan memelihara koordinasi kami melalui berbagai kegiatan seperti rapat bersama kepala desa, perangkat desa, Karang Taruna, ketua PKK, serta tokoh Masyarakat. Kami juga melakukan kunjungan dengan pihak SDN Pasir Gantung dan Madrasah Masyariqul Anwar. Bersama dengan seluruh sistem aksi tersebut, kami merundingkan berbagai kegiatan, melakukan evaluasi, dan juga melakukan pertemuan bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
 - g. Proses pemberian pengaruh diwujudkan melalui kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat desa dengan tujuan membawa kemajuan serta perubahan positif. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan program kerja Kelompok KKN Reguler 132 yang dirancang berdasarkan pertimbangan serta penyesuaian dengan kebutuhan masyarakat desa.
 - h. Terminasi menjadi proses akhir dari tahapan intervensi sosial yang dilakukan oleh Kelompok KKN Reguler 132. Berakhirnya kegiatan kami di desa dilaksanakan melalui kegiatan penutupan Kuliah Kerja Nyata bersama dengan perangkat desa, ketua RT 1-13, tokoh masyarakat, karang taruna, serta warga desa.
2. Pemetaan Sosial
- Implementasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan pemberdayaan masyarakat didahului dengan kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang

didefinisikan sebagai “*the process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions*”.⁵ Pemetaan sosial atau disebut juga dengan *social profiling* merupakan pembuatan profil suatu masyarakat yang pada dasarnya berguna untuk mengumpulkan data mengenai kondisi sosial suatu masyarakat melalui rangkaian langkah sistemik.⁶

Tujuan dilakukannya pemetaan sosial adalah untuk menentukan wujud wilayah serta melihat keadaan sosial dari masyarakatnya dengan melibatkan pengumpulan informasi dan data dari masyarakat secara menyeluruh. Pada pelaksanaannya, pemetaan sosial dilakukan dengan mengumpulkan informasi sebanyak dan sespesifik mungkin terkait suatu wilayah tertentu yang kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.⁷ Ada beberapa metode dan teknik pemetaan sosial, diantaranya: survei formal, pemantauan cepat (*rapid appraisal*) dan metode partisipatoris (*participatory method*).⁸

Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Pasir Gintung, kelompok KKN Reguler 132 melakukan pemetaan sosial dengan menggunakan metode pemantauan cepat (*rapid appraisal*). Metode ini digunakan karena termasuk metode yang efisien untuk mengumpulkan informasi secara cepat mengenai pandangan dan masukan dari populasi sasaran dan *stakeholders* lainnya terkait kondisi geografis dan sosial-ekonomi. Metode ini terdiri dari empat tahapan, diantaranya: wawancara informan kunci, diskusi kelompok terarah, pengamatan langsung, serta survei. Adapun tahapan pemetaan social dengan metode pemantauan cepat (*rapid appraisal*) yang dilakukan oleh Kelompok KKN Reguler 132 adalah sebagai berikut:

⁵ A. Twelvetrees, *Community Work* (London: McMillan., 1991).

⁶ F. Ellen Netting, Peter M. Kettner, and Steven L. McMurtry, *Social Work Macro Practice* (New York: Longman, 1993); Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2005).

⁷ Hanie Fahriyah, ‘Mengabdikan Pada Negeri, Bersama Membangun Desa’ (Kelompok KKN KOPAJA 052 dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

⁸ World Bank, *Monitoring and Evaluation: Some Tools, Methods and Approaches* (Washington, DC: The World Bank, 2002).

a. Wawancara Informan Kunci (*Key Informant Interview*)

Wawancara pada metode pemantauan cepat disusun dari serangkaian pertanyaan terbuka yang diberikan kepada pihak-pihak terseleksi berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mengenai topik atau keadaan di wilayahnya. Kelompok KKN Reguler 132 melakukan proses wawancara di desa Pasir Gintung secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara. Proses wawancara dilaksanakan bersama dengan berbagai pihak, diantaranya: kepala desa, perangkat desa, kepala sekolah, tokoh masyarakat, ketua PKK, ketua karang taruna, serta masyarakat desa lainnya.

b. Diskusi Kelompok Terarah (*Focus Group Discussion*)

FGD (*Focused Group Discussion*) menjadi salah satu upaya sistematis dalam menghimpun informasi dan data terkait suatu permasalahan spesifik melalui diskusi kelompok. Kelompok KKN Reguler 132 melaksanakan FGD sebagai metode pengumpulan data kualitatif dengan melibatkan berbagai pihak dari Desa Pasir Gintung yang memiliki pengalaman atau perspektif serupa terhadap suatu subjek. Kelompok kami melaksanakan FGD bersama dengan perangkat Desa dan anggota organisasi karang taruna dengan tujuan untuk berdiskusi dan saling berbagi sudut pandang.

c. Pengamatan Langsung (*Direct Observation*)

Observasi merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan memperoleh gambaran secara langsung dari lapangan.

Proses observasi oleh Kelompok KKN Reguler 132 dilaksanakan melalui kegiatan kunjungan lapangan atau pengamatan langsung terhadap masyarakat setempat yang dimulai dengan mengidentifikasi lokasi KKN. Kemudian, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh data berupa informasi kondisi sosial masyarakat dan geografis Desa Pasir Gintung.

d. Survei

Kelompok KKN Reguler 132 menggunakan metode survei untuk memperoleh data konkret secara langsung di lapangan. Data yang diperoleh melalui pengisian angket terdiri dari data terkait struktur penduduk, sarana, dan prasarana di Desa Pasir Gantung. Data struktur penduduk yang diambil berkaitan dengan keadaan penduduk menurut jenis kelamin, agama, mata pencaharian, tingkat pendidikan, serta kelompok usia.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan yang digunakan Kelompok KKN Reguler 132 memberdayakan masyarakat di Desa Pasir Gantung adalah pendekatan *Asset Based for Community Development (ABCD)*. *Asset Based for Community Development* adalah merupakan bentuk penerapan pengembangan komunitas yang berfokus pada *community driven development* dengan menghubungkan dan memobilisasi aset komunitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh masyarakat itu sendiri.⁹ Mcknigh berpendapat bahwa pendekatan ABCD bermanfaat untuk mengembangkan dan mendukung kapasitas warga lokal dalam mengidentifikasi aset dan membuat aset-aset tersebut terhubung satu dengan lainnya.¹⁰ Fisher, Geenen, Jurcevic, & Davis berpendapat bahwa *Asset Based for Community Development* mendorong pemberdayaan dan pembangunan kapasitas serta mengurangi ketergantungan komunitas pada pihak eksternal.¹¹ Adapun menurut Maulana, *Asset Based Approach* merupakan cara yang digunakan untuk menemukan potensi masyarakat yang nantinya akan masyarakat gunakan potensi yang mereka miliki. Potensi yang dimaksud dalam hal ini meliputi kecerdasan, kepedulian, partisipasi serta gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat.¹²

⁹ Agus Afandi and others, *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, 2022).

¹⁰ J. Mcknight, *Asset-Based Community Development : The Essentials* (ABCD Institute, 2017).

¹¹ K. Fisher and others, 'Applying Asset Based Community Development as a Strategy for CSR', 18.1, 66–82.

¹² M. Maulana, 'ASSET-BASED COMMUNITY DEVELOPMENT : Strategi Pengembangan Masyarakat Di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang', *Jurnal Empower*, 4.2 (2019).

Adapun pendekatan ABCD yang dilakukan Kelompok KKN Reguler 132 terdiri dalam lima langkah utama¹³, yaitu:

1. Mengenal atau melacak kekuatan atau potensi yang dimiliki oleh suatu komunitas. Untuk mengenali dan melacak kekuatan yang ada dalam komunitas maka langkah yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara apresiatif terhadap komponen masyarakat dalam komunitas. Sebelum melakukan wawancara apresiatif, yang perlu dilakukan adalah pembentukan tim inti (core team) atau kelompok kerja (pokja) yang akan menjadi fasilitator atau tim penggerak dalam komunitas. Kelompok kerja ini dapat dibentuk dari tokoh masyarakat, tokoh agama atau anggota masyarakat lainnya.
2. Melakukan pemetaan aset. Cunningham, G., Peters, B., Mathie, A memperkenalkan pemetaan aset sebagai alat dalam mengidentifikasi potensi dan peluang yang dimiliki suatu daerah dengan menekankan pada kekuatan hubungan atau relasi yang dimiliki dari berbagai potensi yang ada. Artinya, semakin kuat atau semakin besar potensi yang dimiliki, maka semakin besar pula peran yang dimiliki dan semakin banyak pula peluang yang bisa dilakukan. Aset-aset tersebut dapat berupa: aset individu atau sumber daya manusia, aset organisasi dan asosiasi, aset fisik dan sumber daya alam, aset budaya dan agama, aset ekonomi.¹⁴
3. Menciptakan relasi atau koneksi dari berbagai potensi yang dimiliki, menyusun prioritas kegiatan termasuk implementasi kegiatan.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi untuk menilai keberhasilan kegiatan atau perubahan yang diharapkan. Monitoring dan evaluasi merupakan bagian yang signifikan dalam pendekatan ABCD. Monitoring dan

¹³ Afandi and others.

¹⁴ A. Mathie and G. Cunningham, 'From Clients to Citizens: Asset-Based Community Development as a Strategy For Community-Driven Development', *Occasional Paper 4*, 2002.

Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk melakukan assessmen atau penilaian terhadap proses yang telah dilakukan dan hasil yang telah dicapai. Monitoring dan Evaluasi dapat dilakukan secara partisipatif. Beberapa teknik yang dapat dilakukan berupa: *Time line*, *photo documentation*, menggunakan indikator capaian.

Masyarakat Desa Pasir Gintung merupakan masyarakat yang beragam, mayoritas masyarakat disana beragama Islam. Untuk segi tata letak desa tersebut masih memiliki potensi udara yang baik, karna masih banyaknya lahan hijau seperti sawah yang berada di desa tersebut. Dari segi pekerjaan masyarakat disana bisa mendapatkan banyak peluang, salah satunya menjadi buruh pabrik karena lokasi Desa tersebut yang tidak jauh dari kawasan pabrik yang ada disana. Dari segi pendidikan, Desa Pasir Gintung hanya memiliki satu Sekolah Dasar Negeri dan banyak pula Sekolah Dasar Swasta, untuk SMP dan SMA Desa tersebut masih belum ada, namun banyaknya TK dan PAUD masih bisa menjadikan salah satu sarana yang baik untuk pendidikan anak disana. Adanya lokasi pesantren yang berakreditasi dan sudah terkenal, menjadikan masyarakat Desa Pasir Gintung terutama anak-anak disana memiliki prestasi keagamaan yang bagus. Serta masyarakat disana juga berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan gotong royog. Dari poin-poin tersebut dapat terlihat bahwa masyarakat memiliki potensi dalam gotong royong.

Dari keunggulan di Desa Pasir Gintung, ternyata masalah yang ada di masyarakat masih belum dapat terselesaikan dengan baik. KKN 132 Gantari Mahatma sebagai mahasiswa yang mengabdikan serta terjun ke masyarakat mencoba membantu masyarakat Desa Pasir Gintung dalam menyelesaikan masalah tersebut. Adapun masalah tersebut diantaranya adalah tidak adanya lahan untuk pembuangan sampah berkelanjutan, atau bank sampah yang menampung sampah rumah tangga di desa tersebut, banyaknya warga yang memilih untuk membakar sampah mereka di depan rumah, hal tersebut jika terjadi secara terus-menerus bisa menyebabkan pencemaran udara dan polusi udara Desa Pasir Gintung. Lalu, rendahnya minat baca

masyarakat, kurangnya penghasilan masyarakat, serta sumberdaya pertanian (lahan) yang belum dioptimalkan dengan baik. KKN 132 Gantari Mahatma menawarkan solusi yang selanjutnya direalisasikan sebagai program kerja yang akan kami laksanakan di masyarakat yakni membuat suatu kegiatan “Perpustakaan Keliling” untuk meningkatkan minat baca anak-anak di SDN Pasir GIntung, pelatihan atau worrkshop digitalisasi UMKM yang digunakan untuk meningkatkan penghasilan masyarakat UMKM, pelatihan ecoenzyme yang bertujuan untuk pengolahan limbah rumah tangga khususnya limbah makanan, membuat bak sampah dengan ukuran yang besar untuk menampung sampah yang ada di Desa tersebut serta program pendukung lainnya agar keberadaan kami di Desa Pasir Gintung dapat dirasakan kebermanfaatannya.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Pasir Gantung merupakan Desa yang menjadi Tempat KKN Kelompok 132 yang masyarakatnya dapat dicirikan sebagai berikut :

1. Masyarakat Urban
2. Multi Etnis dan Mayoritas Islam
3. Solidaritas sangat tinggi
4. Memegang teguh nilai agama dan kultur budaya yang sangat kuat

Mata pencaharian Masyarakat Desa Pasir Gantung sangatlah beraragam. Sebagian besar masyarakat yang tinggal di Desa Pasir Gantung khususnya di RW 2 yaitu bermata pencaharian sebagai buruh tani dan petani, hal ini disebabkan letak desa ini yang didominasi oleh daerah pesawahan. Selain itu, masyarakat Desa Gantung Khususnya di RW 1 mempunyai mata pencaharian sebagai buruh pabrik dan UMKM seperti toko sembako, toko pakaian, warung makan, dan jua penginapan khusus untuk keluarga wali santri yang berasal dari luar kota untuk menengok anaknya hal ini disebabkan letak desa ini dekat dengan Pondok Pesantren Daar El Qolam. Desa Pasir Gantung mayoritas beragama Islam dengan memiliki 2 buah Masjid dan 17 Mushola. Desa Gantung memiliki 2 Rukun Warga (RW) dan 13 Rukun Tetangga (RT). Sekitar 90% etnis masyarakat desa ini adalah Sunda dan 10% lainnya merupakan pendatang seperti Jawa dan Batak. Secara keseluruhan penduduk Desa Pasir Gantung merupakan warga negara Indonesia.

B. Letak Geografis

Desa Pasir Gantung secara administratif merupakan salah satu dari delapan desa pada kecamatan jayanti kabupaten tangerang provinsi banten yang terletak di ketinggian 50 meter di atas permukaan laut. Desa pasir gitnung memiliki luas wilayah ± 998 m² yang menjadi (2) dusun yaitu dusun I dengan luas wilayah 582 m², dusun II luas wilayah 416 m². Dalam satu dusun terdiri dari 1 RW dengan total RW sebanyak dua (2) dan dua belas (12) Rt. Desa Pasir Gantung adalah sebuah desa yang memiliki penghasilan penduduk dominan yaitu buruh pekerja lepas, petani, dll. Tetapi semakin berkembangnya reproduksi perubahan yang terus bergulir maka pertanian semakin ditinggalkan dan beralih pada tingkat aktivitas sebagai karyawan, pertukangan dan buruh kasar, begitupun perkembangan secara hukum dan perundang-undangan yang semakin pesat mengikuti perkembangan saat ini yang semakin maju.

Tabel 3. 1: Batas Wilayah Desa Pasir Gantung

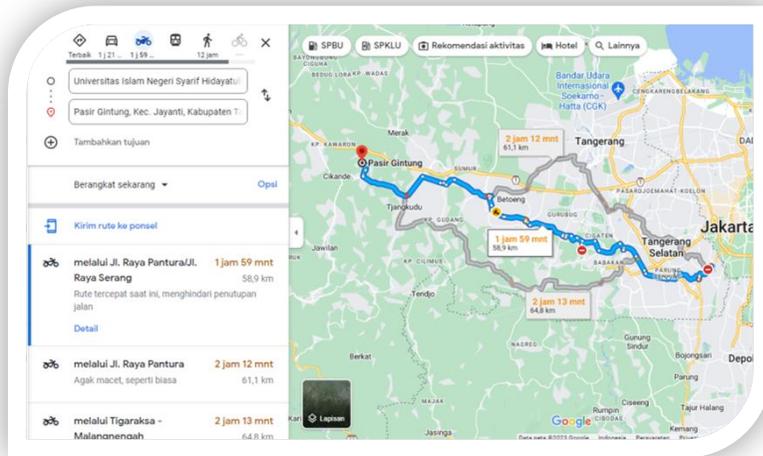
No.	Batas Wilayah	Dearah
1	Utara	Desa Koper
2	Timur	Desa Pangkat
3	Selatan	Desa Cikande
4	Barat	Kabupaten Serang

Gambar 3.1 :Letak Desa Pasir Gantung



Pada gambar diatas merupakan gambar dari letak geografis Desa Pasir Gantung.

Gambar 3.2 : Jarak tempuh dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke Desa Pasir Gantung



Jarak yang ditempuh dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke Desa Pasir Gantung yaitu 58,9 km dengan waktu tempuh 1 jam 59 menit.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3. 2: jumlah penduduk menurut jenis kelamin

Jenis Kelamin Nama Desa	Laki – Laki	Perempuan
Desa Pasir Gantung	2564	2629

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3. 3: keadaan penduduk menurut agama

Penganut Agama Nama Desa	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghuc u
Desa Pasir Gantung	5176	10	7	-	-	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3. 4: keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian

Mata Pencaharian / Nama Desa	PNS/TNI/PO LRI	Karyawan Swasta	Petani	Buruh Tani	Lainnya	Pensiunan	Pengangguran
Desa Pasir Gantung	152	1.898	868	365	189	384	1.337

4. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 3. 5: keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan / Nama Desa	TK	SD	SMP	SMA/SMU	DI – D3	S1 – S3	Tidak Lulus	Tidak Bersekolah
Desa Pasir Gantung	130	1.898	1.868	1.585	85	152	1.037	306

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3. 6: Keadaan penduduk berdasarkan kelompok usia

Kelompok Usia / Nama Desa	< 15 tahun	> 65 tahun	15 – 64 tahun	Antara 15 sampai 64 tahun				
				Sekolah 15 – 18 tahun	Bekerja 15 – 18 tahun	Menganggur 15 – 18 tahun	Bekerja 19 – 64 tahun	Menganggur 19 – 64 tahun
Desa Pasir Gantung	1.865	597	2.731	810	50	257	3.895	181

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3. 7: Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana	Nama Desa															
	Smur Gali	Tangka bersih	Masjid	Mushala	Lapangan olahraga	TK	SD	SMP	SMA	Listrik PLN	MCK	Kantor Desa	TPS	Puskesmas	Tong Sampah	Tempat Pengolahan Air Bersih
Desa Pasir Gantung	-	-	2	17	2	1	3	3	-	-	20	1	2	1	1	-

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Table 4. 1: Matriks SWOT 01

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan dan Keagamaan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Antusiasme yang tinggi dalam belajar, baik pendidikan formal dalam lingkup sekolah maupun pendidikan non-formal, seperti dalam bidang keagamaan. • Mengadakan aktivitas belajar mengaji secara rutin untuk anak-anak dan mengikuti pengajian bersama masyarakat desa setempat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar maupun diluar kegiatan belajar mengajar kurang memadai. • Ketersediaan tenaga pengajar masih minim. • Metode pengajaran kurang inovatif.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat memberikan ilmu yang dimilikinya, 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh anggota ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar di SDN Pasirgintung, 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengajar selama dua minggu mendampingi para siswa belajar di

<p>baik ilmu yang bersifat formal maupun non-formal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak hanya itu, mahasiswa juga memberikan wadah untuk meningkatkan & mengembangkan pendidikan, dan memberikan pemahaman dengan metode pembelajaran yang berbeda. • Memberikan motivasi keahlian yang dimiliki setiap orang. 	<p>mahasiswa menuangkan ilmu yang dimiliki serta mengajar dengan metode-metode yang bervariasi disambut dengan antusiasme siswa yang sangat tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa anggota ikut serta melakukan pendampingan kegiatan belajar mengaji di salah satu TPA terdekat dan ikut serta dalam pengajian rutin bersama masyarakat di Desa Pasirgintung. 	<p>sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menggunakan metode belajar yang bervariasi, seperti memberikan motivasi, melakukan <i>games/ice breaking</i> dan membedah film yang sudah ditonton bersama agar siswa dapat berpikir lebih kritis dan menguji kefokusannya siswa terhadap hal yang sudah dilihat dan didengar. • Mahasiswa membuat fasilitas bak sampah agar sampah-sampah di sekolah tersebut dapat terbuang sebagaimana mestinya.
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan teknologi yang sangat cepat menyebabkan beberapa lembaga pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pengajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode yang inovatif dan 	<p>Memupuk nilai-nilai akhlak yang mulia dan kesadaran akan pentingnya keagamaan, baik dalam kehidupan dunia maupun dalam</p>

<p>ketinggalan dalam hal fasilitas dan gaya pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> Selain itu, fenomena globalisasi juga dapat berdampak pada perkembangan karakter sosial. 	<p>menarik bagi murid-murid SD, MDTA, maupun PAUD.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengadakan kegiatan mengajar Al-Quran di tempat-tempat seperti TPA atau majelis agama terdekat. 	<p>persiapan untuk kehidupan akhirat.</p>
--	--	---

Table 4. 2: Matriks SWOT 02

Matriks SWOT 01. Bidang Lingkungan dan Kesehatan			
Internal		Eksternal	
STRENGTH	<ul style="list-style-type: none"> Program posyandu yang diadakan di beberapa tempat dan rutin dilaksanakan tiap bulan. Senam yang dilaksanakan ibu-ibu desa Pasir Gintung secara rutin, bertempat di wisma gintung. 	OPPORTUNITIES	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa KKN ikut serta dalam pelaksanaan posyandu sebagai upaya pemberian fasilitas kesehatan kepada warga masyarakat desa pasir gintung khususnya anak-anak dan balita. Mahasiswa KKN ikut melaksanakan senam rutin bersama ibu-ibu desa pasir gintung.

WEAKNESSES	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan posyandu diadakan dirumah warga, Posyandu di desa pasir gantung tidak memiliki tempat sehingga pelaksanaannya cenderung tidak menetap. • Minimnya pengetahuan tentang bahaya merokok bagi anak-anak dibawah umur. 	STRATEGY	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN mengadakan “Seminar Bahaya Merokok” yang dilaksanakan pada Rabu, 9 Agustus 2023 dan bertempat di SDN pasir gantung sebagai upaya pemberian pemahaman tentang bahaya merokok bagi anak-anak dibawah umur.
-------------------	--	-----------------	--

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Bentuk dan hasil pelayanan pada masyarakat yang berhasil diselenggarakan kelompok kami, sebagai berikut :

1. Workshop Eco-Enzyme

Table 4. 3: Workshop Eco-Enzyme

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
No. Kegiatan	01
Tempat, Tanggal Kegiatan	Wisma Risquna 2 Desa Pasir Gantung, 13 Agustus 2023
Lama Kegiatan	120 Menit
Tim Kegiatan	Pemateri : Septya Andiyani dan Yulia Apriliyanti Tim Pelaksana : Seluruh Anggota KKN Gantari Mahatma 132

Tujuan Kegiatan	<p>Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terkait lingkungan dengan menggunakan limbah organik yang dapat dimanfaatkan sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pupuk tanaman organik; • Pembersih saluran kloset; • Karbol dan pembersih alami
Sasaran Kegiatan	Masyarakat sekitar Desa Pasir Gintung Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang.
Target Kegiatan	Meningkatkan kepedulian masyarakat sekitar, terutama Ibu-ibu Rt 001 dan 002 Desa Pasir Gintung Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang dalam mengolah sampah yang ada menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat.
Deskripsi Kegiatan	Eco Enzyme merupakan cairan alami multifungsi yang dihasilkan melalui proses fermentasi dari campuran sisa sampah organik seperti buah-buahan dan sayuran yang ditambahkan gula merah atau gula pasir serta air. Diadakannya Workshop Eco-Enzyme karena 70% sampah yang terbuang di lingkungan yaitu sampah organik yang dapat menimbulkan bau tidak sedap dan memungkinkan untuk terjadi ledakan serta pembusukan sampah tersebut. Sehingga, dengan diadakannya pelatihan ini diharapkan ibu-ibu dapat mengimplementasikan di kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat mengurangi produksi limbah kimia sintesis dan sampah plastik sisa kemasan, juga telah mengurangi beban bumi serta telah menerapkan gaya hidup kimia sintesis.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu-ibu yang hadir sangat antusias dan memiliki respon yang baik dengan adanya materi yang telah dijelaskan mengenai Eco-Enzyme. 2. Ibu-ibu dapat memahami cara membuat dan penggunaan Eco-Enzyme tersebut.

2. Workshop Pembukuan Dasar dan UMKM

Table 4. 4: Workshop Pembukuan Dasar dan UMKM

Bidang	Ekonomi
No. Kegiatan	02
Tempat, Tanggal Kegiatan	Wisma Risquna 2 Desa Pasir Gintung, 13 Agustus 2023
Lama Kegiatan	90 Menit
Tim Kegiatan	Pemateri : Ibu Haryatih, SE, M.Si ; Andry Fajar Setiawan dan Fharas Syawalia Tim Pelaksana : Seluruh Anggota KKN Gantari Mahatma 132
Tujuan Kegiatan	Tujuan dari kegiatan ini untuk mengedukasi kepada masyarakat Desa Pasir Gintung terutama yang memiliki usaha kecil menengah agar peduli akan pencatatan sederhana perkembangan usaha yang dimiliki.
Sasaran Kegiatan	Masyarakat sekitar Desa Pasir Gintung Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang.
Target Kegiatan	Memberikan pemahaman terkait Pembukuan dasar kepada Ibu-ibu dan bapak-bapak Rt 001 dan 002 Desa Pasir Gintung Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang dalam menjalankan usaha agar terus berkembang.

Deskripsi Kegiatan	Pembukuan dasar untuk UMKM merupakan suatu laporan keuangan penting yang dapat membantu perusahaan dalam melihat besaran profit sampai kinerja selama periode tertentu. Melalui pembukuan ini, pemilik UMKM dapat melihat kondisi dan perkembangan usahanya, termasuk keuntungan dan kerugian. Workshop kali ini juga menjelaskan terkait sertifikasi kehalalan suatu produk yang bertujuan untuk meningkatkan daya jual pada UMKM tersebut dan NIB (Nomor Induk Berusaha) yang bertujuan untuk memudahkan dalam mengakses hal-hal yang terkait di bidang administratif.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu-ibu dan bapak-bapak yang hadir sangat antusias dan memiliki respon yang baik dengan adanya materi yang telah dijelaskan mengenai Pembukuan Dasar dan UMKM. 2. Ibu-ibu dapat mengerti dan memahami cara membuat NIB (Nomor Induk Berusaha).

3. Seminar Keselamatan Lalu Lintas

Table 4. 5: Seminar Keselamatan Lalu Lintas

Bidang	Sosial dan Lingkungan Hidup
No. Kegiatan	03
Tempat, Tanggal Kegiatan	SDN Pasir Gintung, 8 Agustus 2023
Lama Kegiatan	07.00-10.00 WIB
Tim Kegiatan	Seluruh Anggota KKN Gantari Mahatma 132, Guru-guru SDN Pasirgintung dsan Kepolisian POLSEK CISOKA.
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan kesadaran Masyarakat terutama anak-anak SDN Pasirgintung akan keselamatan Berlalu lintas adalah Prioritas Utama saat menggunakan jalan. Apalagi melihat banyaknya

	<p>anak-anak SDN Pasirgantung yang menggunakan sepeda listrik. Dan Memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang peraturan lalu lintas, tanda-tanda, dan perilaku aman yang harus diikuti oleh semua pengguna jalan. Serta Mendorong perilaku berkendara yang aman dan bertanggung jawab untuk mengurangi jumlah kecelakaan lalu lintas dan cedera terkait.</p>
Sasaran Kegiatan	Anak-anak SDN Pasirgantung dan Masyarakat Umum.
Target Kegiatan	Meningkatkan tingkat kesadaran peserta seminar tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas, dengan target meningkatkan pemahaman mereka tentang risiko dan konsekuensi dari perilaku berkendara yang tidak aman. Dan Memastikan peserta seminar memahami dan mematuhi peraturan lalu lintas yang berlaku, dengan target tingkat kepatuhan yang lebih tinggi terhadap peraturan lalu lintas setelah mengikuti seminar.
Deskripsi Kegiatan	Seminar Keselamatan Berlalu Lintas adalah acara yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan peserta dalam hal keselamatan berlalu lintas. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan informasi yang penting dan praktis kepada peserta agar mereka menjadi pengguna jalan yang lebih aman, bertanggung jawab, dan sadar akan risiko yang ada di jalan raya. Seminar ini merupakan upaya untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas, cedera, dan fatalitas yang sering terjadi.
Hasil Kegiatan	Dengan mengikuti Seminar Keselamatan Berlalu Lintas ini, peserta diharapkan akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas, pengetahuan yang lebih mendalam tentang peraturan lalu lintas,

	dan keterampilan yang diperbarui dalam berkendara secara aman. Mereka juga diharapkan dapat berkontribusi dalam mengurangi angka kecelakaan lalu lintas dan meningkatkan keselamatan di jalan raya.
--	---

4. Festival Literasi

Table 4. 6: Festival Literasi

Bidang	Pendidikan dan Keagamaan
No. Kegiatan	04
Tempat, Tanggal Kegiatan	SDN Pasir Gintung, 10 Agustus 2023
Lama Kegiatan	210 Menit
Tim Kegiatan	Seluruh anggota KKN 132 Gantari Mahatma dan Perpustakaan Kabupaten Tangerang
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai literasi dan meningkatkan minat baca siswa/i SDN Pasir Gintung akan penting dan banyaknya manfaat dari membaca buku, serta menginformasikan dan mempraktikkan kepada para siswa/i reaksi kimia yang terjadi bila mencampurkan bahan-bahan tertentu.
Sasaran Kegiatan	Siswa dan Siswi SDN Pasir Gintung
Target Kegiatan	Meningkatkan literasi dan minat baca siswa/i SDN Pasir Gintung serta menambah wawasan siswa/i terkait reaksi kimia pada saat eskperimen sains.

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Melihat masih rendahnya minat baca di Indonesia, anggota KKN 132 berinisiatif mengadakan kegiatan yang berupaya meningkatkan tingkat literasi di SDN Pasir Gantung, dengan metode yang kami pilih sedikitnya dapat mendorong anak-anak untuk lebih semangat dalam membaca dan mengetahui makna yang terkandung dalam bacaan mereka tersebut.</p> <p>Rincian acara pada festival tersebut terdiri dari Eksperimen Sains ((eksperimen balon tiup, <i>volcano</i> dan <i>lava slime</i>), Seminar Literasi dan Perpustakaan Keliling, bekerja sama dengan Perpustakaan Kabupaten Tangerang untuk memfasilitasi bahan bacaan yang akan dibaca dan disimpulkan oleh siswa/i.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Kegiatan ini berjalan lancar dan mendapatkan antusiasme yang tinggi dari para siswa/i dan guru-guru.</p>

5. EXPO Campus to Madrasah Masyariqul Anwar

Table 4. 7: EXPO Campus

<p>Bidang</p>	<p>Pendidikan dan Keagamaan</p>
<p>No. Kegiatan</p>	<p>05</p>
<p>Tempat, Tanggal Kegiatan</p>	<p>Madrasah Masyariqul Anwar, 18 Agustus 2023</p>
<p>Lama Kegiatan</p>	<p>180 menit</p>
<p>Tim Kegiatan</p>	<p>Seluruh Anggota KKN</p>
<p>Tujuan</p>	<p>Memberikan pengetahuan tentang jenjang</p>

Kegiatan	pendidikan dan karier setelah lulus pada siswa-siswi Sekolah Menengah Atas
Sasaran Kegiatan	Siswa/I Madrasah Masyariqul Anwar
Target Kegiatan	Siswa SMA Madrasah Masyariqul Anwar
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan seminar pengenalan dunia perguruan tinggi (universitas, sekolah tinggi, kedinasan) serta motivasi kepada siswa SMA Masyariqul Anwar. Selain itu adanya kegiatan pembuatan CV untuk keperluan Kerja.
Hasil Kegiatan	Siswa antusias terhadap acara ini, dan mereka menjadi lebih banyak mengetahui Pendidikan tinggi setelah lulus SMA, dan mereka termotivasi untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

6. Pengajian Rutin Bapak-Bapak

Table 4. 8: Pengajian Rutin Bapak-Bapak

Bidang	Pendidikan dan Keagamaan
No. Kegiatan	06
Tempat, Tanggal Kegiatan	Mushola Balai Desa, 22 Agustus 2023
Lama Kegiatan	90 Menit
Tim Kegiatan	8 Anggota KKN
Tujuan Kegiatan	Tujuan kegiatan ini untuk mempererat tali silaturahmi dan memperbanyak ilmu di bidang keagamaan.

Sasaran Kegiatan	Masyarakat desa pasir gantung
Target Kegiatan	Bapak-bapak, remaja dan anak anak Desa Pasir Gantung
Deskripsi Kegiatan	Melakukan pengajian rutin tiap malam rabu, dengan ustadz pengisi pengajian yaitu mahasiswa KKN 132. Kegiatan berisi ceramah dan diskusi tentang keutamaan sholat, kejujuran, dan saling memaafkan. Kegiatan ini juga ditutup dengan kegiatan ramah tamah yang dilakukan oleh masyarakat kepada seluruh tamu pengajian.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini mempererat ikatan silaturahmi antara mahasiswa KKN dengan masyarakat.

7. Pengajian Rutin Bersama Ibu-Ibu PKK

Table 4. 9: Pengajian Rutin Bapak-Bapak

Bidang	Pendidikan dan Keagamaan
No. Kegiatan	07
Tempat, Tanggal Kegiatan	Mushola Balai Desa, 5 dan 12 Agustus 2023
Lama Kegiatan	90 Menit
Tim Kegiatan	Ibu-Ibu setempat dan beberapa anggota wanita KKN 132
Tujuan Kegiatan	Tujuan melakukan kegiatan pengajian bersama Ibu-Ibu Desa Pasir Gantung yaitu untuk mempererat tali silaturahmi dan memperbanyak ilmu di bidang keagamaan.
Sasaran Kegiatan	Ibu-Ibu dan remaja perempuan Desa Pasir Gantung.

Target Kegiatan	Mempererat tali silaturahmi anggota KKN 132 dengan Ibu-Ibu dan masyarakat sekitar Desa Pasir Gintung guna membantu melancarkan program-program kerja yang akan dilaksanakan di Desa tersebut.
Deskripsi Kegiatan	Mengaji bersama Ibu-Ibu Desa Pasir Gintung dan mendengarkan ceramah dari Ust. Undaya selaku penceramah pada acara pengajian tersebut. Selain menjadi audiens, anggota wanita KKN 132 juga berkontribusi menjadi petugas konsumsi yang dimana membantu mengemas makanan untuk para audiens yang hadir.
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar dapat dilihat dari keberhasilan pendekatan anggota KKN 132 terhadap Ibu-Ibu Desa Pasir Gintung.

8. Peringatan Hari Kemerdekaan (17 Agustus)

Table 4. 10: Peringatan Hari Kemerdekaan (17 Agustus)

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
No. Kegiatan	08
Tempat, Tanggal Kegiatan	Desa Pasirgintung, 17-19 Agustus 2023
Lama Kegiatan	3 (Tiga) Hari
Tim Kegiatan	Seluruh Anggota KKN Gantari Mahatma 132, Karang Taruna dan Masyarakat Desa Pasirgintung.
Tujuan Kegiatan	Tujuan dari kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang jatuh pada tanggal 17 Agustus adalah merayakan dan mengenang hari kemerdekaan Indonesia yang merupakan tonggak sejarah penting dalam

	<p>perjuangan bangsa Indonesia. Dan Menghormati jasa-jasa pahlawan dan pejuang kemerdekaan yang berjuang keras untuk memerdekakan Indonesia dari penjajahan. Serta Meningkatkan rasa cinta tanah air dan patriotisme di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda, untuk menjaga dan mempertahankan kemerdekaan yang telah diperjuangkan</p>
<p>Sasaran Kegiatan</p>	<p>Seluruh Masyarakat Desa Pasirgantung.</p>
<p>Target Kegiatan</p>	<p>Menarik partisipasi aktif masyarakat dalam peringatan 17 Agustus, dengan target meningkatkan jumlah peserta dalam berbagai acara peringatan. Dan Meningkatkan pemahaman generasi muda tentang sejarah kemerdekaan Indonesia, dengan target mencapai tingkat pengetahuan yang lebih baik tentang perjuangan pahlawan dan peristiwa-peristiwa penting. Serta Meningkatkan rasa cinta tanah air dan semangat patriotisme di kalangan masyarakat, terutama di kalangan generasi muda, dengan target meningkatkan kesadaran akan arti pentingnya kemerdekaan.</p>
<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Lomba 17 Agustusan adalah salah satu rangkaian acara meriah dalam peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang bertujuan untuk memeriahkan perayaan kemerdekaan dan menggugah semangat nasionalisme di kalangan masyarakat. Kegiatan ini menawarkan berbagai jenis perlombaan yang menguji kreativitas, keterampilan, dan semangat kebersamaan peserta, baik individu maupun kelompok. Lomba-lomba ini mencakup beragam aspek kehidupan dan budaya Indonesia, dan</p>

	sering diikuti oleh berbagai kelompok masyarakat dari berbagai usia.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan Lomba 17 Agustusan akan berbeda-beda tergantung pada jenis lomba yang diadakan, dan Setiap lomba akan memiliki pemenang dan hadiah sesuai dengan jenis dan kriteria yang telah ditetapkan oleh penyelenggara. Hasil dari Lomba 17 Agustusan bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada peserta yang telah berpartisipasi dan unggul dalam berbagai jenis kompetisi ini serta untuk memeriahkan perayaan kemerdekaan dengan semangat kebersamaan dan persaingan yang sehat.

9. Kerja Bakti

Table 4. II: Kerja Bakti

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
No. Kegiatan	09
Tempat, Tanggal Kegiatan	Lapangan kampung rancaleutik, 12-13 Agustus 2023
Lama Kegiatan	2 Hari
Tim Kegiatan	Seluruh Anggota KKN
Tujuan Kegiatan	Untuk menjalin kerjasama antara mahasiswa dan masyarakat desa pasir gantung dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.
Sasaran Kegiatan	Masyarakat desa pasir gantung
Target Kegiatan	Masyarakat desa pasir gantung

Deskripsi Kegiatan	Melakukan kerja bakti bersama warga desa, dengan membersihkan area lapangan yang akan digunakan untuk kegiatan 17 Agustus dan akan menjadikan lapangan ini menjadi lapangan voli untuk warga desa pasir gantung.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini membuat lapangan kampung rancaleutik menjadi bersih dan dapat di pergunakan untuk kegiatan masyarakat. Selain itu kegiatan ini juga mempererat tali silaturahmi mahasiswa KKN 132 dengan masyarakat desa pasir gantung.

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

1. Pembuatan Bak Sampah

Table 4. 12: Pembuatan Bak Sampah

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
No. Kegiatan	10
Tempat, Tanggal Kegiatan	SDN Pasir Gantung , 17 – 22 Agustus 2023
Lama Kegiatan	5 Hari
Tim Kegiatan	Upaya meningkatkan kesadaran warga desa Pasir Gantung untuk membuang sampah pada tempatnya melalui penyediaan bak sampah.
Tujuan Kegiatan	Warga desa Pasir Gantung
Sasaran Kegiatan	Tidak terbatas
Target Kegiatan	Bak sampah merupakan salah satu program

	kerja yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 132. Program kerja ini berfokus pada pembuatan bak sampah yang dibangun di halaman samping SDN Pasir Guntung. Ini merupakan bentuk upaya pemberian pelayanan berupa tempat pembuangan sampah dengan ukuran besar sebagai salah satu cara meningkatkan kesadaran masyarakat pasir guntung untuk membuang sampah pada tempatnya.
Deskripsi Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah desa Pasir Guntung memiliki bak sampah dengan ukuran besar untuk membuang sampah sebelum kemudian sampah tersebut akan diangkut oleh dinas kebersihan kecamatan Jayanti.
Hasil Kegiatan	Berlanjut

2. Posyandu

Table 4. 13: Posyandu

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
No. Kegiatan	11
Tempat, Tanggal Kegiatan	Posyandu Durian dan Teratai 1 (kunjungan posyandu), 14 Agustus 2023
Lama Kegiatan	1 Hari
Tim Kegiatan	Upaya meningkatkan kesadaran warga desa Pasir Guntung terkait pentingnya kesehatan anak dan balita.
Tujuan Kegiatan	Warga desa Pasir Guntung
Sasaran	Anak-anak

Kegiatan	
Target Kegiatan	Kunjungan posyandu merupakan suatu kegiatan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya kesehatan untuk anak-anak maupun balita. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK dan staff yang bergerak dibidang kesehatan. Selain itu, terdapat kegiatan sosialisasi terkait bahaya penyakit malaria dan demam berdarah.
Deskripsi Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya masyarakat yang peduli terhadap kesehatan anak, dan menumbuhkan kesadaran terkait bahaya penyakit malaria dan demam berdarah sehingga masyarakat lebih <i>aware</i> terkait kebersihan
Hasil Kegiatan	Berlanjut

3. Senam Kebugaran Bersama

Table 4. 14: Senam Kebugaran Bersama

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
No. Kegiatan	12
Tempat, Tanggal Kegiatan	Lapangan Wisma Risquna 2, 6 Agustus 2023
Lama Kegiatan	1 Hari
Tim Kegiatan	Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya kebugaran dan kesehatan tubuh
Tujuan Kegiatan	Warga desa Pasir Gintung

Sasaran Kegiatan	Tidak terbatas
Target Kegiatan	Kegiatan senam bersama merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta KKN untuk masyarakat Pasir Gintung untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya berolahraga. Selain itu, kegiatan ini merupakan jembatan untuk menjalin hubungan baik atau silaturahmi antara masyarakat dan peserta KKN 132
Deskripsi Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini masyarakat rutin mengadakan senam kesehatan dan terciptanya hubungan baik masyarakat dengan peserta KKN 132
Hasil Kegiatan	berlanjut

4. Peringatan HUT Pramuka

Table 4. 15: Peringatan HUT Pramuka

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
No. Kegiatan	13
Tempat, Tanggal Kegiatan	Lapangan Desa Pasir Gintung, 14 Agustus 2023
Lama Kegiatan	1 Hari
Tim Kegiatan	Untuk memperingati HUT pramuka dan sebagai jembatan menjalin ukhuwah dengan para peserta pramuka se-Kecamatan Jayanti
Tujuan Kegiatan	Siswa/ siswi kecamatan Jayanti dan Para pemuda kecamatan Jayanti
Sasaran Kegiatan	Terbatas

Target Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dibuat untuk memperingati HUT Pramuka. Kegiatan didalamnya berupa perlombaan siswa/i SD, SMP, SMA. kegiatan ini merupakan ajang untuk mengasah skill dasar kepramukaan yang tentunya akan berguna untuk generasi muda. Kegiatan ini pun mengajarkan terkait kemandirian. Hut pramuka ini juga merupakan wadah bagi peserta KKN 132 untuk lebih mengenal dan dekat dengan pemuda/i se-kecamatan Jayanti
Deskripsi Kegiatan	Terciptanya siswa/i yang mandiri, memiliki skill kepramukaan , serta terjalinnya ukhuwah antara peserta kkn dengan pemuda/i se-kecamatan Jayanti
Hasil Kegiatan	Tidak

5. Kegiatan Mengajar Sekolah Dasar (SD)

Table 4. 16: Kegiatan Mengajar Sekolah Dasar (SD)

Bidang	Pendidikan dan Kaagamaan
No. Kegiatan	14
Tempat, Tanggal Kegiatan	SDN Pasir Gintung, 31 Agustus - 11 Juli 2023
Lama Kegiatan	12 hari
Tim Kegiatan	Seluruh Anggota KKN
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan kualitas pembelajaran serta motivasi siswa/i untuk aktif mengikuti pembelajaran di kelas.
Sasaran	Siswa/i SD Negeri Pasir Gintung

Kegiatan	
Target Kegiatan	Siswa/i SD Negeri Pasir Gintung
Deskripsi Kegiatan	Peserta KKN sebagai guru pendamping wali kelas melaksanakan kegiatan di dalam maupun di luar kelas. Kontribusi yang diberikan adalah membantu dalam menjelaskan materi pembelajaran, memberikan contoh, dan membimbing siswa dalam mengerjakan tugas. Selain itu juga membuat suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.
Hasil Kegiatan	Siswa/i termotivasi untuk hadir di sekolah dan aktif mengikuti pembelajaran. Selain itu dengan pengetahuan, pengalaman, dan teknik pembelajaran yang dapat membantu guru menjadi lebih efektif dalam mengajar.

6. Kegiatan Mengajar MDTA

Table 4. 17: Kegiatan Mengajar MDTA

Bidang	Pendidikan dan Keagamaan
No. Kegiatan	15
Tempat, Tanggal Kegiatan	MDTA An-Nida Pasir Gintung, 07 - 18 Agustus 2023
Lama Kegiatan	12 Hari
Tim Kegiatan	Euis Solihah, Mudea Dwi Anugrah, Fharas Syawalia, Tiara Sabilla, Yasmin Aulia.
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan kemampuan siswa/i dalam memahami Al-Qur'an serta meningkatkan nilai-nilai moral dan etika pada diri mereka.

Sasaran Kegiatan	Siswa/i MDTA An-Nida Pasir Gantung
Target Kegiatan	Seluruh Siswa/i MDTA An-Nida Pasir Gantung Kelas 3 dan 4
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar di MDTA adalah proses pembelajaran untuk anak-anak usia dini yang fokus pada pendidikan agama Islam. Kontribusi yang diberikan adalah memberikan pengajaran yang mengacu pada kurikulum agama, yang mencakup pembelajaran seperti pelajaran Al-Qur'an, hadis, aqidah, fiqih, dan sejarah Islam.
Hasil Kegiatan	Meningkatnya pemahaman siswa/i MDTA tentang agama Islam, kemampuan mereka dalam membaca dan memahami Al-Qur'an, serta penanaman nilai-nilai etika dan moral dalam diri mereka.

7. Kegiatan Mengajar PAUD

Table 4. 18: Kegiatan Mengajar PAUD

Bidang	Pendidikan dan Keagamaan
No. Kegiatan	16
Tempat, Tanggal Kegiatan	SPS Anggrek Pasir Gantung, 14 -16 Agustus 2023
Lama Kegiatan	3 Hari
Tim Kegiatan	Muhammad Fitsal Raffi, Muhammad Rayhan Masofi, Yulia Aprilliyanti, Tiara Sabilla, Indah Sekar Sari, Sekar Ayuningrum.
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan perkembangan kognitif, motorik, sosial, dan emosional anak-anak.

Sasaran Kegiatan	Anak-anak PAUD
Target Kegiatan	Seluruh Anak-anak PAUD
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar di PAUD adalah proses pembelajaran untuk anak-anak usia 3 sampai 6 tahun sebelum memasuki jenjang pendidikan formal. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah berbasis permainan. Selain itu juga menciptakan lingkungan belajar yang menstimulasi, menghadirkan berbagai permainan, aktivitas seni, cerita, dan lagu-lagu yang menarik untuk memancing minat anak-anak.
Hasil Kegiatan	Berkembangnya kemampuan kognitif, motorik, sosial, dan emosional anak-anak. Mereka juga belajar berbagi, berinteraksi dengan teman-teman mereka, dan membangun sikap positif dalam diri mereka sendiri.

8. Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPA)

Table 4. 19: Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPA)

Bidang	Pendidikan dan Keagamaan
No. Kegiatan	17
Tempat, Tanggal Kegiatan	Posko Kelompok KKN Reguler 132, 7 Agustus – 20 Agustus
Lama Kegiatan	14 Hari
Tim Kegiatan	Meningkatkan kemampuan mengaji anak-anak
Tujuan Kegiatan	Anak-anak desa Pasir Gintung

Sasaran Kegiatan	15-20 anak-anak
Target Kegiatan	Merupakan kegiatan mengajar anak-anak desa Pasir Gintung membaca Iqro dan Al-Quran yang dilakukan setiap malam setelah maghrib, juga diselingi membaca yasin bersama di beberapa kesempatan.
Deskripsi Kegiatan	Anak-anak menjadi lebih mengerti membaca Iqro dan Al-Quran yang baik dan benar. Mereka juga lebih termotivasi untuk rajin mengaji.
Hasil Kegiatan	Tidak berlanjut

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dalam pelaksanaan program KKN 132 di Desa Pasir Gintung terdapat beberapa faktor pendorong dan faktor penghambat yang kami hadapi. Faktor pendorong merupakan faktor yang mendukung dalam mempengaruhi pencapaian hasil program, sedangkan faktor penghambat merupakan faktor yang kurang atau bahkan tidak mendukung dalam mempengaruhi pencapaian hasil program KKN yang kami lakukan. Berikut faktor pendorong dan penghambat dalam melaksanakan program KKN kami, yaitu :

1. Faktor Pendorong

a. Kepemimpinan dan Struktur Organisasi

Kelompok 132 Gantari Mahatma memiliki struktur organisasi diantaranya terdapat BPH (Badan Pengurus Harian) yaitu Ketua, Sekretaris 1, Sekretaris 2, Bendahara 1, Bendahara 2, dan terdapat Divisi Acara, Divisi Humas (Hubungan Masyarakat), Divisi Logistik, Divisi PDD (Publikasi, Dokumentasi dan Dekorasi), serta Divisi K3 (Konsumsi, Kebersihan dan Kesehatan). Pada struktur organisasi tersebut semua anggota memiliki tugas dan tanggungjawabnya masing-masing sesuai perannya saat KKN berlangsung. Berkat keahlian seorang pemimpin seperti keterampilan konseptual, komunikasi, administratif, dan

teknis juga sangat menentukan keberhasilan dalam pencapaian tujuan atas visi misi yang telah diterapkan dalam pelaksanaan KKN 132 di Pasir Gantung.

b. Koordinasi

Kelompok 132 Gantari Mahatma memiliki komunikasi yang baik antara sesama anggota kelompok, dosen pembimbing, perangkat desa, warga Desa Pasir Gantung, dan semua pihak yang berperan dalam pelaksanaan program KKN. Hal ini tentunya memberikan kemudahan bagi kami untuk melakukan koordinasi dan sosialisasi terkait dengan program kerja yang kami laksanakan di Desa Pasir Gantung. Di dalam organisasi terdapat struktur yang berbeda-beda sesuai dengan aktifitas yang dilakukan dan komunikasi memegang peranan dalam mengkoordinasikan hal-hal yang dihasilkan oleh masing-masing struktur tersebut. Maka komunikasi akan turut membangun dan memelihara tercapainya tujuan organisasi. Komunikasi yang tepat guna dan efektif tentunya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan sehingga program kerja dapat berjalan dengan baik dan sesuai.

c. Partisipasi Warga

Warga di Desa Pasir Gantung memberikan sambutan yang hangat dan respon yang positif terhadap program KKN 132, banyak anak-anak, ibu-ibu, bapak-bapak, bahkan semua lapisan masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam setiap program kerja yang kami laksanakan. Dengan begitu pemimpin dapat memberikan arahan dalam meraih tujuan organisasi. Hal ini dapat kita lihat dari laporan mingguan anggota KKN 132, dimana warga sangat antusias dan merasakan manfaat dari adanya program kerja yang telah kami rancang.

d. Kinerja Masing-Masing Anggota

Terdapat beberapa anggota KKN 132 yang telah terbiasa terjun langsung ke masyarakat dan beberapa lainnya memiliki pengalaman organisasi yang sangat memadai. Peningkatan pengetahuan, skill, perubahan sikap, perilaku, koreksi terhadap kekurangan-kekurangan kinerja juga masih

dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja dan produktifitas melalui evaluasi setelah pelaksanaan program kerja sehingga anggota KKN merasa termotivasi dalam melaksanakan pekerjaan-pekerjaannya dan merasakan adanya peningkatan kemampuan di diri mereka. Berkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki dan terus dikembangkan oleh anggota KKN I32, maka semua program kerja kami dapat tersusun dan terkonsep dengan baik sehingga program kerja dapat berjalan sesuai dengan semestinya.

e. Dana

Dana menjadi faktor terpenting dalam pencapaian keberhasilan program kerja KKN I32. Adapun sumber dana yang kami peroleh diantaranya melalui uang iuran perindividu, pencarian dana dengan berjualan, dan juga dana dari PPM UIN Jakarta. Dengan segala pengaturan keuangan yang baik juga berdampak pada kelangsungan program kerja yang membutuhkan dana dalam setiap pelaksanaannya. Hal tersebut sangat membantu menunjang kebutuhan program kerja KKN I32 dengan baik dan sesuai.

2. Faktor Penghambat

a. Internal

Seluruh anggota KKN I32 tentunya memiliki berbagai macam sudut pandang yang berbeda-beda. Terkadang perbedaan pendapat ini yang menghasilkan sebuah solusi baru maupun dapat menimbulkan kebingungan dalam memilih pendapat yang tepat untuk direalisasikan. Namun, pada akhirnya semua perbedaan pendapat ini dapat kami tangani dengan baik, karena adanya koordinasi dan musyawarah yang dilakukan secara berkelanjutan, sehingga dapat terpilih pendapat terbaik untuk keberlangsungan program kerja KKN I32.

b. Eksternal

Kondisi lingkungan di Desa Pasir Gintung memberikan hambatan kepada kami, terkhusus jauhnya jarak antara posko kami dengan tempat program KKN kami berlangsung. Hal ini terkadang menyebabkan kami memerlukan waktu yang lama saat menuju lokasi untuk

menjalankan program kerja. Selain itu kurangnya sarana prasarana juga menghambat kami dalam pelaksanaan program KKN 132, seperti transportasi yang minim dan kantor desa yang masih dalam tahap renovasi, mengharuskan kami untuk mencari tempat lain dalam melaksanakan program kerja KKN 132.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah komponen penting dalam kurikulum perguruan tinggi yang mengintegrasikan prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan berkontribusi kepada masyarakat. Saat ini, program KKN telah menjadi bagian wajib dalam program studi Diploma dan Sarjana di berbagai perguruan tinggi. Peran KKN ini memberikan manfaat yang signifikan, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat setempat. Pada dasarnya, mahasiswa adalah sumber daya intelektual yang disiapkan untuk berkontribusi dalam pembangunan negara di beragam sektor. Melalui KKN, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengasah diri mereka sebelum terjun langsung ke masyarakat yang lebih luas. Program KKN juga berperan dalam memberikan pendidikan kepada masyarakat setempat, membantu mereka dalam menuju perkembangan desa yang sejalan dengan tujuan pemerintah.

Dalam periode satu bulan yang dimulai pada tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2023, Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasir Gintung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten telah berhasil dijalankan dengan baik. Dari hasil pelaksanaan kegiatan KKN, pengamatan yang dilakukan, serta pelaksanaan program kerja KKN yang telah direncanakan, disusun, dan dijalankan oleh Kelompok KKN 132 Gantari Mahatma, sejumlah simpulan dapat ditarik sebagai berikut.

1. Pendidikan

Dalam bidang ini, secara garis besar upaya untuk mengatasi masalah pendidikan di Desa Pasir Gintung adalah dengan melakukan edukasi dan bimbingan belajar terhadap anak didik dan masyarakat. Program yang dilakukan berupa pembelajaran, seperti :

- a. Inovasi Pembelajaran.
 - 1) Mengajar Sekolah Dasar (SD), merupakan kegiatan belajar mengajar beserta bimbingan konsultasi pembelajaran umum sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

- 2) Mengajar MDTA, merupakan kegiatan belajar mengajar berlandaskan Pendidikan Keagamaan berkolaborasi langsung bersama Ustad setempat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - 3) Mengajar PAUD, merupakan kegiatan belajar mengajar dalam ruang lingkup Batita dan Balita dalam membimbing proses belajar sejak dini dengan kegiatan belajar dan mengajar berdasarkan kurikulum yang berlaku.
 - 4) TPA-GM, merupakan kegiatan belajar mengajar secara intensif tanpa kontribusi pihak/instansi/perusahaan manapun, dalam proses belajar mengajarnya berlandaskan konsultasi personal secara tatap muka.
- b. Peningkatan minat baca.
 - 1) Festival Literasi, merupakan kegiatan demonstrasi literasi informasi yang berkolaborasi dengan sains eksperimen.
 - c. Edukasi seputar PTN/PTKIN.
 - 1) *Campus Expo*, merupakan kegiatan bimbingan pada tingkat SMA dalam memberikan pemahaman lebih dalam terkait perkuliahan dan dunia kerja.
 - d. Penguatan aktivitas keagamaan.
 - 1) Pengajian rutin Bapak-bapak.
 - 2) Pengajian rutin Ibu-ibu.
3. Bidang Sosial Kemasyarakatan
 - a. Kepedulian lingkungan dan budaya gotong royong.
 - 1) Kerja Bakti, merupakan kegiatan gotong royong yang dilakukan bersama warga Desa Pasir Gantung.
 - b. Penguatan jiwa nasionalisme.
 - 1) Peringatan Hari Kemerdekaan Ke-78, merupakan kegiatan menjunjung tinggi jiwa nasionalisme pada tingkat kecamatan dan desa/kelurahan.
 - c. Memperingati HUT Pramuka.

- 1) Berkontribusi dalam kepanitiaan, dan.
 - 2) Berpartisipasi sebagai peserta dalam membina anak-anak SDN Pasir Gantung.
4. Bidang Lingkungan dan Kesehatan.
- a. Pengelolaan sampah.
 - 1) Pengelolaan Bak Sampah.
 - 2) Sosialisasi Pengelolaan Bak Sampah, merupakan kegiatan sosialisasi kepada anak-anak usia dini dalam memperoleh wawasan tentang penggunaan sampah yang baik dan benar.
 - b. Pemberdayaan Masyarakat.
 - 1) *Workshop Ecoenzym*, merupakan kegiatan pemahaman kepada Masyarakat terhadap pemanfaatan limbah organik.
 - c. Budaya Hidup Sehat.
 - 1) Senam Kebugaran.
 - 2) Seminar Bahaya Merokok, merupakan kegiatan sosialisasi bahaya merokok kepada anak-anak usia dini.
 - d. Keselamatan berlalu lintas.
 - 1) Seminar Keselamatan Berlalu Lintas, merupakan kegiatan sosialisasi terhadap Masyarakat khususnya sejak usia dini dalam penggunaan kendaraan berbasis tenaga listrik.
 - e. Pemanfaatan pelayanan kesehatan.
 - 1) Posyandu Masyarakat, merupakan kegiatan kolaboratif dan pendampingan kesehatan secara intensif kepada Masyarakat setempat.
5. Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Manusia (PSDM).
- a. Pemberdayaan UMKM.
 - 1) Sertifikasi Halal, merupakan kegiatan demonstrasi terkait sertifikasi secara resmi.
 - 2) Seminar Pembukuan Sederhana, merupakan kegiatan sosialisasi terkait pembukuan dasar dan pembuatan NIB terhadap UMKM setempat.

B. Rekomendasi

Tujuan rekomendasi ini dibentuk untuk memenuhi tugas *e-Book* serta menyuarakan aspirasi keluh kesah lewat narasi yang tervalidasi. Ada beberapa bentuk rekomendasi surat terbuka untuk Instansi yang terlibat dalam proses pelaksanaan KKN-Reguler. Besar Harapan rekomendasi ini di buat saran untuk evaluasi KKN-Reguler Berikutnya.

1. Pemerintah Setempat.
 - a) Pemerintah diharapkan dapat mendengarkan secara langsung keprihatinan dan keluhan masyarakat terhadap isu-isu yang muncul.
 - b) Peningkatan dan pemeliharaan berbagai fasilitas yang memunculkan potensi desa terkhusus pengelolaan bak sampah.
 - c) Membuka lapang aspirasi masyarakat upaya untuk meningkatkan dan mengontrol kinerja pemerintah.
 - d) Terlihat kucuran dana desa yang besar, namun dalam Pembangunan desa belum merata.
2. PPM UIN Jakarta.
 - a) Dari segi PPM, kami berharap dapat menerima informasi yang lebih jelas dan disampaikan tepat pada waktunya mengenai jurnal dan laporan mingguan. Ini menjadi penting karena jadwal pengumpulan jurnal dan laporan tersebut seringkali dimulai sebelum tepat genap satu minggu sejak kami memulai pelaksanaan KKN.
 - b) Dalam pelaksanaan KKN-Reguler, terlihat adanya kebutuhan untuk lebih bersabar dan merinci setiap informasi yang kami terima dari pihak PPM. Hal ini karena hingga saat ini, transparansi dalam penyampaian informasi masih belum sepenuhnya terwujud, sehingga kami merasa perlu melambatkan tempo pelaksanaan untuk memastikan segala informasi tersampaikan dengan baik dan pemahaman yang lebih mendalam.
3. Kelompok KKN Selanjutnya.
 - a) Dalam KKN mendatang, diharapkan bahwa kelompok KKN dapat mengimplementasikan berbagai program dengan kreativitas dan inovasi yang tinggi. Tujuannya

adalah untuk memastikan bahwa program-program tersebut tidak hanya memberikan manfaat pada saat pelaksanaan KKN, tetapi juga dapat berkelanjutan dan terus memberikan dampak positif bagi masyarakat setelah masa pengabdian kepada masyarakat berakhir.

- b) Perlu dilakukan pengembangan kegiatan di berbagai wilayah desa agar dampak positif dari program-program KKN dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat desa.
- c) Saat memilih lokasi yang akan ditempati selama satu bulan ke depan, penting untuk bersikap kritis dan kreatif dalam menentukan pilihan tempat yang tepat.
- d) Diharapkan bahwa anggota kelompok KKN siap menghadapi berbagai permasalahan yang mungkin timbul di lokasi KKN selanjutnya.
- e) Penting untuk mempersiapkan keterampilan yang diperlukan dan merencanakan segala kegiatan dengan matang, serta menjalankan koordinasi yang baik dengan warga setempat atau pihak pemerintah.
- f) Kerja sama dan kekompakan antaranggota KKN harus senantiasa dijaga, sehingga dapat mencegah terjadinya kesalahpahaman, dan anggota kelompok diharapkan untuk sering berkonsultasi kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) guna mendapatkan panduan dan bimbingan yang diperlukan.
- g) Semua yang dilakukan selama KKN harus dijadikan sebagai bekal pembelajaran yang berharga untuk pengalaman hidup bersosial dan berkontribusi dalam kehidupan masyarakat.

**BAGIAN KEDUA:
REFLEKSI HASIL
KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan dan Pesan Masyarakat

1 Bapak Sultan (Kepala Desa Pasir Gantung)

“Alhamdulillah saya selaku kepala Desa Pasir Gantung mewakili seluruh Masyarakat Desa , mengucapkan beribu – ribu rasa syukur karena adanya KKN 132 di Desa Kami banyak memberikan banyak Kontribusi secara fisik maupun keilmuan. Kami berterimakasih atas kehadirannya dengan berbagai program kerja yang sangat memotivasi kami untuk terus maju. Semoga seluruh anggota KKN 132 Sukses Selalu.”

2 Ibu Yati Nurhayati (Kepala SDN Pasir Gantung)

“Mengabdikan Sebagai Seorang Guru secara mendadak tidaklah mudah apalagi dari berbagai prodi yang berbeda – beda. Banyak sekali pengorbanan adik – adik KKN 132 untuk berbagi ilmu kepada siswa dan siswi SDN Pasir Gantung dari segi waktu, pemikiran bahkan hingga financial agar tersampainya ilmu tersebut. Kami bersyukur atas kehadiran adik – adik KKN 132 yang telah memberi warna – warni kehidupan dengan berbagai program kerja seperti Uin mengajar, Festival literasi serta pemberian bak sampah yang terhias Indah untuk kami, terimakasih Adik – adik KKN 132 kami doakan semoga kebaikan kalian akan menjadi ladang pahala kedepannya”

3 Saudara Lucky (Ketua Karang Taruna Desa Pasir Gantung)

“ kesanya paling utama yaseneng dan bersyukur karena bisa kedatangan teman – teman KKN 132 jadi bisa saling kolaborasi dan berbagi ilmu serta pengalaman. Makasih untuk KKN 132 sudah mau berbaur dengan warga khususnya kami para karang taruna Desa, meskipun kita berbeda watak, sifat dan latar belakang langsung bisa menyatu. Apresiasi juga untuk teman – teman KKN 132 untuk kolaborasinya dalam acara liga bola antar RT dan Lomba 17 Agustus serta berbagai proker lainnya seperti workshop UMKM, Eco Enzym yang sangat bermanfaat buat kami”

B. Penggalan Kisan Inspiratif

“Bukan Bintang Biasa”

Oleh : *Andry Fajar Setiawan*

Pada suatu ketika, terdapat sebuah kelompok bernama “GAMA” yang berjumlah 21 orang dengan latar belakang dan ilmu pengetahuan yang berbeda-beda. Mereka dipertemukan dalam suatu peristiwa yang membuat mereka harus bersatu dalam menyelesaikan masalah yang ada di Desa Pasir Gintung, mereka harus disatukan oleh pihak tertentu yang bernama “PIPIMU”, mereka yakin akan kekuatan dari GAMA untuk menyelesaikan masalah yang ada di desa tersebut. Akan tetapi, sebelum mereka disatukan, mereka diharuskan untuk menyelesaikan suatu misi, misi tersebut bernama “DANUS”. Pada misi ini, GAMA diharuskan untuk memperoleh sebanyak mungkin uang. Setelah satu bulan berlalu, GAMA akhirnya dapat mencapai target dalam mengumpulkan uang untuk menyelesaikan masalah yang akan mereka hadapi di Desa Pasir Gintung.

Pada awal musim panas, akhirnya mereka memulai untuk menyelesaikan masalah yang sudah ditugaskan oleh PIPIMU. Pada minggu pertama mereka lalui masalah tersebut dengan cukup mudah, memasuki minggu kedua mereka merasakan beratnya masalah yang dihadapi. Beberapa masalah tersebut yaitu mengajar anak SD yang ada di Desa yang secara umum mereka sedikit tertinggal dalam ilmu dibandingkan anak SD yang ada di kota, memberikan informasi terkait UMKM, melakukan pelatihan *eco enzym*, dan lain sebagainya. Tidak hanya itu, mereka juga dihadapi dalam menyelesaikan masalah utama di desa yaitu tempat pembuangan sampah. Tempat pembuangan sampah ini sudah sejak lama dinantikan oleh setiap penduduk di Desa Pasir Gintung dikarenakan mereka sangat membutuhkannya, mereka setiap hari hanya membakar sampah mereka dikarenakan tidak adanya tempat pembuangan sampah yang disediakan oleh desa.

Setiap masalah yang dihadapi oleh GAMA tidaklah mudah, tetapi semangat juang yang dilakukan oleh mereka tidak pernah pudar. Mereka selalu melakukan inovasi serta terobosan agar dapat merubah keadaan desa menjadi lebih baik. Setiap anggota didalam

kelompok GAMA selalu bersinergi dalam membuat inovasi terbaru dan terbaik.

Setelah memecahkan masalah yang ada di Desa Pasir Gintung dengan kegiatan yang inovatif, selesailah tugas mereka. Akhirnya selama satu bulan menjalani kegiatan yang cukup berat, mereka memutuskan untuk kembali ke kehidupan semula. Mereka saling rangkul, bersedih, dan saling mengucapkan 'sampai jumpa' satu sama lain. Kenangan mereka benar-benar tak terlupakan meskipun itu hanya sebentar akan tetapi sangat berarti. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, akan tetapi meskipun raga mereka berpisah bukan berarti mereka akan berpisah selamanya, karena yang terbaik akan selamanya bersama.

“dan ketika kamu terus percaya, Ribuan orang bisa dilihat dengan berlari, Keajaiban dapat melakukan banyak hal meskipun tidak dapat dilakukan”

“Gantari Mahatma”

Oleh : Diana Putri Permata

Satu kondisi kemudian muncul, mengharuskan saya menjadi bagian dari relawan pengabdian di sebuah desa beribu kisah, Pasir Gintung.

Jauh sekali, pikir saya. Apa harus pergi? Terus ibu ayah dirumah bagaimana? Ini si bungsu harus berani keluar rumah dalam kurun waktu satu bulan? Terus ibu ayah bagaimana? Kalo misalnya ngga ikut boleh ngga ya? Mmmm, sebenarnya saya berani sih, tapi takut, karena dari kecil ngga pernah jauh dari yang namanya rumah.

Tapi, ternyata saya salah. Oh prediksi saya salah. Oh ternyata saya juga dapat rumah disini. Biasanya dirumah cuma bertiga sama ibu ayah. Tapi disini keluarganya rame, keluarganya ada 21 kepala. Ih seru....

Kisah ini berawal dari sebuah nama, Gantari Mahatma. Yang artinya adalah menyinari dan berjiwa besar. Serupa dengan pengharapan, semoga 21 kepala ini mampu memberikan harapan dan secercah sinar dengan perjalanan yang ditapaki penuh dengan jiwa yang besar.

Ketakutan pasti ada, beragam sekali takutnya, takut tidurnya ngga nyenyak, takut makannya ngga enak, takut komunikasinya ngga bagus, takut di desa, takut ngga ada sinyal loh?. Ini bukan berarti saya pribadi terlalu modern dan anak ibu kota banget, engga kok. Tapi di desa itu jauh, pasir gantung itu jauh loh. Tapi pas dateng, wah tidurnya nyenyak banget, wah makannya selalu enak, wah temen-temen komunikatif banget sampe obrolan apapun selalu nyambung dan seru, dan wah desanya bagus sekali, banyak padi dan hijau sekali, terus ada kok sinyal meskipun suka ilang-ilangan, hihi.

Kemudian berawal dari sebuah posko yang sederhana, kami beranjak keluar. Salah satu yang paling saya ingat hingga sekarang adalah saat kami menjadi tenaga pengajar di sebuah sekolah, SDN Pasir Gantung. Disana saya menemukan dan mempelajari banyak sekali hal, dan yang paling terasa adalah munculnya kekaguman saya kepada teman-teman sejawat. Mereka itu, luar biasa sekali, mereka mampu *handle* anak-anak, mampu mengajar mereka, bahkan mampu dekat dengan anak-anak dalam kurun waktu sebentar. 2 minggu, sesebentar itu, namun anak-anak mampu merasakan kehilangan kami saat kami pulang. Mereka mampu menangiis kepulangan kami. Mereka mampu merelakan kami. Sesingkat itu “kami” namun semembekas itu kebersamaan “kami”.

Proses ini juga merentangkan tali silaturahmi baru antara kami dengan warga Pasir Gantung, kami diterima baik, amat sangat baik. Terutama oleh mereka yang kerap kali menyapa kami dengan “kakak”, kerap kali datang ke posko, kerap kali menempel karena ingin diperhatikan dan diajak berbicara, layaknya anak kecil kebanyakan. Mereka ini, mmm apa ya kalo saya boleh bilang? Bagian terbaik dari proses kami mungkin. Mereka menjadi teman, menjadi penolong, menjadi jembatan silaturahmi kami kepada orang tua mereka. Banyak sekali membantu.

Oleh mereka mungkin kami dianggap sudah dewasa, dianggap dapat membantu mereka, dianggap bisa menjadi teman. Beberapa dari mereka berpikiran “oh aku mau seperti kakak itu”, sebaait kalimat yang mengisi relung sampai penuh rasanya, oh kami menginspirasi rupanya?

Namun bagi saya pribadi, menulis kisah inspiratif berarti memanggil 20 orang teman-teman saya. Karna bagi saya bagian

inspirasi disini datang dari mereka yang beriringan dengan saya, menuang ide, mengeluarkan tenaga, berjuang, demi tersambungny sebuah kisah yang telah dimulai. Pengabdian yang dalam pikiran saya terasa begitu menakutkan ternyata begitu warna-warni bersama mereka. Terimakasih, tolong jangan pernah berhenti memberi. Kalian keren, kalian punggawa.

“Gemerlap yang Hilang”

Oleh : Fharas Syawalia

25 Juli - 25 Agustus 2023, waktu yang tak pernah ku rasakan sebelumnya. Waktu dimana aku pertama kalinya harus berpisah lama dengan keluargaku, mungkin bagi sebagian orang itu waktu yang singkat. Dimana waktu sebulan memang bukanlah waktu yang cepat, tapi bukan pula waktu yang lama. Pasti aku merasakan takut, cemas, dan ragu untuk dapat beradaptasi nantinya. Namun, semua itu harus ku hadapi untuk dapat menyelesaikan tugasku. Dan hari itu dimulai, dimana orang-orang menyebutnya KKN (Kuliah Kerja Nyata). Aku menjadi bagian dari KKN Kelompok 132 atau dinamai dengan Gantari Mahatma, yang ditempatkan untuk KKN di Desa Pasir Gintung, Tangerang. Sebuah desa yang tidak terlalu besar dan sedikit pedalaman dengan di sekelilingnya telah didirikan pesantren yang cukup dikenal di daerah tersebut, dengan warganya yang ramah dan menerima kedatangan kelompok KKN pastinya. Dan aku pun bertanya-tanya "apakah aku bisa beradaptasi dan menghilangkan rasa takutku?". Inilah kisahku yang baru akan dimulai.

Kisahku diawali dengan sampainya Kelompok KKN 132 di Desa Pasir Gintung. Desa Pasir Gintung terletak di Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang. Daerah tersebut lebih dikenal dengan pesantren yang mengelilingi daerah Desa Pasir Gintung, hal itu membuat daerah tersebut dikenal dengan daerah Pesantren Daar El Qolam. Mungkin pada awalnya daerah tersebut cukup asing, namun malam pertama di daerah tersebut, aku menerima keramahan salah satu warga yang membuat aku hangat dan merasa diterima dengan baik. Begitupun, dengan teman-teman sekelompok KKN yang sangat menerima dan tentunya ramah, walaupun aku masih bingung dengan

karakter setiap orangnya. Hari pertama kegiatan KKN pun dimulai, walaupun di hari itu kegiatannya belum terlalu berat dan hanya bersilaturahmi dengan masyarakat sekitar yang dilakukan selama beberapa hari. Dalam kurun waktu seminggu, dimana itu menjadi waktu yang membuat kelompok KKN 132 untuk beradaptasi dan menyesuaikan dengan satu dengan yang lainnya baik kebiasaan maupun kedisiplinan. Memang hal tersebut bukanlah yang mudah untuk disatukan dalam waktu singkat baik dari segi perilaku, pemikiran, dan juga emosional. Dan hal itu yang membuat aku untuk ingin lebih mengenal teman-temanku.

Setelah berjalannya waktu seminggu, kegiatan silaturahmi hingga pembukaan kegiatan di beberapa instansi baik di kantor Desa dan Sekolah yang digunakan untuk kegiatan selama KKN berjalan dengan lancar. Entah aku pun heran disana aku seperti seseorang yang tak kenal lelah, segala kegiatan pengen aku coba dan lakukan. Awalnya aku bingung harus mulai dari mana, namun teman-teman selalu membantu baik dalam mengatur kegiatan hingga keseruan yang dilakukan. Memang di Minggu pertama, kegiatan itu masih banyak yang keliru dan kesalahpahaman, hingga aku pun bingung alur setiap kegiatan. Hingga, aku yang kurang bisa memulai komunikasi, mengharuskan diri aku untuk selalu memulai bertanya dan berkomunikasi. Aku merasakan sekali perubahan-perubahan di dalam diriku. Dan aku juga banyak sekali belajar dari teman-temanku di awal KKN, sekaligus mencari tahu karakter setiap orang. Hingga, dibuatlah kegiatan evaluasi dari setiap orang. Itu adalah kegiatan menakutkan selama aku KKN, karena buatku terlalu banyak hal yang diungkapkan dan ditakutkan akan ada kerenggangan di kelompok. Namun, aku kaget dan terharu dengan teman-temanku, dikarenakan adanya kegiatan tersebut banyak hal yang berubah dari setiap orang. Dimana banyak sekali perubahan dari diri kita semua termasuk aku, jadi lebih terarah dan terstruktur. Walaupun, pada saat kegiatan evaluasi semua emosional tersalurkan, tapi kegiatan tersebut justru awal kami saling mengerti, memahami, dan introspeksi.

Minggu kedua, kegiatan dilakukan sudah mulai rutin dan padat. Dimana salah satu kegiatannya, yaitu mengajar. Aku ditempatkan di kelas 6 bersama dengan Indah dan Aef. Salah satu

kegiatan yang membuat aku keringat dingin dan panik, tapi harus dijalani. Aku yang tidak bisa berkomunikasi dengan baik bahkan mengajar hal yang aku jauhkan dalam hidupku, dikarenakan aku merasa kemampuanku belum cukup untuk mengajari banyak hal kepada orang lain. Dan hari itupun terjadi, udah partnerku keren-keren dan punya dasar mengajar. Sedangkan, aku aja bingung perkenalan dirinya seperti apa. Di hari pertama ngajar, aku hanya mengamati terlebih dahulu baik dari segi mengajar dan berkomunikasi yang baik biar tidak gugup. Mungkin saat itu aku terkesan dingin dan pendiam. Namun, seiringnya waktu hari demi hari, aku mulai untuk mengerti anak-anak terlebih dahulu sebelum aku mengajar. Dari semua mata pelajaran aku memang sangat menyukai matematika, oleh karena itu aku mencobanya. Aku tahu bahwa anak-anak di kelas kurang menyukai pelajaran tersebut, kadang aku bingung harus seperti apa menghadapinya, tetapi aku di bantu oleh partnerku dan dapat belajar banyak hal dari mereka. Aku pun juga belajar dari lingkungan tempatku mengajar. Banyak hal yang membuat aku kaget dan sedih, ketika anak-anak yang sudah berada di jenjang akhir sekolah dasar, yaitu kelas 6 masih banyak hal yang membuat adanya keterlambatan dalam meraih ilmu. Dimana seharusnya mereka sudah dapat mempelajari pelajaran yang ada di kelas 6, namun diantara mereka masih ada yang tertinggal jauh dari pelajaran yang seharusnya ada di kelas 6. Begitupun, dengan beberapa kelas yang aku datangi, yang masih banyak anak-anak mengalami keterlambatan dalam meraih pelajaran. Entah apa yang salah, dan hal tersebut sangat membuat aku bertanya-tanya di awal kegiatan mengajar.

Pendekatan dengan anak-anak yang ada di sekolah tersebut, semakin aku melihat banyaknya harapan dan semangat dalam diri mereka kepada kami. Kehadiran kami bagai pacuan yang mendorong mereka untuk lebih giat lagi dalam belajar. Bahkan, setiap harinya banyak anak-anak yang datang ke posko untuk belajar hingga mengaji kepada kami. Aku sungguh sangat merasa bersyukur yang lebih, atas penerimaan anak-anak atas kehadiran kami di Desa Pasir Gintung. Banyak yang menganggap kami kakak-kakaknya hingga menjadi wadah tempat mereka bercerita dan berkeluh kesah. Bukan hanya itu saja, melainkan dari masyarakat sekitar yang juga sangat

banyak harapan dan menginginkan sesuatu hal yang dapat menjadikan Desa tersebut lebih baik lagi. Oleh karena itu, hal-hal tersebut menjadi dorongan bagi kami untuk dapat melakukan kegiatan yang dapat bermanfaat untuk kedepannya dalam menjadikan Desa Pasir Gintung menjadi lebih baik. Akan tetapi, bukan hanya eksternal saja yang ingin diperbaiki, melainkan internal kelompok yang juga ingin menjadi semakin lebih baik lagi. Hingga, aku melabelkan keluarga. 2 Minggu waktu yang cepat bukan, untuk menjadi 21 orang asing menjadi ke dalam 1 keluarga. Aku sangat bangga dengan kelompokku yang tetap utuh walau dilanda perbedaan. Pepatah itu benar, tak kenal maka tak sayang, udah kenal banget malah sayang banget. Apalagi, saat musibah itu datang menimpa aku dan kedua temanku, hal itu akan menjadi kenangan yang akan ku ingat. Rasa kasih sayang kalian dalam membantu dan mengobatiku membuat aku terharu dan makin sayang, apa itu yang dibilang hikmah dibalik musibah. Begitupun, dengan anak-anak sekolah yang tahu mengenai hal tersebut, tak henti hentinya menanyakan kabar setelah kejadian itu. Aku merasa seperti sudah kenal lama dengan kalian semua, sampai aku merasa kehangatan keluarga bersama kalian semua. Tak henti-hentinya aku bersyukur ada banyak perhatian dan kasih sayang dari internal maupun eksternal lingkungan KKN ku. Walaupun, awalnya aku ragu untuk bisa dengan mudah beradaptasi dan terbuka.

Hari demi hari di lewati setiap minggunya, telah banyak program kerja yang dijalani dari perkenalan dan silaturahmi yang dilakukan di tempat kegiatan program kerja dilakukan, mengajar di SD, pengajian bersama masyarakat sekitar, mengajar ngaji di MDTA, sosialisasi lalu lintas, eksperimen sains, seminar literasi dan UMKM, kegiatan kemerdekaan HUT RI dan HUT Pramuka, mengajar di PAUD, Expo campus, Liga tarkam, pembuatan bak sampah, dan penutupan. Dari sekian kegiatan, beberapa kegiatan aku ikuti. Dimana aku yang sangat berjiwa ingin tahu, membuat aku ingin mengikuti setiap kegiatan, walaupun kadang aku hanya membantu foto foto. Namun, dari kegiatan yang aku ikuti sangat membuat diri aku berkembang dikarenakan aku sangat belajar banyak hal baik dari lingkungan kegiatan maupun teman-temannya yang sangat jago di bidangnya masing-masing. Dan, ketika aku mengikuti banyak

sampai rasa sakit yang aku rasakan selama KKN menjadi hilang begitu saja, dimana memang selama KKN dari awal hingga akhir ada saja sakit yang kurasakan yang mungkin disebabkan dari lingkungan yang baru aku datangi dapat dibilang penyesuaian tapi lama banget penyesuaiannya baik dari cuaca maupun aktivitas yang mungkin aku terlalu forsir. Walaupun, demikian aku sangat sangat bahagia bisa ikut terjun langsung di setiap kegiatan, bahkan aku sampai heran dengan diri aku yang mampu mengikutinya soalnya sangat jarang aku berkegiatan yang berat dan padat.

Dari sekian kegiatan yang luar biasa keren dan menarik, ada beberapa kegiatan yang berkesan bagiku, yaitu mengajar di SD, mengajar di MDTA, HUT RI, seminar UMKM, dan pembuatan bak sampah. Aku mungkin akan jelaskan dengan ringkas, soalnya kalo diceritain tidak akan pernah cukup. Mengajar SD, banyak hal yang aku belajar dari sana. Dari mulai tidak percaya diri buat ngajar hingga aku bisa memulai berkomunikasi dengan anak-anak di sana. Aku melihat banyak kebahagiaan mereka ketika kehadiran kami. Sampai ada yang bilang "dulu aku jarang sekolah, tapi semenjak kedatangan kakak-kakak, aku jadi sering sekolah", disitu aku merasa terharu dan merasakan kehangatan dari mereka, walaupun aku sangat bingung cara menenangkan mereka kalau lagi aktif-aktifnya. Aku juga menemukan ada anak yang tidak bisa jajan ditengah teman-temannya yang lain pada membeli makanan, dan adapun anak yang dimintai duitnya. Dari situ aku memulai pendekatan kepada mereka dengan mendengarkan dan membantu mereka, hingga aku sangat bahagia dianggap kakak oleh mereka, jadi mengurangi rasa kangen aku sama adik aku. Disana aku banyak belajar untuk lebih bersyukur diberikan kemudahan dalam dunia pendidikan ku, sedangkan mereka yang semangat bersekolah, namun SDM dan lingkungan di sekolahnya tidak mencukupi. Bukan hanya saat mengajar, melainkan saat pembukaan yang dimana aku ikut turut menjadi bagian dari petugas upacara sebagai dirijen yang sama sekali aku belum pernah melakukannya sekaligus gugup yang sangat besar, dan juga saat penutupan kegiatan mengajar dengan mengadakan pentas seni yang memang aku pengen membantu siswa kelas 6 tampil menari dengan mengajarkan mereka tarian yang tidak disangka di hari pentas seni ditarik untuk turut ikut tampil bersama beberapa siswa

menampilkan tarian yang telah dipersiapkan, semua hal yang aku lakukan seperti sebuah keajaiban yang memang aku itu anaknya demam kalau tampil di depan umum, tapi karena dukungan teman-teman serta anak-anak kelas 6 membuat aku berani dan aku bisa keluar dari zona nyaman aku. Sehingga, aku sangat sedih ketika harus berpisah dengan mereka, dan aku harap kenangan dari aku serta sikap dan pemberian mereka ke aku akan terus dikenang dan terus mengingatkan akan hal tersebut. Begitupun, saat mengajar di MDTA, aku memang tidak banyak berkontribusi disana. Namun, ada yang menarik di sana. Dimana anak-anak bukan hanya perihal akademik, namun juga sangat mementingkan nilai agama mereka. Aku melihat keantusiasan mereka disana, bahkan aku juga banyak belajar dari mereka. Apalagi, ketika kami datang kesana, mereka juga mendatangi posko kami untuk mengaji bersama. Semangat mereka untuk mengaji sangat menjadi motivasiku agar tidak putus dalam menuntut ilmu agama. Dan, aku merasa nilai agama disana jauh lebih tinggi dari pada nilai akademik yang dimana memang di dukung dari lingkungan pesantren yang ada disana. Aku juga senang sebelum berpisah dengan mereka, aku bisa sharing sholawat yang menurut aku spesial, yaitu sholawat busyro kepada mereka yang aku harapkan bisa mereka amalkan di keseharian.

Kemudian, aku dan teman-teman KKN ku juga mengadakan kegiatan dalam rangka menyambut HUT RI ke-78 di Desa Pasir Gintung. Dimana menurutku, kegiatannya tidak henti-henti dimulai dari kegiatan jalan sehat di Kecamatan Jayanti, kegiatan di RT, hingga acara puncak Desa Pasir Gintung. Kegiatan tersebut sangat berkesan dari mulai sebelum kegiatan hingga acara dilaksanakan. Kami yang tiba-tiba diminta membagikan kertas undian kepada peserta jalan sehat, membantu karang taruna di RT, hingga mendadak menjadi panitia dalam acara puncak HUT RI Desa Pasir Gintung. Keseruan dan kesulitannya dapat banget, bahkan hingga malam sebelum acara masih bikin topi buat penanda panitia HUT RI. Di hari puncaknya juga sangat seru dari antusias warga dan acara-acara yang dilaksanakan. Lalu, di minggu akhir ada seminar UMKM yang memang sebagai proker aku, Andry, dan Bu Haryati selaku Dosen Akuntansi selaku jurusan akuntansi dalam rangka pemateri untuk memberikan sosialisasi mengenai laporan keuangan,

sertifikat halal, dan NIB bagi UMKM di wilayah Desa Pasir Gantung. Sangat berkesan bagiku yang diluar zona nyaman aku juga, untuk memberikan sedikit penyampaian materi kepada UMKM yang ada di sana. Menurutku, sangat mendadak sekali dan sedikit persiapannya yang bagi aku untuk pertama kalinya menjadi pemateri. Gugup dan takut menjadi satu, hingga ngobrol dengan Bu Haryati yang mengharuskan aku untuk percaya diri. Dan proker yang juga membuat aku berkesan, yaitu pembuatan bak sampah. Dimana masyarakat yang memang telah terbiasa membakar sampah di pekarangan rumah menjadi motivasi kami untuk mengadakan proker tersebut yang diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi kenang-kenangan yang akan terus berlanjut serta dilestarikan oleh masyarakat, walaupun ketika KKN kami selesai. Bukan hanya itu, kebersamaan aku dan teman-teman KKN ku saat menggambar dan melukis bak sampah menjadi momen yang berkesan bagiku yang memang sangat suka melukis hingga canda tawa yang ada saat itu. Menurutku, proker kami sudah sangat keren dan bermanfaat bagi Desa Pasir Gantung, karena bukan hanya hasilnya yang dilihat melainkan proses dan kerja sama di dalamnya yang telah dibangun serta dirangkai. Kami yang awalnya masih memiliki egois masing-masing, bisa menjadi satu kesatuan hingga menjadi kata "KELUARGA".

Tangis, tawa, suka, dan duka, kelompok KKN Gantari Mahatma 132 yang awalnya asing menjadi satu kepala dan satu visi misi. Tidak ada yang mulus dalam melewatinya, satu bulan bersama. Dimana benar definisi KKN itu simulasi berumah tangga memang benar adanya. Dimana dari kegiatan program kerja yang kami laksanakan, ada juga kegiatan lain yang kita lakukan dalam rangka membentuk solidaritas dan untuk memahami satu sama lain. Dari rapat rutin yang digunakan untuk evaluasi, evaluasi masing-masing anggota, pengajian rutin malam Jumat, sholat berjamaah, hingga aktivitas rumah tangga ada masak, nyuci, beres-beres posko, dan lain sebagainya. Tak lupa main kartu yang menjadi tempat kami canda tawa hingga ngobrol-ngobrol di teras dan diruang tamu sambil nonton film horor. Kenangan yang tidak mungkin aku lupakan, apalagi masak entah mengapa mereka percaya dengan masakan aku yang sebelumnya jarang masak tiba-tiba di KKN harus bisa masak

besar, panik pasti ada tapi lama-lama terbiasa melakukannya. Hingga, aku dijuluki nenek oleh mereka, dan hilang nama Fharas disana. Aku tidak masalah, karena aku merasa disayangi dan diterima. Makasih ya aku ucapkan kepada keluarga yang ketemu di KKN, atas bantuan, bimbingan, rasa sayang kalian, kehangatan, pembelajaran khususnya pas main kartu jadi udah ahli di perkartuan, dan kesabaran kalian menghadapi aku yang banyak kurangnya ini, tak henti-henti aku bilang makasih dan sangat-sangat sayang kalian semua baik keluarga Gantari Mahatma, anak-anak, hingga warga sekitar Desa Pasir Gintung. *I love you more and more.*

Hingga, terbitlah sinar dan hilangnya gemerlap. Dimana rasa takutku diawal sirna, digantikan dengan rasa syukur dipertemukan dengan kalian yang memberikan aku kepercayaan dan mengeluarkan aku dari zona nyaman aku. Alhamdulillah banyak hal yang aku pelajari dari kalian semua, dan membuat diri aku semakin terbuka bahwa aku bisa jikalau aku berusaha untuk melawan rasa takut dalam diriku. Dan, aku juga melihat sinar dari anak-anak dan warga sekitar dari kedatangan kami di Desa Pasir Gintung. Penerimaan dari warga sekitar dan rasa nyaman serta sayang yang hadir dari anak-anak menjadi dorongan kuat untuk kami dapat berkontribusi dan memperbaharui kegiatan-kegiatan yang ada disana agar lebih baik dari sebelumnya. Terimakasih Desa Pasir Gintung dengan segala kenangan didalamnya, semoga semakin bersinar dan jaya untuk Desa Pasir Gintung. Begitupun, dengan Keluarga KKN ku yang rasanya udah lama kenal padahal kebersamaannya baru 3 bulan tapi kerjasamanya sangat luar biasa, semoga kalian tidak pernah lupa dengan aku dan *see you on top.*

“Bersatu bersama Desa Pasir Gintung”

Oleh: Hanna Sasqia Dwinanda

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasir Gintung memberikan banyak pembelajaran serta pengalaman baru bagi Saya. Pada awalnya, saya merasa “malas” untuk ikut KKN, karena saya berpikir akan sulit tinggal bersama dengan orang asing selama satu bulan, menyatukan puluhan kepala, dan pikiran menjadi satu. Tetapi nyatanya, setelah dijalani, KKN itu sangat

menyenangkan dan memberikan pengalaman yang luar biasa baiknya bagi diri Saya. Ternyata KKN tidak seburuk itu, dan kelompok saya berhasil menyatukan puluhan kepala dan pikiran menjadi satu. Kami mampu bekerja sama dengan baik selama satu bulan, saling membantu dan menyayangi satu sama lain layaknya keluarga. Walaupun tak sekali kami juga pernah mengalami perselisihan antar anggota, tetapi hal itu sangatlah wajar mengingat kami harus menyatukan 21 kepala menjadi satu tujuan. Walaupun begitu, kami tetap berhasil bersama hingga KKN berakhir dan mampu menyelesaikan program kerja yang telah kami susun sebelumnya dengan lancar dan sesuai harapan.

Saya senang sekali berkesempatan mengabdikan di Desa Pasir Gantung, Desa ini berlokasi di Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten. Pasir Gantung dapat dikatakan sebagai desa yang cukup maju karena masyarakatnya sudah banyak yang mengenal teknologi serta Desa ini dekat dengan peradaban/tidak terpencil. Perangkat desa maupun warga setempat, terutama anak-anak, sangat ramah dan menyambut hangat anggota KKN 132 Gantari Mahatma.

Selama satu bulan kami di Desa Pasir Gantung, kami mengabdikan selama dua minggu di SDN Pasir Gantung, membantu berjalannya kegiatan belajar mengajar. Kami semaksimal mungkin menyalurkan ilmu yang kami miliki kepada siswa dan siswi SDN Pasir Gantung, tak hanya belajar, kami sering kali mengajak anak-anak untuk bermain *games* atau melakukan *ice breaking* agar mereka tidak bosan. Antusiasme yang tinggi dari anak-anak tersebut membuat kami semakin semangat untuk belajar dan bermain bersama mereka.

Mengajar selama dua minggu menjadi pengalaman pertama mengajar saya, ternyata menjadi guru sangat tidak mudah, harus mempunyai sabar seluas samudera untuk menghadapi anak SD yang sedang aktif-aktifnya, serta harus kreatif dan inovatif dalam melakukan metode pembelajaran agar membangkitkan semangat belajar anak. Dengan adanya program kerja ini, sedikitnya menjadikan saya sebagai pribadi yang lebih sabar dan lebih menghargai profesi guru, dalam artian menghargai pengajar bila sedang berbicara.

Selain itu kebersamaan warga Desa Pasir Gantung patut diacungi jempol, bisa dilihat pada saat acara 17 Agustus-an, mereka sangat kompak bergotong royong dari mulai menyiapkan kebutuhan pelaksanaan 17 Agustus-an, sampai mengikuti semua rangkaian perlombaan, dll. Serta Desa tersebut sangat menghargai keberadaan dan program kerja kami, dapat dilihat saat kami mengadakan sosialisasi atau menjalankan program kerja kami, mereka ikut serta dan datang ke acara kami untuk membantu memeriahkan dan melancarkan acara tersebut.

“Sepercik Lentera Surga”

Oleh: Indah Sekar Sari

Mendengar kata KKN tidaklah muda saya terima pada waktu itu, saya berpikir kkn adalah sebuah bentuk eksploitasi tenaga dan keuangan mahasiswa untuk mensejahterakan desa dengan ancaman terkait kelulusan, dari yang saya ketahui bahwa sebenarnya itu tugas mensejahterakan desa adalah tugas pemerintah dan akan dialihkannya ke mahasiswa dengan dalih menerapkan ilmu yang dipelajarinya, yang mana di praktek lapangan yang saya ketahui, kebanyakan orang kkn ilmu di kampus tidak terlalu berpengaruh di kkn, kecuali di jurusan pendidikan karna pasti ada proker mengajar . Meskipun saya berpikir begitu, dengan penuh kekhawatiran saya tetap mengikuti kkn karena saya mau lulus.

Tempat kkn kami berada Desa Pasir Gantung dimana desa ini letaknya tidak terlalu jauh dengan kota. Desa ini mayoritas beragama islam dan bermata pencarian sebagai petani serta pengusaha UMKM. Awal tiba di Desa Pasir Gintang Saya mengalami social Anxiety dimana rasa kekhawatiran saya terhadap lingkungan yang sangat tinggi karena perbedaa suku dan kebudayaan, saya sempat berpikir apakah saya bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan serta masyarakat sekitar, tapi ternyata setelah beberapa hari kekhawatiran ini hilang karena penerimaan masyarakat yang sangat ramah kepada saya dan kawan - kawan KKN lainnya.

Memasuki minggu kedua KKN, saya mendapatkan tugas untuk mengajar di salah satu SD di Desa Pasir Gintang khususnya di kelas 6, saya bukanlah mahasiwi dari prodi Tarbiyah yang memiliki pengalaman dalam pengajaran, namun karena amanah sebisa

mungkin saya berusaha untuk mejalankanya, setelah 2 hari mengajar saya merasakan bahwa menjadi guru tidaklah hal yang mudah, menjadi orang tua pengganti di Sekolah yang mana harus bisa memberikan berbagai ilmu akademik dan ilmu kehidupan, saya merasa miris dan sedih melihat banyak sekali murid - murid kelas 6 yang masih belum lancar membaca dan menulis, padahal sebentar lagi mereka harus terjun ke medan perang yang lebih tinggi yaitu jenjang SMP, ketika saya dan tim ingin memberikan pelatihan ada saja tingkah mereka untuk melakukan penolakan agar tidak melakukan pembelajaran , ingin hati ini merasa kesal dan marah, namu ketika menjalani dengan penuh keikhlasan semua terasa lebih ringan , setelah 2 Minggu melakukan berbagai pendekatan metode pembelajaran, akhirnya membuahkan hasil meskipun belum sempurna, kemampuan membaca murid - murid kelas 6 sudah meningkat.

Kegiatan mengajar tersebut menjadi pengalaman sekaligus kenangan terindah bagi hidup saya, karena sebagian besar waktu perkuliahan saya tidak merasakan itu, karena sebelumnya lebih banyak dihabiskan dengan kegiatan perkuliahan yang membahas teori saja . Dan akhirnya kkn yang awalnya saya kira sebagai eksploitasi mahasiswa, setelah menjalaninya pikiran saya berubah dan ternyata memang kkn penting dan juga sebagai perwujudan dari poin 3 Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian ke masyarakat, dan untuk Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.

“Antara Ekspektasi dan Kejutan Indah”

Oleh : Mudea Dwi Anugrah

Di balik penantian yang panjang, telah terbentuk 200 kelompok KKN Reguler 2023 oleh PPM UIN Jakarta. Setelah dua kali penundaan, akhirnya informasi itu resmi disampaikan melalui instagram PPM UIN Jakarta pada Selasa, 5 Mei 2023 sekitar pukul 16.30. 132, ya di sanalah terpampang jelas nama itu, Mudea Dwi Anugrah dengan nama-nama anggota lainnya. Dilihatnya satu per satu nama-nama anggota 132, namun sayang tak ada satu pun yang ia kenal, ternyata realita tak selaras dengan harapannya. Ekspektasi buruk merayap di benaknya yang mencoba merusak semangat dan harapannya untuk menjalin ikatan dan membangun frekuensi yang sama dengan teman-teman 132 lainnya. Rasa cemasnya kian

menggunakan kala membayangkan masyarakat yang individualis, sulit didekati, dan tidak menerima dengan tangan terbuka. Meski demikian ia tetap melangkah dengan sebuah harapan terbaik di hatinya.

Desa Pasir Gintung adalah desa yang dipilih oleh PPM UIN Jakarta untuk kelompok 132 mengabdikan. Gantari Mahatma pun ditetapkan sebagai nama untuk kelompok 132, dan Sobat GM adalah panggilan untuk setiap individu yang ada di dalamnya. Sesuai dengan namanya Gantari Mahatma diharapkan bisa mengabdikan kepada masyarakat sehingga bisa saling menyinari untuk mencapai tujuan bersama. Hingga pada akhirnya petualangan itu dimulai sejak tanggal 24 Juli 2023. Kala itu di saat mentari tak lagi menampakkan dirinya, Mudea bersama Sobat GM sampai di desa tersebut. Tak banyak yang ia harapkan melainkan semoga pengabdian KKN ini berjalan dengan baik serta dirinya senantiasa dikelilingi oleh orang-orang baik sampai pada akhirnya tidak ada rasa sesal dan kecewa yang didapatkan. Dengan mengucapkan *bismillah* saat langkah pertama kali turun dari tronton, ia berpasrah kepada Allah Swt. untuk semua takdir yang akan mengiringinya nanti.

Waktu pun terus berjalan, Mudea bersama Sobat GM pun merealisasikan rencana-rencana program yang telah mereka wacanakan. Adapun program-program yang dijalankan adalah seperti mengajar di sekolah, mengadakan sosialisasi keselamatan berlalu lintas, bahaya merokok, pembuatan bak sampah dan juga melaksanakan seminar literasi serta UMKM dan Eco-Enzyme, serta banyak program-program lainnya. Tidak hanya membagikan ilmu, mereka juga berharap bisa merangkul masyarakat setempat dan membantu menjaga kebersihan lingkungan. Di tengah perjalanan tersebut, momen-momen tak terlupakan hadir. Kebersamaan saat melaksanakan program kerja menjadi pena yang mencatat jejak itu, tawa serta cerita di tengah pekerjaan keras mereka berhasil membuat ikatan yang tak tergantikan. Selain itu, kekompakan saat memasak menjadikan hati mereka semakin hangat.

Realita ternyata menawarkan gambaran yang berbeda dari ekspektasi buruk yang pernah dibayangkan. Semua keraguan terbantahkan ketika Sobat GM yang tadinya asing ternyata sangat begitu baik, masyarakat yang sangat *welcome* dengan kedatangan

mereka, serta antusias anak-anak saat berada di samping mereka, dan banyak kejutan-kejutan indah yang Tuhan berikan saat mereka berada di sana. Sobat GM mampu menjadi satu kesatuan yang kuat, meski terdapat beberapa kerikil yang menggelitik perjalanan mereka, dengan kokoh mereka mampu mengatasinya. Mereka menikmati setiap momen kehidupan dan bersyukur atas segala nikmat yang Tuhan berikan.

Dalam petualangan yang diwarnai kebersamaan dan kehangatan itu, Sobat GM berhasil menemukan inspirasi dan makna yang mendalam. Kisah mereka menjadi bukti nyata bahwa dalam kebaikan dan keakraban, segala sesuatu bisa terwujud dengan cemerlang. Pada akhirnya, KKN menjadi sebuah pembelajaran berharga bagi kepribadian mereka. Belajar untuk tidak terlalu memikirkan masa depan yang belum pasti bagaimana dan tidak mudah terjebak dalam *overthinking* yang tak berguna. Mereka belajar untuk selalu bersyukur atas semua nikmat Tuhan yang diberikan dalam perjalanan hidup. Kisah mereka memberikan pesan bahwa takdir kadang kala membawa kita ke tempat yang tak terduga, namun dengan keberanian dan jiwa yang terbuka, mereka mampu menemukan harta terpendam yang terletak dalam jiwa seseorang.

Itulah sedikit suguhan kisah yang bisa dituangkan meski sebenarnya masih banyak suguhan-suguhan kisah lain yang tak kalah seru dan tak terlupakan. Namun apa pun itu, menjadi salah satu tokoh dari kisah itu adalah hal yang sepatutnya disyukuri. Terima kasih Sobat GM. Terima kasih Pasir Gintung. Terima kasih untuk semua tokoh yang pernah ditemui dalam perjalanan kisah indah ini.

“Pasir Gintung dan Ceritanya”

Oleh : Nadira Athifa

Kisah ini berawal dari terbentuknya nama “Gantari Mahatma” yang menjadi sebuah nama panggilan untuk kelompok 132. Kami ditempatkan di Desa Pasir Gintung, Kecamatan Jayanti yang sebelumnya belum pernah saya dengar nama desa tersebut. Awalnya ragu untuk bisa melewati hari-hari selama satu bulan lamanya disana, namun rasa ragu itu terbantahkan karena saya

memiliki teman-teman yang luar biasa bisa mengerti satu sama lain, seru, asik, pengertian walaupun kita baru kenal. Dari awal saya menginjakkan kaki di Desa ini saya selalu bersyukur dan kagum dengan segala potensi desa, keberagaman, dan kebersamaan warganya yang membuat saya dan teman-teman dapat mengambil banyak pelajaran dari desa ini.

Satu bulan saya lalui hari-hari di Desa Pasir Gantung, saya banyak belajar mengenai cara menghargai perbedaan, peduli sesama, tolong menolong, hingga hangatanya kebersamaan. Diawal kami tinggal disana kami masih banyak melakukan penyesuaian dan memerlukan beberapa bantuan, dan syukurnya warga Desa Pasir Gantung tidak pernah segan untuk membantu kami. Dari situ saya sadar bahwa tolong menolong merupakan hal yang penting yang biasa dilakukan warga disini. Tak bisa saya gambarkan kata apa yang cocok untuk menggambarkan semua pengalaman saya selama disana. Desa ini banyak memberi pelajaran dan hikmah, seperti banyaknya anak-anak kecil disana yang sangat antusias untuk selalu belajar dan menggali ilmu yang bisa kami salurkan, banyak anak-anak yang sudah jago membaca iqro, dan banyak anak-anak yang sangat kreatif dalam segala aspek.

Warga desa yang sangat amat ramah, dan selalu mau membantu kami saat kami membutuhkan pertolongan dan membantu untuk mensukseskan segala rencana program kerja kami. Saya juga melihat di Desa ini menerapkan sila kedua yaitu Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Saya di sana tidak melihat diskriminasi dan membeda-bedakan perlakuan terhadap sesama warga dalam meriahkan 17 Agustusan disana kami melaksanakan dengan nikmat walau berbeda agama atau suku.

Masih banyak pelajaran yang dapat diambil dari Desa Pasir Gantung tidak cukup dengan rangkaian 1000 kata pun, Saya ucapkan terimakasih banyak untuk Desa Pasir Gantung, desa yang damai, semoga selalu bisa tumbuh dan menjadi contoh untuk desa lainnya. Saya juga ingin mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya untuk seluruh teman-teman kelompok 132, semoga kalian semua sukses dan bisa menggapai mimpinya masing-masing yaa, see u on top all!

"Lembaran Kertas Putih"

Oleh : Sekar Ayuningrum

Sinar matahari tak pernah lelah menyapa paginya. Kicauan burung dan suara ayam berkokok terasa bersautan menyambut kedatangan kami di SDN Pasir Gintung. SD ini merupakan satu-satunya sekolah negeri yang ada di Desa Pasir Gintung, sekolah tersebut sekaligus menjadi target pertama pelaksanaan program kuliah kerja nyata kelompok 132. Pertemuan pertama terasa begitu menghangatkan, jalanan terbuka untuk kita melihat dunia baru, pengalaman baru dan harapan baru. Seluruh siswa-siswi beramai-ramai menyapa kami, mencium tangan kami dan mengucapkan salam pertemuan.

Lembar halaman buku terus berganti, ayunan pensil memenuhi kertas kosong dan suara saling bersautan bergema di ruang kelas. Semangat belajar mereka begitu besar, cita-cita mereka begitu tinggi, tapi itu semua tidak diimbangi dengan kemampuan dasar yang seharusnya sudah terbiasa dilakukan sejak menginjak bangku sekolah. Begitu banyak siswa-siswi yang notabenehnya sudah berada di kelas atas yaitu kelas 4-6 tetapi masih banyak yang belum bisa membaca dengan lancar, seperti setiap kata masih perlu didikte, dan antara kata satu dengan kata yang lain sangat sulit dilafalkan. Selain itu masih ada juga yang belum bisa menulis dengan baik, ada yang tidak bisa menulis apabila sambil didikte, dan penulisan setiap kata harus disebutkan hurufnya satu persatu, bahkan harus melihat contoh huruf dari kata yang sudah pernah ditulis sebelumnya.

Kami hadir disana untuk memberantas kurangnya kemampuan siswa-siswi dalam membaca dan menulis. Atas tekad kami yang kuat dan semangat mereka yang menggebu-gebu, kami mulai mengadakan les maupun kelas tambahan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Secara bergantian siswa-siswi diberikan waktu ke perpustakaan untuk dibimbing oleh kakak-kakak pengajar. Setiap 1-3 anak diajarkan oleh 1 pengajar, supaya pembelajaran lebih intens dan perhatian lebih tertuju pada masing-masing siswa-siswi. Selama kurang lebih 2 minggu, perkembangan membaca dan menulis beberapa siswa-siswi semakin terlihat

signifikan, banyak siswa-siswi yang mulai terbiasa membaca tanpa didikte terlebih dulu dan mereka juga sudah bisa menulis sambil didikte tanpa melihat contoh tulisannya. Setiap proses pembelajaran tambahan di perpustakaan sangat mereka nikmati, jatuh bangun, kemalasan, kebosanan yang mereka hadapi bisa teratasi, dan lambat laun semua perjuangan mereka berbuah manis. Beberapa kegiatan seperti festival literasi yang kami adakan juga mendapat respon yang positif dalam mendukung kemampuan membaca dan menulis siswa-siswi. Kedatangan perpustakaan keliling juga berdampak dalam meningkatkan minat baca mereka, terlihat jelas semua siswa-siswi bersemangat saat memilah-milih buku bacaan yang menarik, saat sesi membaca maupun pada sesi story telling dari buku yang telah mereka baca.

Tiada kata yang terucap selain rasa bersyukur karena telah menjadi bagian perubahan menuju kemajuan atas kemampuan membaca dan menulis siswa-siswi di SDN Pasir Gintung. Disini kami banyak belajar artinya kesabaran dari proses naik dan turunnya semangat belajar siswa-siswi, kami belajar lebih kreatif dan inovatif dalam memaparkan materi pembelajaran, serta kami belajar betapa pentingnya pendidikan untuk generasi penerus bangsa di negeri ini. Terima kasih untuk semua pengalaman luar biasa yang sangat berharga, terima kasih untuk semua cinta dan kasih sayang yang telah diberikan tanpa ada habisnya, dan terima kasih untuk dukungan terbaik selama KKN kelompok 132 ini berlangsung. Kehidupan memang tak selamanya berjalan sesuai rencana, sekecil apapun pengorbanan yang telah kita lakukan, hal itu akan selalu dikenang dan menjadi manfaat bagi siapapun yang percaya, karena setiap lembaran kertas putih tak pernah menyalahkan tiap goresan pena yang tertuang di atasnya.

“Kenangan Manis di Desa Pasir Gintung”

Oleh : Septya Andiyani

Septya Andiyani, Mahasiswi Semester 7 Program Studi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi yang telah selesai melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dia adalah salah satu anggota Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 132 UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta yang sepakat diberi nama “Gantari Mahatma”. Apasih Gantari Mahatma itu? Yuppp Filosofi Gantari Mahatma diambil dari bahasa sansekerta yang berarti seseorang yang memiliki jiwa besar, menandakan bahwa seluruh anggota kelompok ini diharapkan menjadi seseorang yang pemberani, cerdas dan pekerja keras selama mengabdikan kepada masyarakat di desa yang dituju untuk mencapai tujuan bersama, eaaa keren banget gaksih?! Kelompok ini beranggotakan 21 orang dari berbagai jurusan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dimana kami ditugaskan untuk melaksanakan pengabdian di salah satu desa, tepatnya Desa Pasir Gintung.

Desa Pasir Gintung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jayanti Kabupaten Tangerang, Banten. Menurut salah satu tokoh masyarakat di desa tersebut, sebelum dinamakan Desa Pasir Gintung, masyarakat Tangerang mengenal desa ini dengan sebutan Desa Daarul Qolam. Hal tersebut disebabkan terdapat Pesantren dengan nama Daar El Qolam yang berada di tengah desa ini. Sedangkan menurut masyarakat sekitar, dinamakan Pasir Gintung karena sebelum adanya sebuah pesantren yang berdiri saat ini, kampung ini dijuluki dengan nama kampung Gintung yang didalamnya terdapat pohon besar dengan sebutan Pohon Gintung.

KKN di Desa Pasir Gintung berjalan selama satu bulan, dimana seluruh program kerja yang sebelumnya dirancang oleh kelompok ini terlaksana dengan penuh kebahagiaan, kesedihan, emotional yang sudah menjadi satu. Dengan terlaksananya program kerja yang mengharuskan kami membaur di desa tersebut, tentunya banyak sekali pengalaman yang didapatkan, salah satunya pengalaman mengajar di SD Negeri Pasir Gintung. Pengalaman mengajar di tingkat SD bukan suatu hal yang mudah, dimana kami harus memahami karakter dari masing-masing siswa-siswi demi terlaksananya pembelajaran di sekolah tersebut. Selain itu, kami juga diharuskan untuk mendidik siswa-siswi agar memiliki keterampilan dan karakter dengan baik, karena pada dasarnya pendidikan adalah fondasi untuk masa depan yang lebih baik.

Saya, Khansa dan Daffa diamanahkan untuk mengajar siswa-siswi kelas 2 SD, dimana saat itu kami berfokus dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan melalui permainan edukasi didalam kelas yang secara tidak langsung dapat

mendekatkan siswa-siswi tersebut dengan guru. Kelompok kami juga mengadakan pembelajaran di luar kelas untuk menginspirasi siswa-siswi dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki, seperti adanya Sosialisasi Lalu Lintas yang bertujuan agar siswa-siswi lebih berhati-hati dalam menggunakan sepeda listrik karena mayoritas penduduk di Desa Pasir Gantung menggunakan Sepeda Listrik; Festival Literasi yang didalamnya terdapat Perpustakaan Keliling dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca siswa-siswi sejak dini. Selain itu, melaksanakan kegiatan sains berupa eksperimen-eksperimen sederhana yang dikaitkan dengan kehidupan nyata agar siswa-siswi tertarik dengan sebuah sains (seru banget yaaa...). Pendekatan kami dengan siswa-siswi bukan hanya berlangsung disekolah, baik didalam maupun diluar kelas, melainkan berlangsung di Posko Gantari Mahatma yaitu sebuah rumah yang berada ditengah masyarakat sekitar. Kegiatan mengajar kami berlangsung selama dua minggu yang hasilnya, siswa-siswi melaksanakan pembelajaran tersebut dengan sangat antusias dan semangat yang tinggi serta mampu mengikuti proses Kegiatan Belajar Mengajar dengan baik. Motivasi dan kreativitas siswa-siswi juga meningkat seiring berjalannya pembelajaran yang ada.

Selain kegiatan mengajar, Kegiatan Pelatihan atau Workshop Eco-Enzyme dan UMKM yang terlaksana di Desa Pasir Gantung juga menjadi pengalaman menyenangkan bagi kami, disamping saya dan beberapa teman lainnya yang menjadi pemateri dalam kegiatan tersebut, pengalaman menyenangkan juga karena dapat mengurangi produksi limbah kimia sintesis dan sampah plastik sisa kemasan disekitar desa, serta telah mengurangi beban bumi dan menerapkan gaya hidup kimia sintesis. Sedangkan dengan adanya pelatihan UMKM dapat mengedukasi kepada masyarakat terutama yang memiliki usaha kecil menengah agar peduli akan pencatatan sederhana perkembangan usaha yang dimiliki. Kegiatan kali ini juga menjelaskan terkait sertifikasi kehalalan suatu produk untuk meningkatkan daya jual pada UMKM tersebut, dimana mayoritas penduduknya beragama islam sehingga kehalalan dalam suatu produk sangat penting dalam kehidupan. Sangat senang karena kegiatan berjalan lancar dan masyarakat yang hadir sangat antusias

serta memiliki respon yang baik dengan adanya Workshop Eco-Enzyme dan UMKM ini.

Pengabdian selama satu bulan berjalan begitu cepat dan tentunya banyak lika-liku kehidupan yang dihadapi oleh kami. Saya sangat bersyukur dipertemukan oleh 20 orang teman-teman yang memang baik dan seru-seru banget!!! Disini kami belajar pentingnya bagaimana menyatukan 21 kepala yang berbeda sifat dan karakter agar tetap satu tujuan, kompak dan memiliki keterbukaan satu sama lain. Sebuah pengabdian yang kami jalani menjadi pembuktian betapa berartinya sebuah cerita yang telah dirangkai untuk menjadi sesuatu yang indah. “*Kenangan Manis*” yang kelompok kami peroleh di desa ini, tentunya juga menjadi kesan baik selama berlangsungnya Kuliah Kerja Nyata, mulai dari tibanya kami di Desa Pasir Gintung yang disambut hangat dengan masyarakat sekitar hingga berakhirnya kami dalam melaksanakan pengabdian di Desa ini. Kepulangan kami dari Desa membuat seluruh siswa/siswi meneteskan air mata dan saat itu rasanya tidak ingin untuk kembali kerumah melainkan tetap disamping mereka, tetapi tidak mungkin. Semoga Desa Pasir Gintung terus jaya di tahun-tahun yang akan datang dan dapat menjadi desa terdepan dalam segala bidang, baik dalam bidang industri maupun dalam bidang ekonomi serta dapat menjadi contoh kehidupan kepada Desa yang lainnya di daerah Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten. Terimakasih Desa Pasir Gintung dan Terimakasih untuk Gantari Mahatma yang selalu ada dan bersedia direpotkan demi terlaksana serta suksesnya program kerja hari demi hari. Terimakasih juga tenaga, pikiran, emotional, kebahagiaan dan kesedihan selama satu bulan kemarin. Semoga “*Kenangan Manis*” ini selalu membekas. Love You Sobat GM 2023!!!

“Senandung Kelana bersama Gantari Mahatma”

Oleh: Tiara Sabilla

Hai... aku Tiara Sabilla, seorang Mahasiswa aktif Semester 7 Pendidikan Bahasa Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Izinkan aku untuk menorehkan sebuah tulisan tentang cerita pribadiku saat

menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasirgantung bersama teman-teman KKN 132. Selamat membaca kisah kami...!!

Hari itu, ketika Malam menjelang aku dan teman-teman KKN 132 Gantari Mahatma dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tiba di desa kecil ini dengan semangat untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat serta memperoleh pengalaman berharga selama kurang lebih satu bulan. Kami tiba di Desa Pasirgantung pada akhir bulan Juli, kami disambut dengan ramah oleh warga desa yang hangat dan ramah.

Selama beberapa hari di minggu pertama, kami fokus pada kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kami mengadakan pembukaan KKN se-Kecamatan Jayanti dengan kelompok KKN pertemuan dengan tokoh-tokoh desa dan masyarakat untuk mendengarkan masalah-masalah yang mereka hadapi. Dengan bimbingan dari dosen pembimbing, kami merencanakan berbagai kegiatan untuk membantu meningkatkan kualitas hidup mereka.

Salah satu proker utama kami adalah meningkatkan akses pendidikan anak-anak desa. Kami bekerja sama dengan sekolah setempat untuk mengadakan program bimbingan belajar. Aku dan teman-teman KKN menjadi guru sukarela di sekolah dasar setempat, kami mengajar anak-anak tentang pelajaran dasar dan membantu mereka dengan tugas-tugas sekolah. Melihat semangat belajar anak-anak dan rasa ingin tahu mereka begitu menginspirasi. Kami juga mengadakan Seminar untuk ibu-ibu di desa tentang Digitalisasi UMKM dan Pelatihan Eco-enzyme.

Melihat juga banyaknya anak-anak SDN Pasirgantung yang ke sekolah menggunakan sepeda listrik dan masih minimnya pengetahuan mereka terhadap keselamatan berlalu lintas, kami pun mengadakan Seminar khusus untuk anak-anak dan boleh dihadirkan oleh masyarakat umum tentang keselamatan berlalu lintas dan bahaya merokok yang dimana dengan adanya seminar ini diharapkan anak-anak akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas, pengetahuan yang lebih mendalam tentang peraturan lalu lintas, dan keterampilan yang diperbarui dalam berkendara secara aman. Mereka juga diharapkan dapat berkontribusi dalam mengurangi angka kecelakaan lalu lintas dan meningkatkan keselamatan di jalan raya.

Selain Pendidikan untuk Anak-anak Desa, Proker utama kami ialah Pembuatan Bak Sampah. Dimana awal diskusinya pembuatan bak sampah ini akan dibangun di Desa Pasirgintung, namun karena lahan yang tidak memungkinkan akhirnya pembuatan bak sampah ini tetap terlaksana namun penempatannya dibangun di SDN Pasirgintung. Diadakannya Pembuatan bak sampah ini bukan semata-mata ide kami untuk proker sana namun memang pada saat itu Desa Pasirgintung memiliki masalah dengan belum adanya bak sampah di desa, dan kami ingin memberikan solusi yang berkelanjutan. Dengan itu bersama-sama, kami membuat bak sampah dimulai dengan membeli bahan-bahanya, proses pembuatan dan dilanjut dengan mengecat agar terlihat lebih menarik. Selama proses ini, kami belajar banyak tentang kerja tim, ketahanan fisik, dan rasa tanggung jawab.

Tentu saja, tidak ada pengalaman KKN yang lengkap tanpa momen-momen yang menyenangkan bersama teman-teman. Kami sering mengadakan kegiatan evaluasi bersama, yasinan rutin, makan malam bersama bahkan hanya sekedar kumpul dan berbincang-bincang bersama di ruang tamu sambil menonton upin-
ipin kesukaan aku wkwk.. momen sedih dan senangnya kami rasakan bersama-sama juga, bertemu karakter yang berbeda dalam satu lingkungan membuat semuanya berwarna, ada yang tiap pagi harus absen buang air besar, antri kamar mandi dari jam 4 subuh, piket masak bergilir, rebutan remot tv, antri cuci piring, sampai ada yang diberi julukan baru seperti umi dan abi, nenek, kakek, abah dan lainnya.

Tentu saja, tidak semua berjalan lancar. Kami menghadapi berbagai tantangan, termasuk cuaca yang tidak selalu bersahabat, terbatasnya sumber daya, dan kesehatan yang terganggu akibat padatnya aktivitas. Namun, semangat kebersamaan di antara kami, para mahasiswa KKN, dan masyarakat desa, serta senyum cerah dan bahagia dari anak-anak desa sangat membantu kami mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Pada akhirnya, saat kami mengakhiri masa KKN kami di Desa Pasirgintung, kami merasa bangga dengan apa yang telah kami capai bersama-sama. Kami tidak hanya memberikan bantuan fisik, tetapi juga berbagi pengalaman dan pengetahuan kami dengan masyarakat

desa. Kami juga merasakan bahwa pengalaman ini telah membentuk kami menjadi individu yang lebih peduli, tangguh, dan penuh semangat.

Kami meninggalkan Desa Pasirgantung dengan hati yang berat, tetapi juga dengan rasa terima kasih yang dalam kepada masyarakat desa yang telah menerima kami dengan tangan terbuka. Kami belajar begitu banyak dari mereka, dan pengalaman ini akan selalu menjadi kenangan yang berharga dalam hidup kami.

Pengalaman KKN di Desa Pasirgantung mengajarkan aku banyak hal, termasuk rasa hormat terhadap kerja keras dan semangat gotong royong masyarakat pedesaan. aku juga merasa terinspirasi oleh anak-anak desa yang begitu bersemangat untuk belajar meskipun mereka menghadapi berbagai keterbatasan. Itu adalah pengalaman yang akan aku kenang sepanjang hidup dan akan selalu mengingatkan diriku akan pentingnya berkontribusi kepada masyarakat dan saling membantu.

Dari semuanya, ada satu hal yang ingin aku bocorkan kepada kalian, Ya, tentang Kisah Cinta!! Pasti kita sudah sangat amat familiar dengan cerita Cinlok KKN, dan aku salah satunya hihhi.. KKN tidak hanya mengajarkan kami tentang pengorbanan, tapi juga tentang cinta yang tumbuh di tempat yang tak terduga. Ternyata, Kisah cinta kami tidak hanya tentang KKN, tetapi juga tentang bagaimana KKN membawa aku dan dia kepada sebuah cerita cinta yang tak terduga namun indah. Untukmu, Bahagia selalu yaa....

“Bunga-Bunga Harapan di Sekolah Kecil”

Oleh: Yasmin Aulia

Saya pernah pergi jauh, bahkan hingga ratusan kilometer dari rumah. Demikian yang saya rasakan dalam lima tahun belakangan, pergi dan menetap entah kapan akan kembali. Rasanya, jika harus pergi ke tempat baru lagi, saya tidak khawatir dan bukan suatu masalah besar bagi saya. Hingga pada akhir Juli di tahun 2023, hal itu benar terjadi. Saya harus menetap di sebuah Desa bernama "Pasir Gantung" selama sebulan penuh dengan dalih memenuhi kewajiban pengabdian kepada masyarakat. Sebagai mahasiswa program studi pendidikan, pengabdian bukanlah hal yang asing. Pengabdian

kepada masyarakat sebagai pelaksanaan dari salah satu bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi, tentunya akan menambah pengalaman saya dalam menghadapi kasus masyarakat secara nyata serta memahami kebutuhan masyarakat itu sendiri. Bagian menariknya, hasil dari pengabdian tak semata-mata perihal laporan, data nyata, atau dokumentasi. Lebih dari itu, ada nilai-nilai dan pengajaran berharga yang berhasil memasuki relung jiwa saya dan mungkin akan menetap seumur hidup di dalamnya. Pada bagian ini saya akan mengambil potongan cerita yang cukup sederhana, saya akan memulainya dari sebuah sekolah kecil di Desa Pasir Gintung.

Matahari pagi cukup menyengat untuk menyambut Senin terakhir di bulan Juli. Bersamaan dengan itu, upacara bendera tetap berlangsung khidmat. Saya bersama Tim KKN 132 menjadi peserta upacara sekaligus menjadi saksi keluguan anak-anak dalam melakoni petugas upacara. Tak sedikit kejadian menggelitik kami, hingga senyum simpul muncul dari wajah kami. Saya pun bernostalgia, sudah lama rasanya saya tidak bergabung dalam rangkaian seremonial wajib ini. Teringat dulu pada masa sekolah dasar, saya selalu ditugaskan menjadi pemimpin upacara dan tak jarang saya mengeluh kepanasan karena berjemur di bawah terik matahari. Ah, rindu rasanya kembali ke masa itu. Syukurlah peristiwa pagi itu mengobati kerinduan saya. Selepas upacara, saya dan Tim KKN 132 berpecah menuju kelas-kelas. Hari itu kami mulai mengajar di SDN Pasir Gintung, adapun saya bertugas untuk mengajar di kelas lima bersama kedua rekan saya, Andry dan Sekar. Tanpa disangka-sangka, kami disambut hangat oleh anak-anak kelas 5. Mereka memakaikan kalung yang dibuat dari rangkaian permen dan memberikan kami kreasi bunga dari origami. Saya cukup terharu, ntah kapan anak-anak itu mempersiapkannya untuk menyambut kami. Momen itu, membuat kami merasa disambut dan diterima secara baik. Sudah lama saya tidak merasakan hal itu, mungkin terakhir kali saya merasakannya saat saya pulang ke rumah, dimana pelukan mama dan adik menjadi sambutan hangat yang saya rindukan. Lagi-lagi saya bernostalgia. Tak cukup sampai disitu, keramah-tamahan anak-anak juga menambah kehangatan di hati saya, Andry, dan Sekar. Anak-anak pun juga sangat antusias menerima pembelajaran, walaupun beberapa terlihat tidak benar-benar memahami materi yang kami

berikan, tetapi sorot matanya seolah mengisyaratkan semangatnya dalam belajar dan perasaan senang diajar oleh orang yang baru mereka kenal.

Pembelajaran pun berlangsung selama dua minggu. Pastinya, muncul tantangan serta hambatan yang mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan dengan lancar. Mulai dari anak-anak yang bertambah rewel dan sulit diatur serta beberapa konsep dasar materi pembelajaran belum dipahami anak-anak. Bagi kami, mengatasi hal-hal tersebut tidaklah mudah. Kami berupaya semaksimal mungkin membangun iklim pembelajaran yang kondusif. Salah satu yang menjadi fokus saya saat itu adalah saya berusaha menciptakan kepercayaan serta menguatkan motivasi ekstrinsik anak-anak di kelas 5. Saya dan rekan saya juga berupaya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, mulai dari menentukan strategi pembelajaran yang baru, membuat media pembelajaran, serta mengajak anak-anak untuk belajar di luar kelas. Hasilnya, motivasi belajar anak-anak meningkat dan mereka mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kreativitas pun tumbuh dalam diri anak-anak, saya dan rekan saya dapat melihat hal tersebut dari berbagai aktivitas yang telah anak-anak jalani, mulai dari bagaimana mereka membuat gambar kreasi dengan dedaunan, bagaimana mereka berkerja sama menyelesaikan dan menjawab soal terbuka secara berkelompok, bagaimana mereka membuat yel-yel dan gerakan tarian. Hal menarik yang saya tangkap selama mengajar di kelas 5 adalah saya melihat bahwa anak-anak memiliki energi yang jauh lebih besar dari pada orang sesusia saya. Saya dibuat takjub dengan energi mereka yang terlihat tidak ada habisnya, mereka mungkin akan merasakan lelah, namun setelahnya mereka akan kembali dengan semangat penuh. Tak jarang mereka masih menuntut bermain, bercerita, atau sekadar bersenda gurau bersama saya dan rekan lainnya di luar jam pembelajaran. Sejujurnya, antusiasme serta energi yang mereka berikan terkadang membuat saya dan rekan saya kewalahan, namun di sisi lain kami juga senang dan bersyukur karena anak seusia mereka bisa tumbuh dengan aktif.

Sebulan penuh berada di Desa Pasir Gintung dan genap dua minggu mengajar di sekolah kecil yang berhasil mencuri bagian hati saya, mengantarkan saya pada perpisahan. Lajunya waktu berhasil

memaksa saya mengucapkan selamat tinggal. Kesedihan pastinya muncul, tetapi saya merasa terhormat dapat melakukan pengabdian di SDN Pasir Gantung. Peran saya sebagai pengajar membuka mata saya dan membuat saya berkali-kali mengucap rasa syukur. Terdapat nilai-nilai dan pengajaran yang saya petik selama saya melakukan pengabdian. *Pertama*, kemanapun kita pergi akan selau ada orang yang bersyukur dan bahagia atas kehadiran kita, tetapi jangan lupa bahwa orang yang paling bersyukur dan bahagia atas kehadiran kita sendiri salah satunya adalah keluarga. *Kedua*, tanamkan nilai-nilai kebaikan dan bawalah pengaruh positif dimanapun kita berada. *Ketiga*, milikilah semangat juang yang tinggi dalam melaksanakan tanggung jawab di kehidupan. *Terakhir*, anak-anak adalah harapan bagi masa depan bangsa dan pendidikan adalah pilar yang membentuk karakter serta wawasan mereka. Anak-anak akan selalu menjadi bunga harapan, apapun latar belakang yang mereka miliki, kesempatan untuk memperoleh pendidikan berhak didapatkan oleh setiap anak. Bukan hal yang mustahil untuk membentuk mereka menjadi manusia yang penuh wawasan serta berkarakter. Saya berharap kepada siapapun yang melakukan pengabdian dan menyentuh ranah pendidikan, khususnya pada sekolah dasar, berikanlah peran terbaik dan terikhlas dalam pembelajaran, tumbuhkanlah motivasi belajar anak-anak dan buatlah mereka mempunyai tujuan yang menjadi target capaiannya dalam hidup, karena mereka adalah *bunga-bunga harapan*.

“Melangkah di Atas Batas”

Oleh: Yulia Aprilliyanti

Kisah ini dimulai dari 21 orang yang berangkat dari background yang berbeda menuju satu desa untuk menunaikan salah satu tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian terhadap masyarakat. Ketika mendengar pengabdian satu hal yang terbenak di pikiran saya kala itu adalah “pengorbanan”. Mengapa demikian? Ya, dengan saya berkomitmen mengikuti KKN sudah menjadi keharusan untuk mengorbankan waktu, tenaga, fikiran, materi, bahkan perasaan. Apakah hal tersebut merugikan?. Tentu saja tidak, bahkan yang sebenarnya terjadi adalah kita membutuhkan

pengorbanan. Dengan pengorbanan kita bisa melihat senyum yang merekah di wajah anak-anak, melihat antusias masyarakat terhadap kegiatan yang peserta kkn adakan, bahkan sekadar melihat orang bangkit dan memiliki harapan adalah suatu hal yang perlu kita syukuri.

Salah satu program yang akan selalu saya ingat adalah ketika saya dan teman-teman lainnya ditugaskan untuk mengajar anak SDN Pasir Gantung. Ketika melihat keadaan sekolah, siswa/i, dan lingkungan sekitar membuat saya tertegun. Satu pertanyaan yang saya pikirkan pada saat itu adalah, apakah anak-anak merasa nyaman ketika belajar?, apakah mereka mereka bersemangat belajar, dan lainnya. Namun, hal ini terbantahkan ketika saya melihat langsung anak-anak dengan antusias dan semangat yang tinggi untuk mempelajari hal-hal baru. Setelah mengadakan survey, singkat cerita kami pun mulai mengajar. Saya dan kedua teman saya lainnya ditugaskan untuk mengajar anak kelas 1 SD. Entah mengapa, saya sangat menyukai anak kecil. Bagi saya anak-anak selalu jujur dalam mengekspresikan apa yang ada di hatinya, matanya yang berbinar membuat saya jatuh hati dan selalu merasa bahagia ketika senyum merekah di wajahnya. Mereka sangat antusias ketika kelas dipandu oleh peserta KKN. Celotehannya yang lucu, tingkahnya yang manja dan haus akan kasih sayang selalu menarik perhatian saya. Ketika mengajar kami tersadar bahwa banyak hal-hal yang terbatas seperti fasilitas, media belajar, dan lainnya. Hal ini membuat saya prihatin dan kami mencoba untuk membuat kelas semenarik dan menyenangkan mungkin untuk mereka belajar. Terdapat satu hal yang membuat hati saya dan 2 kawan lainnya tersentuh : kala dipagi hari ada orang tua yang menghampiri kami, orang tua tersebut mengatakan “ neng nitip si A ya, dia sebenarnya sakit tapi dia tetap memaksakan untuk pergi ke sekolah karena mau belajar bersama kakak-kakak KKN”. dan bukan hanya satu anak saja, ternyata ada anak lainnya juga yang sakit dan tetap memaksakan untuk sekolah. Mendengar hal tersebut saya merasa bangga dan terharu terhadap anak-anak itu, dibalik keterbatasannya akan kesehatan mereka memiliki semangat yang tinggi untuk mengemban pendidikan. Mereka mencoba untuk melangkah diatas batas dan menolak untuk menyerah akan keadaan.

Dua minggu saya mengajar di SDN Pasir Gintung, banyak hal yang bisa saya dapatkan, banyak hal pula yang sudah kami relakan. Tiba saatnya kami berpisah, bagaimanapun bentuknya tidak ada perpisahan yang tak menghadirkan rasa sedih. Anak kecil seperti halnya magnet yang selalu membuat saya tertarik. Satu hal keahlian mereka adalah mereka tak pernah salah mendeteksi ketulusan hati kami. Saya berharap segala hal yang sudah kami dedikasikan akan bermanfaat untuk mereka dan mereka bisa terus semangat melangkah melewati batas batas. Semoga suatu saat nanti kita bisa dipertemukan kembali kiddos, i really miss u.

Satu bulan penuh kami menjalankan tugas dan proker yang sudah dirancang, kebersamaan terikat dan membuat kami sangat dekat. Hal-hal yang mengkhawatirkan, menggembirakan, menyedihkan, dan lainnya kami lewati bersama. Hal-hal tersebut membuat saya tersadar dimanapun kamu pergi pasti akan ada orang baik yang ditemui. Terimakasih orang orang baik, kelompok KKN 132 kalian sangat menginspirasi.

“Hangat Bagaikan Rumah Kedua”

Oleh: Muhammad Yusuf Falah

Sudah hampir setengah bulan kami mengbdi di desa ini,ya desa pasir gintung,desa yang dihuni oleh masyaraka-masyarakat yang ramah,baik dan religious.desa ini bisa disebut denga desa santri,karena di desa ini ada pondok pesantren yang sangat terkenal dan besar yaitu pondok pesantren daarul qolam.selain itu desa ini juga banyak diapit oleh Yayasan-yayasan Pendidikan baik dari tingkat tk hingga sekolah menengah atas.dan desa ini juga sudah ramai penduduk dengan adanya banyak wirausaha yang bisa kita lihat sepanjang jalan kita temui macam-macam umkm dengan bidangnya masing-masing.

Disuatu pagi setelah suara adzan berkumandang saya pun terbangun sambi bergumam dalam hati”aduh kok pala kuk pusing ya”sambal mengusap dahi ku yang terasa panas dan sedikit terasa badan ku amat lemas,setelah kupaksakan bangun dan melaksanakan ssalat shubuh,aku pun melanjutkan rebahan ku dikarenakan pusing yang teramat baerat di kepalaku.tidak lama kemudian bangunlah

teman yang lain dan disambung untuk bergantian mandi, hingga yang terakhir mandi saya pun belum kunjung untuk bergegas mandi. aef pun teman saya bertanya "bang udah kosong tuh, mandi sanah tar kita terlambat loh ke sekolah" jawab ku ialah "bang kayaknya bang kayaknya w gak bisa ikut ke sekolah deh, pala gw pusing banget" disusul aef sambil mendekat dan melihat saya yang masih berkemul dengan sarung "abang sakit, yudh bang istirahat ajah nanti biar tugas nya dihandle sama yang lain" jawab ku "iyah ef makasih".

Saat semuanya sudah meninggalkan rumah itu tinggal saya sendiri yang masih rebahan, tak lama kemudian aef dan bang masykur pun datang membawakan sepiring nasi dan lauk tidak lupa ia membawa obat demam. sambil berkata "bang ini makan dulu ntar minum obat biar sembuh" disitupun saya kaget perkiraan saya sudah semua orang berangkat ke sekolah karena memang sudah jam 7 lebih, ternyata teman saya aef dan bang masykur menyempatkan waktunya untuk mengambil kan sarapan pagi dan membawakan saya obat, saya pun bergumam dalam hati "wah parah kok bisa yah padahal kita belum lama kenal tapi ada yang peduli gituh sma gw yang lagi sakit, padahal kan gw masih bisa ambil sendiri nanti" bang masykur pun menimpali "suf nanti kalo butuh apa-apa telpon saja kita yah jangan sungkan-sungkan" saya pun menjawab "oh iya bang makasih yah udh direpotin" mereka pun menjawab "iya suf santai ajah, cepet sembuh yah" akhirnya mereka berdua pun pergi dari rumah dan menuju ke sekolah untuk mengajar anak-anak di sdn pasir gantung. kemudian saya pun mengambil piring yang berisi kan nasi dan lauk tempe orek bergegas saya pun memakannya dan berkata "alhamdulillah temn-temen gw pada baik yah mereka care banget sama semuanya gak ada yang dibeda-bedain" usai menyantap makanan tersebut saya pun minum obat demam yang dibawakan tadi. setelah beberap jam setelah mengkonsumsi sarapan dan obat demam, perlahan-lahan pun badan saya kunjung membaik dan pausing di kepala saya sudah mereda panas nya pun sudah hilang.

Akhirnya adzan dzuhur pun berkumandang dan teman-teman saya pun bergantian berdatangan tak lupa dari mereka yang menanyakan "suf gimana udah mendingan" jawab saya "iyah alhamdulillah udah baikan kok" karena sudah adzan saya pun bergegas mengambil air wudh dan melaksanakan salat dzuhur. usai

salat dzuhur saya pun keluar untuk makan siang di rumah utama, karena memang kondisinya sudah membaik dan sudah pulih dari demam yang tadi pagi, efek dari konsumsi obat tersebut. Di rumah sudah banyak sekali teman-teman yang lain yang sedang makan siang, ketika saya lewat di hadapan mereka tidak lupa mereka menanyakan kabar saya "Bang Yusuf gimana keadaannya udah membaik?" jawab saya "iyah udah baikan nih" dari mereka pun ada yang mengatakan "makan yang banyak yah bang biar gak sakit lagi" dalam hati pun "iyah Bambang masak makan banyak jadi gak sakit wkwkw" setelah makan siang pun saya melanjutkan aktifitas seperti biasa dan sambil berseru dalam diri saya "ini keluaraga gw yang baru, gw ngerasa ama, nyaman disinih dan gak akan gw nyia-nyiaain waktu ketika bersama mereka".

"LET ME COOK!!!"

Oleh : Abim Naufal Putra

Saat itu, perdebatan yang tak kunjung usai pada pertemuan rapat daring "pertama kali" dimulai dengan penunjukan tugas yang cukup mengejutkan bagi saya. Para anggota kelompok yang sepakat untuk memilih saya sebagai pemimpin, meskipun saya belum memiliki pengalaman sebelumnya. Kepercayaan mereka menjadi cambuk bagi tekad saya untuk memberikan yang terbaik.

Ketika kami akan mempersiapkan pondasi kapal-kapal kami, saya mendapati diri saya harus memikirkan berbagai aspek yang tidak terbayangkan sebelumnya. Salah satu hal pertama yang harus saya lakukan adalah mencari dana dalam menunjang proyek-proyek kami. Ini adalah langkah awal yang tidak mudah, tetapi dengan kerja keras dan semangat yang menggebu, saya berhasil menggalang dana dari donatur lokal (*Thriftling*) dan juga melalui beberapa kegiatan penggalangan dana yang kami susun bersama.

Selain itu, mengadakan rapat pertemuan dengan seluruh anggota kelompok adalah tantangan tersendiri. Para anggota kelompok kami memiliki jadwal yang berbeda, dan karena tugas mereka di luar proyek KKN, memadukan jadwal untuk pertemuan seringkali menjadi momen yang penuh drama. Meskipun sulit, kami mengejar satu tujuan bersama: mewujudkan proyek-proyek positif

untuk desa. Terlepas dari kesulitan mengumpulkan seluruh awak kapal, saya tetap bersemangat untuk menjaga semangat dan dedikasi tim agar kita bisa bekerja sama dalam harmoni yang lebih baik. Seluruh proses ini adalah bagian dari perjalanan kami sebagai kelompok KKN 132 GAMA, sebelum benar-benar memulai pelaksanaan proyek. Semua ini merupakan fondasi penting yang memastikan bahwa kapal kami siap untuk berlayar.

Dalam perjalanan kami, kami belajar bahwa ketekunan dan komitmen adalah kunci utama dalam mencapai kesuksesan. Sehingga, ketika kami akhirnya bisa memulai proyek-proyek kami, semangat juang kami tetap terjaga. Kami berhasil menyelesaikan berbagai proyek, termasuk pembangunan fasilitas umum dan program sosial yang mendukung pendidikan masyarakat desa. Bersama, kami memberikan dampak positif yang signifikan bagi warga Desa Pasir Gintung. Kisah ini mengingatkan kita akan kebenaran kata bijak lama, "Di mana ada kemauan, di situ ada jalan." Saya adalah bukti hidup bahwa tekad, kerja keras, dan semangat belajar mampu membentuk seorang pemimpin yang tangguh. Pengalaman KKN ini telah membawa pertumbuhan pribadi yang luar biasa, dan kesuksesan yang kami capai bersama dengan warga Desa Pasir Gintung adalah saksi dari kekuatan tekad yang tulus dalam membentuk kepemimpinan yang berkualitas.

**SESI KETIGA:
DOKUMEN
PENYERTA**

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto, *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat (Revisi)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Afandi, Agus, Nabiela Laily, Noor Wahyudi, Muchammad Helmi Umam, Ridwan Andi Kambau, Siti Aisyah Rahman, and others, *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, 2022)
- Bank, World, *Monitoring and Evaluation: Some Tools, Methods and Approaches* (Washington, DC: The World Bank, 2002)
- Fahriyah, Hanie, 'Mengabdikan Pada Negeri, Bersama Membangun Desa' (Kelompok KKN KOPAJA 052 dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022)
- Fisher, K., J. Geenen, M. Jurcevic, and G. Davis, 'Applying Asset Based Community Development as a Strategy for CSR', 18.1, 66-82
- Johnson, Louise C., *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)* (Bandung: STKS, 2001)
- Loewenberg, Frank M., "Social Work, Social Welfare, and Social Intervention". In Loewenberg, Frank M., Ralph Dolgoff. *The Practice of Social Intervention: Goals, Roles, and Strategies*. (Itaca: FE Peacock Publisher Inc., 1972)
- Mathie, A., and G. Cunningham, 'From Clients to Citizens: Asset-Based Community Development as a Strategy For Community-Driven Development', *Occasional Paper 4*, 2002
- Maulana, M., 'ASSET-BASED COMMUNITY DEVELOPMENT : Strategi Pengembangan Masyarakat Di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang', *Jurnal Empower*, 4.2 (2019)
- Mcknight, J., *Asset-Based Community Development : The Essentials* (ABCD Institute, 2017)
- Netting, F. Ellen, Peter M. Kettner, and Steven L. McMurtry, *Social Work Macro Practice* (New York: Longman, 1993)
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2005)
- Twelvetrees, A., *Community Work* (London: McMillan., 1991)
- Adi, Isbandi Rukminto, *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai*

- Upaya Pengembangan Masyarakat (Revisi)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Afandi, Agus, Nabiela Laily, Noor Wahyudi, Muchammad Helmi Umam, Ridwan Andi Kambau, Siti Aisyah Rahman, and others, *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, 2022)
- Bank, World, *Monitoring and Evaluation: Some Tools, Methods and Approaches* (Washington, DC: The World Bank, 2002)
- Fahriyah, Hanie, 'Mengabdikan Pada Negeri, Bersama Membangun Desa' (Kelompok KKN KOPAJA 052 dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022)
- Fisher, K., J. Geenen, M. Jurcevic, and G. Davis, 'Applying Asset Based Community Development as a Strategy for CSR', 18.1, 66–82
- Johnson, Louise C., *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)* (Bandung: STKS, 2001)
- Loewenberg, Frank M., "Social Work, Social Welfare, and Social Intervention". In Loewenberg, Frank M., Ralph Dolgoff. *The Practice of Social Intervention: Goals, Roles, and Strategies*. (Itaca: FE Peacock Publisher Inc., 1972)
- Mathie, A., and G. Cunningham, 'From Clients to Citizens: Asset-Based Community Development as a Strategy For Community-Driven Development', *Occasional Paper 4*, 2002
- Maulana, M., 'ASSET-BASED COMMUNITY DEVELOPMENT : Strategi Pengembangan Masyarakat Di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang', *Jurnal Empower*, 4.2 (2019)
- Mcknight, J., *Asset-Based Community Development : The Essentials* (ABCD Institute, 2017)
- Netting, F. Ellen, Peter M. Kettner, and Steven L. McMurtry, *Social Work Macro Practice* (New York: Longman, 1993)
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2005)
- Twelvetrees, A., *Community Work* (London: McMillan., 1991)

BIOGRAFI

Abim Naufal Putra (Ilmu Perpustakaan - Fakultas Adab dan Humaniora)

Abim Naufal Putra merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi dalam bidang Design Grafis, Fotografi, dan Videografi, tidak hanya itu ia juga cukup memiliki ketertarikan dalam Sosial Media Specialist hingga Digital Marketing dan Copywriting. Dengan semangat dan antusiasnya ia menjabat sebagai ketua Tim KKN Gantari Mahartma. Siapa sangka ia adalah seorang introvert yang senang dengan kesendirian. Tetapi nasib membawanya untuk menjadi Kapten di Kapal Gantari Mahatma, sebuah peran yang memerlukan kepemimpinan dan interaksi sosial intensif. Kendati introvert, seorang Abim mempelajari keterampilan kepemimpinan, belajar berkomunikasi dengan awak kapal, dan membuat keputusan yang bijak. Ia memadukan kekuatan sifat introvertnya, seperti pemikiran dalam, dengan kepemimpinan yang tenang dan bijak. Kisahnya adalah bukti bahwa kepemimpinan tidak mengenal tipe kepribadian. Dengan kebijaksanaan, empati, dan tekad, ia mengubah dirinya dari seorang introvert menjadi seorang Kapten yang mampu menghadapi tantangan dalam petualangan melaut.



Andry Fajar Setiawan (Akuntansi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)



Saya adalah Andry Fajar Setiawan yang lahir di Jakarta, 13 April 2002. Saya adalah mahasiswa UIN Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi semester 7. Saya merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Saya menempuh pendidikan dasar di SDN Cipayung 02, lalu setelah lulus masuk ke SMPN 21 Kota Tangerang Selatan, dan SMA saya di SMAN 8 Kota Tangerang Selatan. Semasa saya SD saya sudah menjadi salah satu murid teladan yang selalu menghormati guru “ketika upacara”. Lalu saat saya masuk di bangku SMP, saya merupakan anggota dari tim futsal dan posisi saya sebagai penjaga gawang, gawang aja saya jaga apalagi kamuu

*cuaakks. Setelah itu, pada saat SMA saya masuk kedalam anggota pramuka sebagai pasukan inti dan jabatan tertinggi saya sebagai ketua pramuka, yaa prestasi yang biasa ajasi, tapi masih bisa dibanggakan lahh. Setelah saya lulus SMA, akhirnya saya dapat masuk perguruan tinggi negeri di UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, meskipun saat itu keadaan lagi pandemi covid 19 dan membuat seluruh masyarakat dunia harus beraktivitas secara daring, tapi tetap saja saya bangga bisa masuk PTN, hehe.



Achmad Syaeful Rochman (Pendidikan Fisika - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Achmad Syaeful Rochman adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang pendidikan terutama dalam mengajar selain itu ia juga memiliki potensi di bidang komputer.

Dafa Dwi Oktavian (Ilmu Hukum - Fakultas Syariah dan Hukum)

Dafa Dwi Oktavian adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi di bidang hukum positif, ia juga memiliki kompeten pada jenis keterampilan lainnya, yaitu keterampilan baris berbaris.



Diana Putri Permata (Sosiologi – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)

Lahir dan besar di Parung, Kabupaten Bogor. Nama asli Diana Putri Permata zodiaknya libra alias Oktober *pride*, lebih spesifiknya 03 oktober 2002. Saat nulis ini bahkan umurnya belum nyampe 21 tahun. Punya nama kecil yaitu Didi tapi pas masuk kuliah ngerasa malu dipanggil itu karna katanya kaya nama cowok. Mahasiswi aktif meskipun dikampus nolep, semester 7 jurusan



Sosiologi di FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jangan tanya lulus mau jadi apa, awas aja.

Kegiatan saat ini Alhamdulillah udah hampir mencapai ujung masa perkuliahan alias lagi nyusun skripsi, doain semoga 2024 udah S.Sos. Suka mengisi waktu luang dengan jajan dan eskplora jajanan baru. Jatuh cinta sekali sama angkringan dan *goodday chococino*. Sebagai anak sosial ia memiliki banyak pengalaman turun langsung ke tengah masyarakat, dan KKN menjadi salah satu bagian paling memorable dan berkesan.

Euis Solihah (Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir - Fakultas Ushuluddin)



Euis Solihah yang kerap dipanggil Euis atau Tete (uhuyy panggilan kesukaankuuuhh) sama anak KKN 132 ini adalah seorang perempuan Sunda yang lahir di Ciamis di tanggal yang sangat cantik yaitu tgl 9 September 1999. Dia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Mungkin sebagian orang akan merasa heran, kenapa mahasiswa seumuran dia yang seharusnya sudah menyelesaikan studi, masih duduk di semester 7? Hal ini karena Allah menghendakinya untuk berkelana terlebih dahulu sebelum akhirnya Dia berikan apa yang Euis cita-citakan, yaitu kuliah dengan jurusan yang diinginkannya.

Saat ini, Euis sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ushuluddin, Program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Selain berkuliah, diapun aktif di beberapa organisasi internal maupun eksternal kampus. Diantara organisasi internal kampus yang ia ikuti ialah Himpunan Qari dan Qariah Mahasiswa (HIQMA), *Fatahillah Researchers for Science and Humanity* (FRESH UIN Jakarta), dan Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA Fakultas Ushuluddin). Adapun organisasi di luar kampus yang ia ikuti adalah *Jam'iyatul Qurra wal Huffazh* (JQH) komisariat UIN Jakarta dan organisasi mahasantri di Pesantren Luhur Sabilussalam yang tidak lain merupakan tempat tinggalnya saat ini.

Dia sangat menyukai berbagai hal yang berhubungan dengan Al-Qur'an karena baginya ketenangan untuk menghadapi semua hal dalam hidup ini bisa didapatkan ketika dia merasa dekat dengan Allah, dan Al-Qur'an merupakan salah satu jembatan yang dapat mendekatkan dirinya

dengan Rabbnya. Dia sangat menyadari begitu banyak kekurangan dalam dirinya bahkan terkadang dia merasa minder ketika melihat teman-teman yang memiliki banyak kelebihan, akan tetapi dia selalu ingat dengan prinsipnya yaitu "Berdakwah dengan apapun yang dianugerahkan-Nya." Sesuai dengan prinsip hidupnya, sekecil apapun anugerah yang sudah diberikan padanya, ia akan selalu berusaha untuk bermanfaat, memperbaiki diri dan mengajak orang-orang di sekitarnya untuk sama-sama memperbaiki diri menjadi lebih baik lagi, dengan caranya.

Fharas Syawalia (Akuntansi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Fharas Syawalia, seorang anak perempuan yang biasa di panggil Fharas. Fharas lahir di Depok, 24 Desember 2001. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia tinggal bersama kedua orang tua dan seorang adik laki-laki di kota kelahirannya, yaitu Kota Depok tercinta. Saat ini Ia sedang melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak banyak kegiatan yang dilakukan di luar perkuliahan, sifatnya yang suka dengan hal baru membuat Ia tidak suka melakukan hal monoton. Dimana Ia pernah mengambil kegiatan sebagai model makeup, fashion show, dan pastinya melakukan kegiatan di beberapa organisasi baik organisasi kampus hingga organisasi di masyarakat. Ia memiliki hobi seperti mewarnai, melukis, memasak, jalan-jalan, kulineran, dan juga majelisan. Dimana menurut Ia, hidup itu tidak melulu perkara dunia, melainkan akhirat yang menjadi tujuan penting untuk diriku. Pada hakikatnya, dunia itu ibarat bayangan yang apabila dikejar akan lari, namun ketika dibelakangi akan mengikuti.



Suatu kisah yang membuat diri Ia semakin percaya hakikat tersebut, ketika jalur menuju perkuliahan sudah tidak memiliki peluang untuk Ia melanjutkan perkuliahan di negeri. Sampai Ia mendapatkan pencerahan dari sahabatnya yang menyatakan masih ada kampus negeri yang membuka jalur mandiri, yaitu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Awalnya Ia tidak mengetahui lebih dalam kampus tersebut, namun Ia tetap mencoba dan merasa setiap pencarian serta pendaftaran sangat berjalan

dengan lancar dan dimudahkan. Diiringi dengan usaha, ikhtiar, dan tawakal pengumuman yang diumumkan sebanyak dua kali menyatakan Ia lolos di kampus tersebut. Setelah banyak mencoba di kampus-kampus lain, akhirnya rezekinya jatuh di kampus tersebut. Dari tak kenal, menjadi kenal, dan saat ini menjadi sangat-sangat bersyukur bisa menjadi mahasiswa di kampus tersebut. Dan setelah diingat kembali, Ia pernah memanjatkan doa yang ingin berada di lingkungan yang baik agamanya, dan mungkin disinilah jawabannya. Jadi, berprasangkalah yang baik terhadap Tuhan-Mu dengan sebaik-baiknya prasangka baik itu takdir maupun ketentuan-Nya, dan juga pastinya usaha, ikhtiar, dan tawakal.

Hanna Sasqia Dwinanda (Manajemen Pendidikan - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Hanna Sasqia Dwinanda, perempuan yang biasa dipanggil Hanna ini lahir di Bogor pada tanggal 31 Mei 2002. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Saat ini ia tengah menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Sekarang sedang menggarap skripsi, pas semester 6 udah sempro, semoga 2024 udah lulus! Aamiin. Selama ini kerjanya jadi mahasiswa Kupu-Kupu (Kuliah Pulang), tapi pernah juga kok ikut kepanitiaan di acara kampus.



Hobinya nonton film, ia sangat gemar dengan film yang bergenre thriller yang mengusung tentang detektif yang menangani permasalahan kriminal, selain memacu adrenalin, genre tersebut juga dapat menambah wawasan terkait perlindungan diri dll. Motto hidupnya “Lebih baik menyesal karena telah mencoba sesuatu daripada menyesal karena tidak mencobanya” tapi kenyataannya sering takut nyobain hal-hal baru, hadeh.



Indah Sekar Sari (Ilmu Perpustakaan - Fakultas Adab dan Humaniora)

Indah Sekar Sari, biasa dipanggil Indah. Dia lahir tanggal 25 Maret di Lamongan. Dia

merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia tinggal bersama orang tuanya di Jakarta. Dia memiliki seorang ibu yang berprofesi sebagai wirausaha dan juga seorang ayahnya seorang wirausaha dibidang kuliner di Daerah Bintaro Pesanggrahan Jakarta Selatan.

Saat ini, dia merupakan salah satu mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Ilmu Perpustakaan. Dia juga aktif mengikuti berbagai macam kegiatan dan organisasi salah satunya mengikuti PUSTUKIM (Pustakawan Praktikum) di Prodi Ilmu Perpustakaan pada bagian Pengurus Harian (BPH) dengan berbagai kegiatan di dalamnya. Dia memiliki ketertarikan pada dunia usaha khususnya dibidang kuliner. Menurutnya ada rasa kepuasan dan kesenangan tersendiri untuk membuat orang menjadi kembang dan puas. Selain itu, dia gemar membaca buku dengan segala jenis genre, tetapi lebih suka genre romantis.

Khansa Intan Maliyana (Pendidikan IPS - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Khansa Intan Maliyana adalah mahasiswi Program Studi Pendidikan Ips, yang memiliki kompetensi dibidang mengajar dengan jurusan yang di tekuni terutama pada bidang sosial kemasyarakatan, dan bisa menjadi motivator dalam karir bagi yang ingin sukses diusia muda. Posisinya dalam Tim KKN Gantari Mahartma adalah sebagai Bendahara II.



Muhammad Fitsal Raffi (Dirasat Islamiyah - Fakultas Dirasat Islamiyah)

Muhammad Fitsal Raffi, mahasiswa Fakultas Dirasat Islamiyah, memiliki kompetensi akademik keahlian dalam bahasa arab dan punya keahlian mengajar yang sangat mendalam. Posisi keanggotaan saat ini adalah sebagai anggota Divisi Perlap Tim KKN Gantari Mahartma.

**Muhammad Rayhan Masofi (Aqidah Filsafat Islam
- Fakultas Ushuluddin)**

Muhammad Rayhan Masofi adalah mahasiswa Program Studi Aqidah Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin memiliki kompetensi di bidang pendidikan dalam kegiatan mengajar.



**Masykur Harira (Sistem Informasi - Fakultas Sains
dan Teknologi)**

Masykur Harira adalah mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Sistem Informasi. Ia memiliki keahlian dalam bidang menganalisis sebuah sistem atau yang sering disebut sistem analisis.

**Muhammad Yusuf Falah (Hukum Keluarga-Fakultas Syariah dan
Hukum)**

Muhammad Yusuf Falah. Biasa dipanggil Yusuf, berasal dari Cideng Jakarta Pusat, kelahiran di Jakarta 22 Januari 2001, ia anak ke empat dari 6 bersaudara saat ini ia merupakan mahasiswa prodi hukum keluarga semester 7 di Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki hobi menonton film, bermain game dan mendengarkan music. Posisinya di kelompok KKN 132 GANTARI MAHATMA sebagai divisi PDD.



Nadira Athifa (Ekonomi Syariah - Fakultas Ekonomi dan Bisnis)



Nadira Athifa, Perempuan yang akrab dipanggil Nadira ini lahir di Jakarta pada tanggal 24 Februari 2002. Ia merupakan anak ketiga dari empat bersaudara yang tinggal bersama keluarganya di daerah Bekasi Selatan. Saat ini Ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Selain mengikuti Pelajaran di kelas selama 7 semester ini, Ia juga sempat ikut berpartisipasi dalam beberapa organisasi dalam Fakultas yaitu LiSenSi dan CSI. Ikt juga dalam banyak kepanitiaan di dalamnya. Adapun kegiatan diluar perkuliahannya, Ia sempat menjadi seorang pengajar privat anak Sekolah Dasar yang memiliki 4 murid yang lucu, pintar, menggemaskan, dan sudah dianggap sebagai adik sendiri. Saat ini fokusnya adalah nyusun proposal skripsi, doain semoga 2024 awal udah lulus dan punya gelar S.E yaa, aamiin. Selama hidupnya ia berprinsip selalu melakukan yang terbaik dan berbuat baik.

Sekar Ayuningrum (Ilmu Perpustakaan - Fakultas Adab dan Humaniora)

Sekar Ayuningrum, yang akrab dipanggil Sekar. Lahir di Jakarta pada tanggal 7 Juni 2002. Ia merupakan anak perempuan pertama dari dua bersaudara, keluarganya berdomisili di Bogor. Saat ini, ia sedang menjalani kehidupan sebagai mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Senang mencoba hal baru, membawanya banyak mengikuti berbagai macam kegiatan organisasi di dalam maupun luar kampus, seperti mengikuti kegiatan HMPS Ilmu Perpustakaan, DEMA Fakultas Adab dan Humaniora, volunteer, internship, dsb. Berperan sebagai koordinator divisi PDD (Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi) pada kegiatan KKN, mengharuskannya untuk berfikir kreatif, inovatif, dan cekatan.



Kuliah Kerja Nyata ini Menurutnya setiap kesempatan merupakan anugrah yang tidak dimiliki setiap orang di waktu yang bersamaan, maka dari itu jangan disia-siakan dan harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Pengembangan diri, improve skill, keilmuan, dan pengalaman, merupakan langkah awal untuk melakukan kemajuan yang dimulai dari diri sendiri, karena apa yang kita lakukan sekarang menentukan keadaan kita di masa yang akan datang.

Septya Andiyani (Kimia – Fakultas Sains dan Teknologi)



Seorang anak perempuan dengan nama Septya Andiyani, biasa dipanggil Septya atau Tya yang lahir di Jakarta, 04 September 2001 dari kedua orang tua hebat. Ia merupakan anak tunggal yang tinggal di daerah Jagakarsa, Jakarta Selatan. Salah satu hobi yang dimilikinya yaitu mendengarkan musik, dimana dengan mendengarkan musik dapat membangkitkan mood dan rasa semangat. Dalam Kegiatan KKN ini, ia merupakan bagian dari staff divisi Acara loh,

“Acara...Senggol dong” wkwkwk.

Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Kimia, Semester 7. Dikit lagi nih, doain ygy 2024 udah S.Si Aamiin. Kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang paling digemari saat SMA. Menurutnya, menjadi seorang yang akan lulus di jurusan kimia bukanlah perkara mudah, melainkan perlu usaha dan semangat yang tinggi untuk menyelesaikan salah satu jurusan dari bagian Sains ini. Banyak yang bilang bahwa kimia itu sulit, namun faktanya jurusan kimia memang sulit kok hehehe. Tetapi tenang saja, dengan adanya sebuah praktikum yang ada dalam kimia membuat praktikan merasa senang dan bangga karena selalu melakukan eksperimen. Selain aktif di bidang akademik ia juga aktif di bidang non akademik seperti berbagai macam kegiatan dan organisasi di kampus, salah satunya Himka (Himpunan Mahasiswa Kimia). Pada periode ini, ia diamanahkan Presiden Himka untuk menjadi Menteri Departemen Sosial periode 2023/2024. “Setiap waktu adalah kesempatan baru untuk belajar dan berkembang. Oleh karena itu,

perolehlah ilmu baik akademik dan nonakademik sebanyak-banyaknya. Karena ilmu adalah harta yang tidak dapat tergantikan -SeptyaAndiyani”



Tiara Sabilla (Pendidikan Bahasa Arab - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Tiara Sabilla merupakan mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi di bidang pendidikan dalam kegiatan mengajar. Ia juga memiliki keterampilan lain, seperti menari dan tata rias. Saat ini, ia berperan sebagai anggota divisi acara Tim KKN Gantari Mahartma.

Yasmin Aulia (Pendidikan Matematika - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Yasmin Aulia (21) seorang perempuan berdarah Madura yang lahir di Jakarta pada 4 April 2002. Sejak lahir hingga saat ini, dia akrab disapa dengan berbagai nama, diantaranya: *Mimi, Yasmin, Mimin, Jasmin, Amin, Mimet, dan Aulia*. Terlahir dan tumbuh sebagai “*Madurese women*” tidak serta-merta melepaskan dia dari stigma keluarga dan masyarakat terhadap perempuan, bahwa perempuan tidak perlu menempuh pendidikan tinggi. Namun menariknya, alih-alih membentuk Yasmin menjadi wanita yang tidak acuh terhadap pendidikan, stigma tersebut mampu membentuk dia menjadi seorang yang sangat mengejar dan mencintai dunia pendidikan. Lulus dari SMA Negeri 92 Jakarta, dia melanjutkan pendidikannya ke Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil program studi Pendidikan Matematika.



Tujuh semester di program studi Pendidikan Matematika, membekali Yasmin sebagai calon pendidik dengan kompetensi dan pengetahuan teknis berupa konsep serta prinsip didaktis pedagogis

matematika untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Kompetensi dan minatnya dalam dunia pendidikan, disalurkan melalui kegiatan relawan pendidikan yang diselenggarakan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Matematika, di antaranya: *Math Teaching 2021*, *Math Teaching 2022*, dan *BERKIBAR 2022*. Saat ini, dia sedang aktif sebagai anggota tim pembuat soal (TIMS) jenjang MTs pada Olimpiade Matematika (OPTIKA) 23 tingkat madrasah dan sekolah islam se-Indonesia yang diselenggarakan HMPS Pendidikan Matematika UIN Jakarta. Diluar kompetensi yang linear dengan pendidikannya, dia juga memiliki keterampilan lain, yaitu desain grafis (*Canva*) dan *public speaking* (debat, MC, dan moderator). Beberapa prestasi pun berhasil ditorehkan oleh Yasmin sejak tahun 2017, diantaranya: Semifinalis Ajang Matematika Fisika Biologi dan Bahasa Inggris (AMFIBI PLUS 2017) se-Surabaya-Madura (2017), Juara II LCC 4 PILAR MPR RI (2018) se-Jakarta Utara Wilayah II, Juara I Tim Terbaik Lomba Debat Bahasa Indonesia (LDBI) SMA (2019), dan Harapan II Lomba Baca Puisi (FLS2N) SMA (2019).

Bukan hidup namanya, jika didalamnya tidak diisi dengan harapan. Begitupun Yasmin, dia memiliki harapan yang menjadi salah satu tujuannya dalam hidup, yaitu menjadi pendidik di bidang matematika. Dia ingin berkontribusi dalam dunia pendidikan di Indonesia dan berharap dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan kompetensi dan pengetahuan yang dimilikinya. Harapan ini mungkin akan terbaca sangat klise bagi sebagian pembaca, namun ini adalah benar apa adanya. Yasmin memiliki prinsip dalam hidupnya bahwa *hidup singkat, harus bermanfaat*. Baginya, kebermanfaatannya harus tetap hidup ditengah kehidupannya yang tak lepas dari keterbatasan. Oleh karena itu, kebermanfaatannya harus diwujudkan dengan usaha-usaha nyata dan untuk mewujudkan harapan di tengah keterbatasan memerlukan usaha yang lebih. Seperti kutipan *Ahmad Fuadi* dalam novelnya yang berjudul *Ramah 3 Warna*, "*Going the extra miles. I'malu fauqa ma'amilu. Berusaha di atas rata-rata orang lain.*"

Yulia Aprilliyanti (Fisika- Fakultas Sains dan Teknologi)



Hello everyone ! Aku Yulia. Mahasiswi semester 7 Fisika. Nama panjangku Yulia Aprilliyanti. Tapi jangan sangka aku lahir dibulan April guys. Aku lahir di Tangerang, 5 Juli 2023. Memang benar nama dan bulan lahirku sangat berbeda hehe, tapi konon katanya mengapa aku diberi nama Aprilliyanti karena kedua orang tuaku bertemu di bulan itu dan mereka memberi namaku demikian agar mereka selalu mengingat waktu kala mereka bertemu. OMG so sweet bukan?(emot meleleh). Aku punya nama kecil yaitu “iyya” aku suka banget kalo ada yang manggil aku itu hehe. Fyi aku memilih fisika karena aku didoktrin oleh guru fisika SMA aku yang super asik kalo ngajar. I hope next aku bisa seperti beliau.

Kegiatan yang aku jalani saat ini ya seperti mahasiswi akhir pada umumnya, mengerjakan tugas, menyusun skripsi, menyusun masa depan juga hehehe. Selain kuliah, aku juga menjadi pembina asrama di salah satu sekolah. Kegiatan ku ketika luang adalah tidur. Aku jatuh cinta dengan membaca khususnya novel yang ditulis bang Darwis (Tere Liye), dan aku jatuh cinta juga kepada orang yang suka membaca, hehehe bercanda. Sebagai anak Fisika peminatan geofisika sebenarnya saya agak bingung kontribusi saya ketika ikut KKN, sempat berfikir apakah harus mengajak masyarakat untuk ngebor dan mencari emas?, atau mungkin memprediksi patahan yang ada di daerah Pasir Gintung, atau bisa jadi mencari potensi hidrokarbon ?. Tapi nampaknya hal tersebut sangat mustahil. Jadi yang bisa saya lakukan yaitu salah satunya membuat eksperimen fisika yang menyenangkan hehe. Semoga anak-anak yang mengikuti eksperimen tersebut terdoktrin dan bisa masuk Fisika (sebuah maksud terselubung). KKN membuat saya tersadar akan banyak hal, salah satunya : manusia bisa datang dan pergi kapan saja, tapi memori selalu hidup dan tak pernah mati. Bye lop u oll

LAMPIRAN

A. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 6.1. dan 6.2. Pembukaan KKN di kantor Desa Pasir Guntung



Gambar 6.3. dan 6.4. Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Pasir Guntung



Gambar 6.4. dan 6.5. Seminar Keamanan Lalu lintas



Gambar 6.6. dan 6.7. Literasi Sains



Gambar 6.8. dan 6.9. Perpustakaan Keliling



Gambar 6.10. dan 6.11. Solat Dhuha dan Kultum



Gambar 6.12. dan 6.13. Penampilan Bakat dan Perpisahan SDN Pasir Gantung



Gambar 6.14. dan 6.15. Peringatan HUT Pramuka



Gambar 6.16. dan 6.17. Lomba HUT ke-78 RI RT 01



Gambar 6.19. dan 6.20. Gebyar Merdeka Kp. Rancaleutik



Gambar 6.21. dan 6.22. Mengajar MDTA An-Nida



Gambar 6.23. dan 6.24. Expo Campus SMA Mayariqul Anwar



Gambar 6.25. Workshop Eco Enzim

6.26. Seminar Pembukuan Sederhana



Gambar 6.27. dan 6.28. Kegiatan Liga Tarkam



Gambar 6.29. dan 6.30. Pembuatan dan Pengecatan Bak Sampah



Gambar 6.31. dan 6.32. Penutupan KKN Kelompok 132



Gambar 6.33. dan 6.34. Senam Bersama Komunitas Enjoy Group

B. Arsip Persuratan

Nomer Surat	Jenis Surat	Keterangan
02.001/SPm/KKN-GM/VII/2023	Surat Permohonan	Bantuan Al-Qur'an
02.002/SPm/KKN-GM/VII/2023		Kunjungan Layanan Mobil Perpustakaan Keliling
007/01/KKNJAYANTI-UIN/VII/2023	Surat Undangan	Opening Kecamatan Undangan
01.001/KKN-GM/VII/2023		Pembukaan KKN Perangkat Desa Pasir Gantung
02.002/SPm/KKN-GM/VIII/2023 SPm	Surat Permohonan	Kunjungan Mobil Perpustakaan Keliling Kabupaten Tangerang
02.002/SPm/KKN-GM/VIII/2023 SPm		Narasumber Sosialisasi Bahaya Merokok
02.005/SPm/KKN-GM/VIII/2023 SPm		Narasumber Sosialisasi Keselamatan Lalu Lintas
01.002/SU/KKN-GM/VIII/202	Surat Undangan	Kepala Desa beserta Perangkat Desa PG Sosialisasi Keselamatan Lalu Lintas
01.003/SU/KKN-GM/VIII/2023		Ketua Karang Taruna Sosialisasi Keselamatan Lalu Lintas
04.001/SPp/KKN-GM/VIII/2023	Surat Permohonan	Peminjaman Wisma
01.004/SU/KKN-GM/VIII/2023	Surat Undangan	Kepala Desa Beserta Perangkat Desa
01.005/SU/KKN-GM/VIII/2023		Babinsa

01.006/SU/KKN-GM/VIII/2023	Surat Undangan	Bhabinkamtibmas
01.007/SU/KKN-GM/VIII/2023		Karang Taruna
01.008/SU/KKN-GM/VIII/2023		PKK
01.009/SU/KKN-GM/VIII/2023		Kepala Desa Beserta Perangkat Desa
01.010/SU/KKN-GM/VIII/2023		Babinsa
01.011/SU/KKN-GM/VIII/2023		Bhabinkamtibmas
01.012/SU/KKN-GM/VIII/2023		Karang Taruna
01.013/SU/KKN-GM/VIII/2023	Surat Undangan	Kepala Desa Beserta Perangkat Desa
01.014/SU/KKN-GM/VIII/2023		Bhabinkamtibmas
01.015/SU/KKN-GM/VIII/2023		Babinsa
01.016/SU/KKN-GM/VIII/2023		Ustadz Undaya
01.017/SU/KKN-GM/VIII/2023		Karang Taruna
01.018/SU/KKN-GM/VIII/2023		Kepala Sekolah dan Pemilik Yayasan Masyariqul Anwar
01.019/SU/KKN-GM/VIII/2023		PKK
01.020/SU/KKN-GM/VIII/2023		Jaro 1
01.021/SU/KKN-GM/VIII/2023		Ketua Yayasan
01.022/SU/KKN-GM/VIII/2023		Jaro 2
01.023/SU/KKN-GM/VIII/2023		Ketua RT 1-13
01.024/SU/KKN-GM/VIII/2023		Masyarakat Desa Pasir Gintung

09.001/SRT/KKN-GM/VIII/2023	Sertifikat	kerja sama dengan Masyariqul Anwar (MMA)
-----------------------------	------------	---



6.35. Sertifikat Kerjasama



6.36. Surat Permohonan



6.37. Surat Undangan



6.38. Surat Peminjaman

C. Sarana dan Prasarana



6.39. Kantor Balai Desa



6.40. SDN Pasir Gintang



6.41. Musala

BAPAK SULTAN (KEPALA DESA PASIR GINTUNG)

"Alhamdulillah, saya selaku kepala Desa Pasir Gintung mewakili seluruh Masyarakat Desa, mengucapkan beribu – ribu rasa syukur karena adanya KKN 132 di Desa Kami banyak memberikan banyak Kontribusi secara fisik maupun keilmuan. Kami berterimakasih atas kehadirannya dengan berbagai program kerja yang sangat memotivasi kami untuk terus maju. Semoga seluruh anggota KKN 132 Sukses Selalu."

IBU YATI NURHAYATI (KEPALA SEKOLAH SDN PASIR GINTUNG)

"Mengabdikan sebagai seorang guru secara mendadak tidaklah mudah apalagi dari berbagai prodi yang berbeda – beda. Banyak sekali pengorbanan adik – adik KKN 132 untuk berbagi ilmu kepada siswa dan siswi SDN Pasir Gintung dari segi waktu, pemikiran bahkan hingga financial agar tersampainya ilmu tersebut. Kami bersyukur atas kehadiran adik – adik KKN 132 yang telah memberi warna – warni kehidupan dengan berbagai program kerja seperti Uin mengajar, Festival literasi serta pemberian bak sampah yang terhias Indah untuk kami, terimakasih Adik – adik KKN 132 kami doakan semoga kebaikan kalian akan menjadi ladang pahala kedepannya."

LUCKY (KETUA KARANG TARUNA DESA PASIR GINTUNG)

"Kesanya paling utama ya..,seneng dan bersyukur karena bisa kedatangan teman – teman KKN 132 jadi bisa saling kolaborasi dan berbagi ilmu serta pengalaman. Makasih untuk KKN 132 sudah mau berbaur dengan warga khususnya kami para karang taruna Desa, meskipun kita berbeda watak, sifat dan latar belakang langsung bisa menyatu. Apresiasi juga untuk teman – teman KKN 132 untuk kolaborasinya dalam acara liga bola antar RT dan Lomba 17 Agustus serta berbagai proker lainnya seperti workshop UMKM, Eco Enzym yang sangat bermanfaat buat kami."

